



Katalog/Catalogue: 6301006.32

PROFIL USAHA KONSTRUKSI PERORANGAN PROVINSI JAWA BARAT

*Profile of Micro-Construction Establishment
of Jawa Barat Province*

2022

Volume 3, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Katalog/Catalogue: 6301006.32

PROFIL USAHA KONSTRUKSI PERORANGAN PROVINSI JAWA BARAT

*Profile of Micro-Construction Establishment
of Jawa Barat Province*

2022

Volume 3, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Jawa Barat

*Profile of Micro-Construction Establishment
Jawa Barat Province*

2022

Volume 3, 2023

Katalog/Catalogue: 6301006.32

Nomor Publikasi/Publication Number: 05300.2345

Ukuran Buku/Book Size: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xviii+129 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Industrial Statistics

Penyunting/Editor:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Industrial Statistics

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Industrial Statistics

Penerbit/Publisher:

© **Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia**

Sumber ilustrasi/Illustrations source:

www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/COMPILERS

Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Jawa Barat, 2022

Profile of Micro-Construction Establishment Jawa Barat Province, 2022

Volume 3, 2023

Pengarah/Director:

Ir. Dody Herlando S.S., M.Econ.

Penanggung Jawab/Person in Charge:

Fajar Handayani, SST., M.Si.

Penyunting/Editors :

Fajar Handayani, SST., M.Si.

Krisbanu Aji SST

Pengolah Data/Data Processors:

Gilang Axelline Andriani SST, M.E.

Inggar Prasetya, A.Md

Muhammad Shafaryantoro, S.Tr.Stat.

Kontributor/Contributors:

Ismatulloh Rosida, S.Si., M.SE.

Mei Lianawati Windiasari S.Tr.Stat.

Muhammad Shafaryantoro, S.Tr.Stat.

Desain dan Tata Letak/Designers and Layouters:

Ismatulloh Rosida S.Si., M.S.E

Inggar Prasetya, A.Md

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 merupakan publikasi hasil pelaksanaan **Survei Usaha Konstruksi Perorangan Tahun 2023 (SKP23)** dengan target responden usaha konstruksi perorangan atau usaha konstruksi level mikro.

Publikasi ini menyajikan profil kegiatan usaha konstruksi perorangan. Data yang disajikan dalam publikasi ini terdiri atas banyaknya sampel usaha konstruksi perorangan, rata-rata banyaknya pekerja, hari orang, balas jasa dan upah, pendapatan, pengeluaran, permodalan, kepemilikan jaminan sosial dan sertifikat kompetensi, bimbingan usaha, bantuan yang diterima, penggunaan internet, wilayah pangsa pasar, kendala dan prospek usaha konstruksi perorangan. Variabel-variabel tersebut menjadi indikator aktivitas konstruksi, khususnya jasa konstruksi perorangan. Data disajikan menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dua-digit dan menurut kabupaten.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat pada pekerjaan lapangan, pengolahan, dan diseminasi data. Penghargaan sepenuhnya juga diberikan kepada pengusaha konstruksi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut.

Jakarta, Desember 2023
Plt. Kepala Badan Pusat Statistik



Amalia Adininggar Widiasanti

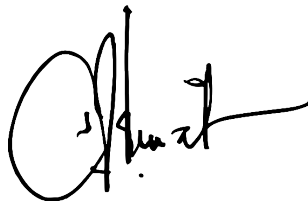
PREFACE

Profile of Micro-Construction Establishment Jawa Barat Province 2022 is a result of the 2023 **Micro-Construction Establishment Survey (SKP23)**, which covered household/micro-construction establishments as survey respondents.

This publication provides the micro-construction establishment profile activity. Depicted data in this publication involves the number of micro-construction samples, average workers, man-days, compensation and wages, output and input, capital source, social security and competency certificate ownership, establishment guidance support, internet use, market distribution area, and micro-construction establishment's constraints and prospects. Those variables become construction activity indicators, especially for micro-construction services. Data is detailedly provided to the 2020 Indonesia's 2-digit ISIC and regency/municipality.

Finally, we would like to express our gratitude and honour to all participants who have supported in collecting, processing, and disseminating data. Our full gratitude is also given to all construction establishments who have supported providing data for the survey.

Jakarta, Desember 2023
Acting of Chief Statistician



Amalia Adininggar Widiasanti

DAFTAR ISI/CONTENTS

Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Jawa Barat, 2022

Profile of Micro-Construction Establishment Jawa Barat Province, 2022

Volume 3, 2023

	Halaman/ Page
KATA PENGANTAR/PREFACE	v
DAFTAR ISI/CONTENTS	vii
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	ix
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES	xvii
I. PENJELASAN/EXPLANATION	1
II. ULASAN SINGKAT/REVIEW	9
III. TABEL-TABEL/TABLES	33
DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY	129

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
1	Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan, 2022 <i>Statistics Summary of Micro-Construction Establishments, 2022</i>	33
2	Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Number of Micro-Construction Establishment Samples by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	34
3	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022</i>	35
3.1	Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022</i>	36
3.2	Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022</i>	37
3.3	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022</i>	38
4	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022</i>	39
4.1	Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022</i>	40

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
4.2	Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022</i>	41
4.3	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022</i>	42
5	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Sex, 2022</i>	43
6	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Age Group, 2022</i>	44
7	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Education Attainment, 2022.....</i>	45
8	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Jaminan Perlindungan Kesehatan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Health Protection Ownership, 2022.....</i>	46
9	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Jaminan Perlindungan Ketenagakerjaan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Employment Protection Security Ownership, 2022</i>	47
10	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Konstruksi, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Construction Competency Certificate Ownership, 2022.....</i>	48
11	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, Keikutsertaan dan Penyelenggara Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, Participation, and Guidance/Training/Counseling Organizer, 2022.....</i>	49
12	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Awal Pembiayaan Proyek, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Source of Initial Capital for Project Funding, 2022</i>	50
13	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Internet Use, 2022.....</i>	51

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
14	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bantuan yang Pernah Diterima, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Business Assistance, 2022</i>	52
15	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Average of Permanent/Contract Workers, 2022</i>	53
16	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	54
17	Rata-Rata Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Daily Workers per Month of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	55
18	Rata-Rata Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Mandays for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	56
19	Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Active Months of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	57
20	Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Working Days per Month of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	58
21	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	59
21.1	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	60
21.2	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	61

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
21.3	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	62
22	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Monthly Compensation per Permanent/Contract Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	63
23	Rata-rata Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Average Wages for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	64
24	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation and Wages for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	65
25	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	66
25.1	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	67
25.2	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	68
25.3	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	69
26	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Annual Compensation and Wages for Worker of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	70
26.1	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	71

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
26.2	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	72
26.3	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022.....</i>	73
27	Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Expenses Structure of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	74
27.1	Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Expenses Structure of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	75
27.2	Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Expenses Structure of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022.....</i>	76
27.3	Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Expenses Structure of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022.....</i>	77
28	Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Expenses of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	78
28.1	Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Expenses of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022.....</i>	79
28.2	Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Expenses of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	80
28.3	Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Expenses of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022.....</i>	81

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
29	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan KBLI 2 digit (ribu rupiah), 2022 <i>Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022.....</i>	82
30	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Lokasi Proyek dan KBLI 2 digit (ribu rupiah), 2022 <i>Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by Project Location and 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022</i>	83
31	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	84
32	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022</i>	85
32.1	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022</i>	86
32.2	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022.....</i>	87
32.3	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022</i>	88
33	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	89
33.1	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	90
33.2	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	91
33.3	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	92
34	Struktur Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Business Capital Structure of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022.....</i>	93

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
34.1	Struktur Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Business Capital Structure of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022</i>	94
34.2	Struktur Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Business Capital Structure of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022</i>	95
34.3	Struktur Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Business Capital Structure of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	96
35	Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Median Business Capital of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022</i>	97
35.1	Median Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Median Business Capital of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022</i>	98
35.2	Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Median Business Capital of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022</i>	99
35.3	Median Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Median Business Capital of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	100
36	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Condition Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	101
36.1	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Condition Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	103
36.2	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Condition Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	105
36.3	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Condition Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	107
37	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Prospect Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	109

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
37.1	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Prospect Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	111
37.2	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Prospect Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	113
37.3	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Prospect Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	115
38	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	117
38.1	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	120
38.2	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	123
38.3	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	126

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURES

Gambar/ Figure	Judul Gambar/ <i>Figure Title</i>	Halaman/ Page
1	Persentase Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment Sample by Main Activity, 2022</i>	11
2	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kelompok Umur, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Age Group, 2022</i>	12
3	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by the Education Attainment, 2022</i> .	13
4	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by The Average Number of Permanent/Contract Worker, 2022</i>	14
5	Rata-rata Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Mandays for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Main Activity, 2022</i>	15
6	Kepemilikan Jaminan Perlindungan Sosial Usaha Konstruksi Perorangan, 2022 <i>Social Security Protection Ownership of Micro-Construction Establishment, 2022</i>	16
7	Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Kerja Usaha Konstruksi Perorangan, 2022 <i>Competency Certificate Ownership of Micro-Construction Establishment, 2022</i>	18
8	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan(ribu rupiah) <i>Median Compensation per Permanent/Contract Worker per Month of Micro-Construction Establishment by Activity (thousand rupiahs)</i>	19
9	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation and Wages for of Micro-Construction Establishment by Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	20
10	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022</i>	21
11	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut KBLI 2-digit (ribu rupiah), 2022 <i>Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022</i>	22

Gambar/ Figure	Judul Gambar/ <i>Figure Title</i>	Halaman/ Page
12	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan dan Persentase Penggunaan Bahan/Material terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022.....</i>	24
13	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan dan Persentase Upah Pekerja Harian terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022.....</i>	25
14	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022.....</i>	27
15	Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Business Capital of Micro-Construction Establishments by Activity (thousand rupiahs), 2022.....</i>	29
16	Indeks Kondisi dan Prospek Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Business Condition and Prospect Indices of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022</i>	30
17	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022</i>	31

PENJELASAN *EXPLANATION*

1.1 PENDAHULUAN

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan 2022 merupakan hasil dari pengolahan data Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 (SKP23). Survei usaha konstruksi perorangan 2023 ini untuk ke tujuh kali dilaksanakan di Indonesia. Sebelumnya pengumpulan data usaha konstruksi perorangan terintegrasi pada setiap sensus ekonomi. SKP23 dilaksanakan di 514 kabupaten/kota yang tersebar di 34 provinsi. Adapun banyaknya target sampel sebanyak 23.750 usaha konstruksi perorangan yang tersebar di 2.510 desa/kelurahan.

Cakupan Survei Konstruksi Perorangan 2023 adalah usaha perorangan yang aktif berkegiatan di sektor konstruksi (KBLI Kode F) termasuk usaha yang berbadan hukum perseroan perorangan, dan mengerjakan proyek konstruksi secara borongan selama tahun 2022. Referensi waktu SKP23 adalah 1 Januari - 31 Desember 2022.

1.2 KONSEP DAN DEFINISI

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prefabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek, konstruksi yang bersifat sementara, dan juga pembongkaran bangunan. Hasil kegiatan antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan

1.1 INTRODUCTION

The Profile of Micro-Construction Establishment 2022 is the result of data processing of the 2023 Micro-Construction Establishment Survey (SKP23). The 2023 Micro-Construction Establishment Survey is the seventh time it has been carried out in Indonesia. Previously, data collection for micro-construction establishment was integrated in Economics Census. SKP23 was implemented in 514 regencies/municipalities in 34 provinces. The number of target samples is 23,750 micro-construction establishments in 2,510 villages/kelurahan.

Coverage of The 2023 Micro-Construction Establishment Survey are individual establishments that are actively doing activities in the construction sector (ISIC Code F), including establishments that are incorporated as individually owned establishments, and work on lump sum construction projects during 2022. The time reference of SKP23 is Januari, 1st until December, 31th 2022.

1.2 CONCEPTS AND DEFINITIONS

Construction is an activity which its end result is a building or construction attached to the land where it is located. It also includes special construction activities, such as land preparation, electrical installation and building completion activities, and other construction activities. The results of construction activities include buildings, roads, bridges, railways and railroad bridges, tunnels, water and drainage structures, sanitation buildings, airports, ports, electrical and

air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan telekomunikasi, dan lain-lain.

Usaha konstruksi perorangan adalah usaha konstruksi mikro milik orang/perorangan dan/atau badan usaha perorangan. Cakupan survei SKP23 juga termasuk usaha berbadan hukum Perseroan Perorangan. Perseroan Perorangan adalah suatu badan hukum perorangan yang didirikan oleh hanya 1 orang perseorangan dan memenuhi kriteria Usaha Mikro dan Kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Bidang Pekerjaan adalah pengelompokan kegiatan konstruksi berdasarkan golongan 2 digit KBLI 2020, yaitu: Konstruksi Gedung (41), Konstruksi Sipil (42), dan Konstruksi Khusus (43). Bidang pekerjaan usaha konstruksi perorangan ditentukan dari pengakuan responden atau yang biasa dikerjakan/spesialisasi.

Bouwheer adalah pemilik/investor pemberi perintah untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi.

Borongan adalah perjanjian antara pemilik pekerjaan (bouwheer) dengan pemborong umum yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan seluruh kegiatan proyek konstruksi berdasarkan hasil kerja yang dihitung per satuan hasil.

Sub-kontrak adalah perjanjian antara pemborong dengan pemborong lain atau pemilik yang biasanya mengerjakan sebagian dari suatu proyek konstruksi.

Nilai Borongan adalah nilai nominal pekerjaan yang disepakati antara pemborong dengan pemilik atau pemborong lain.

Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja nonteknik.

communication buildings, etc.

Micro-construction establishment is the micro-construction business owned by individuals and/or individual business entities. The scope of the SKP23 survey also includes individually owned establishments. Individually owned establishments is an individual legal entity founded by a single individual and meets the criteria for Micro or Small Enterprises as stipulated in Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation.

Business Activities are grouping of construction activities based on the 2-digit 2020 ISIC group, namely construction of buildings (ISIC 41), civil engineering (ISIC 42), and specialized construction activities (ISIC 43). The field of work for an micro-construction establishment is determined by the respondent's statement or what the entrepreneur usually does or specializes with.

Bouwheer is the owner/investor giving the orders to carry out the construction work.

A lump sum contract is an agreement between the owner of the work (bouwheer) and the general contractor who is responsible for the implementation of all construction project activities based on work results calculated per unit of production.

A sub-contract is an agreement between a contractor and another contractor or owner who usually works on part of a construction project.

Lump sum contract value is the nominal value of the work agreed between the contractor and the owner or other contractor.

Worker is a person who works in an establishment at the time of enumeration, which includes technical worker and nontechnical worker.

Pekerja tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada presensi/kehadiran pekerja tersebut.

Pekerja kontrak adalah pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu dan tidak mendapatkan kesempatan untuk mengikuti jenjang karir yang berlaku di perusahaan.

Pekerja harian adalah pekerja dibayar berdasarkan jumlah hari kerjanya dan tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha. Mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek dan setelah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.

Hari-orang adalah jumlah hari dan orang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu pekerjaan.

Balas jasa dan upah adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan pekerja harian berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan, dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa dan upah.

Pendapatan meliputi pendapatan utama dari kegiatan konstruksi dan pendapatan dari kegiatan lainnya.

Pendapatan lainnya adalah pendapatan dari kegiatan lain seperti pendapatan desain gambar perencanaan konstruksi, penjualan sisa bahan material, pendapatan dari sewa alat/perengkapan/lahan/bangunan, pendapatan dari dividen, bunga, klaim asuransi dll.

Nilai konstruksi yang diselesaikan adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.

Permanent worker is a worker who works in an establishment/business and receives fixed salary without depending on his presence recordy.

Contract worker is a worker who works based on a particular agreement and has no career path in the establishment.

Daily worker is a worker who are paid based on the number of days they work, works during the project and has no permanent relationship with the company when the project has been completed.

Man-days is the number of days and workers needed to finish a job.

Compensation and wages is expenditures incurred for both permanent and daily workers in the form of wages/salaries, overtime payments, gifts, bonuses, pension benefits, accident allowances and other expenditures either in the form of money or goods.

Income includes the main income from construction activities and other activity income.

Other income is income from other activities such as income from construction planning design drawings, sales of remaining materials, income from equipment/land/building rental, dividends, interest, insurance claims etc.

The value of construction completed is the total value of works completed by a contractor based on the progress of a project in a certain period of time, based on the contract value between bowheer and contractor.

Biaya/pengeluaran operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usaha/perusahaan meliputi bahan bakar dan pelumas, air, listrik, alat tulis kantor, pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal, angkutan, pengiriman, pos dan telekomunikasi, bunga atas pinjaman, dan lainnya seperti jasa konsultan konstruksi, promosi usaha dll.

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan adalah bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti pekerja dilakukan dengan maksud meningkatkan ketrampilan atau kemampuan berusaha yang berhubungan dengan usaha yang dilakukan. Bimbingan/pelatihan/penyuluhan meliputi manajerial terkait dengan pengelolaan usaha, teknik konstruksi, pemasaran dan lainnya.

Internet adalah sebuah sistem jaringan komunikasi global yang menghubungkan komputer dan jaringan komputer di seluruh dunia secara global.

1.3 PENYAJIAN DATA

Publikasi Usaha Konstruksi Perorangan 2022 disajikan dalam bentuk data profil usaha konstruksi perorangan. Data yang ditampilkan berupa nilai persentase, nilai rata-rata, nilai median, indeks persepsi bisnis, maupun indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan. Jika jumlah sampel yang terpilih pada salah satu bidang pekerjaan tidak mencukupi, maka data akan disajikan dalam bentuk NA. Selain itu, jika data tidak tersedia, maka data akan disajikan dalam bentuk "..."

1.4 PENGHITUNGAN INDEKS

Metode indeks *diffusion* digunakan untuk menghitung indeks kondisi dan prospek bisnis pengusaha. Formula dari indeks *diffusion* sebagai berikut:

Operational costs/expenses are costs incurred to support establishment activities including fuel and lubricants, clean water, electricity, office stationery, maintenance and small repairs of capital goods, transportation, delivery, post and telecommunications, loan interest, and others such as construction consulting services, business promotion etc.

Guidance/training/counseling is guidance/training/counseling followed by workers carried out with the intention of improving the skills or abilities of businesses related to the business. Guidance/training/counseling includes managerial matters related to business management, construction techniques, marketing and others.

Internet is a global communication network system that connects computers and computer networks around the world globally.

1.3 THE PRESENTATION OF DATA

The 2022 Profile of Micro-Construction Establishment Publication is presented in the form of micro-construction establishment profile data. The data displayed is in the form of percentage values, average values, median values, business perception indices, and business problem indices for micro-construction establishment. If the number of samples selected for one of the main activities is insufficient, then the data will be presented in the form of NA. Furthermore, if the data is not available, then the data will be presented in the form of "..."

1.4 CALCULATION INDICES

Diffusion index method is used to calculate condition and prospect. The formula is as follows:

$$ID = \%meningkat + \frac{\%tetap}{2} \quad (1.1)$$

$$ID = \%increase + \frac{\%same}{2} \quad (1.1)$$

dimana:

- ID = indeks *diffusion*
 %meningkat = persentase pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu meningkat dibanding dengan periode sebelumnya
 % tetap = persentase pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu tetap dibanding dengan periode sebelumnya

where:

- ID = diffusion indices
 %increase = percentage of responses reporting "increase" compare to previous period
 %same = percentage of responses reporting "same" compare to previous period

Nilai Indeks *Diffusion* (ID) akan terletak dalam range 0 - 100 % yang diinterpretasikan sebagai berikut:

Diffusion index (ID) values range from 0 to 100 percent which can be interpreted as follows:

- | | | | |
|-----------|--|-----------|---|
| ID = 100% | : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya meningkat | ID = 100% | : all the response stated that the business condition are "increase" |
| ID > 50% | : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat lebih banyak dibandingkan yang menyatakan menurun, umumnya pengusaha cenderung optimis akan kondisi usahanya | ID > 50% | : most of the response (more than 50%) stated that the business condition are "increase". They are optimist about the business |
| ID = 50% | : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat sama dengan yang menyatakan menurun | ID = 50% | : number of response "increase" and "decrease" are equal |
| ID < 50% | : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya menurun lebih banyak dibandingkan yang menyatakan meningkat, umumnya pengusaha cenderung pesimis akan kondisi usahanya | ID < 50% | : most of the response (more than 50%) stated that the business condition are "decrease". They are pessimist about the business |
| ID = 0% | : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya menurun | ID = 0% | : all the response stated that the business condition are "decrease". |

Penghitungan ID menurut persamaan (1.2) dilakukan untuk setiap kondisi/variabel, kemudian dihitung indeks komposit ID-nya, yaitu sebagai berikut:

$$ID = \frac{\sum_{i=1}^v ID_i}{v} \quad (1.2)$$

ID that calculated by equation (1.2) is calculated for each business condition/variable. Then, the composite indices for the ID is calculated as follows :

dimana:

ID_c = indeks *diffusion* komposit

ID_i = indeks *diffusion* kondisi/variabel ke- i

v = jumlah kondisi/variabel

where:

ID_c = *diffusion's composite indices*

ID_i = *diffusion's composite indices for particular condition/variable*

v = *number of condition/variable*

INDEKS MASALAH BISNIS

Metode indeks masalah bisnis digunakan untuk menghitung kondisi derajat kegawatan kinerja pengusaha. Formula dari indeks masalah bisnis sebagai berikut:

BUSINESS PROBLEM INDICES

Business problems index is used to measure the degree of problems faced by businessman. The formula to calculate business index is as follows:

$$T = \sum_{i=1}^n S_{vi} \quad (2.1)$$

$$IM_v = \frac{100\% T_v}{c - 1} \frac{1}{n} \quad (2.2)$$

$$IMB = \frac{\sum_{v=1}^k T'_v IM_v}{\sum_{v=1}^k T_v} \quad (2.3)$$

dimana:

IMB = indeks masalah bisnis

IM_v = indeks masalah untuk kondisi ke- v

T_v = total nilai skor untuk kondisi ke- v

S_{vi} = nilai skor untuk kondisi ke- v pada perusahaan ke- i

c = jumlah kriteria jawaban yang digunakan

where:

IMB = *business problem indices*

IM_v = *problem indices of v^{th} condition*

T_v = *total score of v^{th} condition*

S_{vi} = *score of v^{th} condition of i^{th} establishment*

c = *number of answer criteria used*

n = jumlah sampel perusahaan
 k = jumlah variabel pembentuk indeks masalah bisnis

n = number of sample establishments
 k = number of business problem indices forming variable

Nilai IM_v dan IMB akan terletak dalam range 0 - 100 dan diinterpretasikan sebagai berikut:

IM_v and IMB values range from 0 to 100 and can be interpreted as follows:

IM_v atau $IMB = 0\%$: tidak bermasalah
 $0\% < IM_v$ atau $IMB \leq 50\%$: sedikit bermasalah
 $50\% < IM_v$ atau $IMB \leq 100\%$: bermasalah

IM_v or $IMB = 0\%$: not problematic
 $0\% < IM_v$ or $IMB \leq 50\%$: less problematic
 $50\% < IM_v$ or $IMB \leq 100\%$: problematic

<https://www.bps.go.id>

ULASAN SINGKAT REVIEW

2.1 Latar Belakang

Konstruksi merupakan salah satu bidang usaha yang memiliki nilai strategis dalam perekonomian. Begitu pula di Provinsi Jawa Barat, sektor konstruksi memberikan nilai tambah sebesar 8,35% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun 2022. Sektor konstruksi menghasilkan produk-produk bangunan (infrastruktur), baik yang merupakan *public goods* seperti jalan, jembatan, pelabuhan, bendungan, jaringan irigasi, dan lain-lain maupun *private goods* seperti rumah hunian, hotel, kondominium, *shopping malls*, pabrik, dan lain sebagainya.

Aktivitas konstruksi di tiap daerah untuk mewujudkan berbagai bangunan tersebut berkontribusi menambah besaran nilai tambah baik secara regional (PDRB) maupun secara nasional (PDB). Produk-produk sektor konstruksi pada umumnya menjadi masukan (*input*) bagi sektor-sektor perekonomian lainnya, dan berperan penting dalam pembentukan *Gross Fixed Capital Formation (GFCF)*. Berbagai jenis infrastruktur tersebut, dalam wujud aset fisik, berfungsi memberi layanan bagi berbagai aktivitas sosial-ekonomi masyarakat, serta menjadi *social overhead capital* bagi pembangunan dan sekaligus pembentuk lingkungan terbangun (*built environment*) yang menandakan tingkatan peradaban suatu bangsa.

Proyek-proyek fisik yang bernilai besar di pemerintah maupun swasta umumnya

2.1 Background

Construction is a business field that has strategic value in the economy. In Jawa Barat Province, the construction sector provided a value-added of 8,35% to the Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2022. The construction sector produces building (infrastructure) products: public goods such as roads, bridges, ports, dams, irrigation networks, and others, as well as private goods such as residential houses, hotels, condominiums, shopping malls, factories, etc.

Construction activities in each region to realize the various buildings contribute to the value-added regionally (GRDP) and nationally (GDP). The products of the construction sector generally become inputs for other economic sectors and play an essential role in the formation of Gross Fixed Capital Formation (GFCF). These various types of infrastructure, in the form of physical assets, have the function of providing services for various socio-economic activities of the community, as well as being a social overhead capital for development and, at the same time, forming a built environment that indicates the level of civilization of a nation.

Large-scale establishments generally handle large-scale physical projects in the

ditangani perusahaan berskala besar, sedangkan untuk perusahaan skala menengah dan kecil mengerjakan bagian dari suatu proyek, sebagai subkontraktor. Adapun untuk melayani kebutuhan pembangunan infrastruktur rumah tangga biasanya dikerjakan oleh usaha konstruksi perorangan. Usaha konstruksi perorangan berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2006 mempunyai populasi yang cukup besar dibandingkan dengan usaha konstruksi yang sudah berbadan hukum atau perusahaan konstruksi. Oleh karena informasi mengenai populasi dan karakteristik lainnya belum tersedia secara berkala setiap tahunnya, maka sejak tahun 2012 hingga tahun 2016 Badan Pusat Statistik mengadakan pendataan usaha konstruksi perorangan melalui Survei Usaha Konstruksi Tidak Berbadan Hukum (VTBH). Pada tahun 2017, Survei Usaha Konstruksi Perorangan terintegrasi dalam Sensus Ekonomi 2016 Lanjutan kategori UMK.

Dari hasil pendataan sebelumnya tersebut, perubahan karakteristik usaha konstruksi perorangan tidak banyak berubah setiap tahunnya, sehingga selanjutnya Survei Usaha Konstruksi Perorangan dilakukan setiap 3 tahun sekali. Pada tahun 2023, Badan Pusat Statistik kembali mengadakan pendataan usaha konstruksi perorangan melalui Survei Usaha Konstruksi Perorangan (SKP23).

2.2 Sampel Usaha Konstruksi Perorangan

Berdasarkan hasil pendataan, Sampel Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 tersebar di 28 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat diperoleh 1.330 sampel usaha, yang terdiri dari usaha pekerjaan gedung 816 usaha (61,35 persen), pekerjaan sipil 260 usaha (19,55 persen), dan 254 usaha (19,10 persen) yang mengerjakan pekerjaan khusus. Banyaknya sampel usaha

government and the private sector. In contrast, medium and small-scale establishments work as subcontractors on part of a project. As for serving the needs of household infrastructure development, it is usually done by individual construction establishments. Based on the 2006 Economic Census results, micro-construction establishments have a reasonably large population compared to non-micro-construction establishments. Because information on population and other characteristics has yet to be available periodically every year, from 2012 to 2016, Statistics Indonesia collected data through the Survey of Construction Establishments Without Legal Entity (VTBH). In 2017, the Micro-Construction Establishment Survey was integrated into the Advanced 2016 Economic Census for the MSME category.

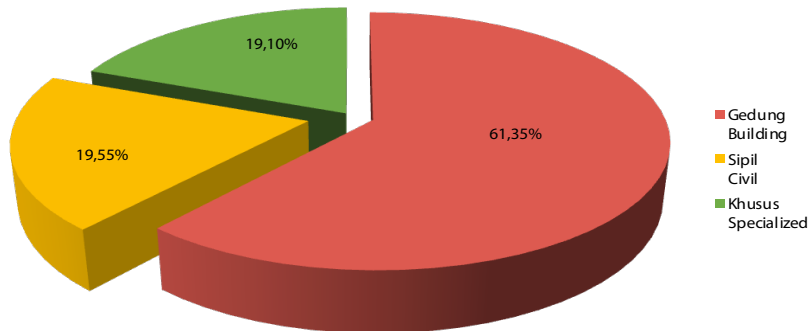
The results of the previous data collection noted that changes in the characteristics of the micro-construction establishment mostly stayed the same each year. Hence, the Micro-Construction Establishment Survey was then conducted every three years. In 2023, Statistics Indonesia collected data for micro-construction establishments through the Micro-Construction Establishment Survey (SKP23).

2.2 The Micro-Construction Establishments Sample

Based on the survey results, the 2023 Micro-Construction Establishment Samples were distributed across 28 regency/municipality in Jawa Barat Province, there were 1,330 establishments obtained, consisting of 816 building construction (61.35 percent), 260 civil construction (19.55 percent), and 254 establishments (19.10 percent) which conduct the specialized construction. The

konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 1.

number of micro-construction establishments samples by regency/municipality and activity can be seen in Table 2 and Figure 1.



Gambar 1 Persentase Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
Figure 1 Percentage of Micro-Construction Establishment Sample by Main Activity, 2022

2.3 Kepemilikan/Pengusaha

Pada umumnya, pengusaha konstruksi perorangan di Provinsi Jawa Barat selain sebagai pimpinan usaha juga merangkap sebagai pekerja yang terjun langsung mengerjakan pekerjaan konstruksi. Pengusaha konstruksi perorangan di Provinsi Jawa Barat didominasi oleh laki-laki (99,32 persen) dan hanya 0,68 persen saja pengusaha perempuan.

2.3 Ownership/Entrepreneurs

Generally, micro-construction entrepreneurs in Jawa Barat Province, apart from business leaders, also undertake double position as workers who work directly on construction work. The dominant Micro-construction entrepreneurs in Jawa Barat Province were men with 99.32 percent, and only 0.68 percent were women entrepreneurs.

2.3.1 Umur Pengusaha

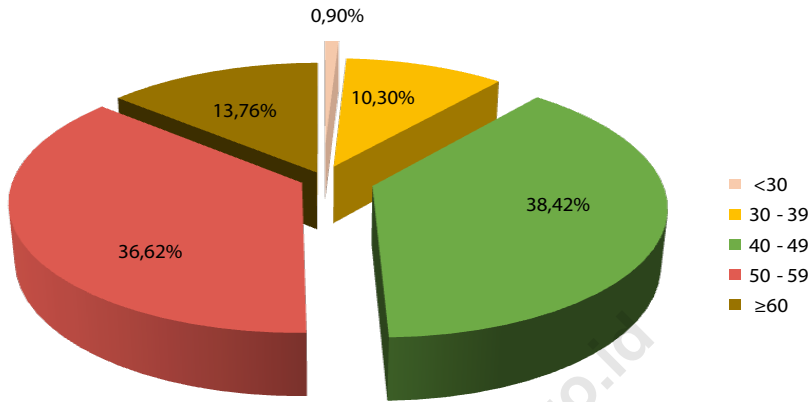
Umur pengusaha konstruksi perorangan dikelompokkan menjadi lima. Dari hasil pendataan diperoleh persentase pengusaha konstruksi perorangan pada kelompok umur kurang dari 30 tahun sebesar 0,90 persen, kelompok umur 30-39 tahun sebesar 10,30 persen, kelompok umur 40-49 tahun sebesar 38,42 persen, kelompok umur 50-59 tahun sebesar 36,62 persen, dan kelompok umur yang lebih dari 60 tahun sebesar 13,76 persen. Secara umum, umur pengusaha konstruksi perorangan di Provinsi Jawa Barat didominasi oleh pengusaha dengan kelompok umur 40-

2.3.1 Entrepreneur Age

There are five categories to group the age of the micro-construction entrepreneur. The results of the data collection found that percentage of micro-construction entrepreneur in the age group less than 30 years was 0.90 percent, the age group 30-39 years was 10.30 percent, the age group 40-49 years was 38.42 percent, the age group 50-59 years 36.62 percent, and the age group over 60 years of 13.76 percent. In general, the dominant group age of micro-construction entrepreneurs in Jawa Barat Province was entrepreneurs in the age group of 40-49 years. Furthermore, Table 6 and Figure 2 provide the percentage of micro-construction

49 tahun. Selanjutnya, persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 6 dan Gambar 2.

entrepreneurs by regency/municipality and age group.



Gambar 2 Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Age Group, 2022
 Figure 2 Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Age Group, 2022

2.3.2 Pendidikan Pengusaha

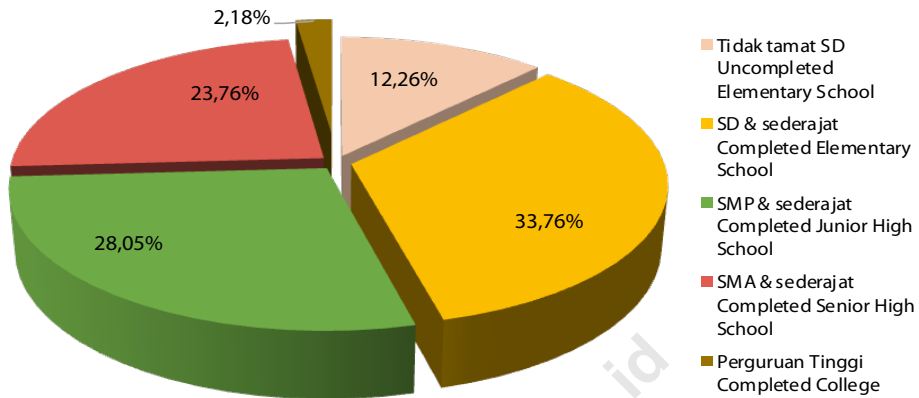
Pendidikan tertinggi pengusaha dikelompokkan menjadi Tidak Tamat SD, SD dan Sederajat, SMP dan Sederajat, SMA dan Sederajat, dan Perguruan Tinggi (DI/II/III/IV/S1/S2/S3). Hasil Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 menunjukkan bahwa persentase pengusaha konstruksi perorangan yang tidak tamat SD sebesar 12,26 persen, tamat SD sederajat sebesar 33,76 persen, tamat SMP sederajat sebanyak 28,05 persen, tamat SMA sederajat sebanyak 23,76 persen, dan hanya sebanyak 2,18 persen untuk tamatan Perguruan Tinggi. Bila dilihat dari data tersebut, ternyata pengusaha konstruksi perorangan di Provinsi Jawa Barat didominasi oleh pengusaha berpendidikan Sekolah Menengah (SMP dan SMA), kemudian disusul oleh yang berpendidikan Sekolah Dasar (tidak tamat SD dan SD sederajat). Tabel 7 dan Gambar 3 menyajikan persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan

2.3.2 Entrepreneur Education

There are a few groups of Entrepreneurs' education attainment: Uncompleted Elementary School, Elementary School and equivalent, Junior High School and equivalent, Senior High School and equal, and College (DI/II/III/IV/S1/S2/S3). The results of the 2023 Micro-Construction Establishment Survey showed that the percentage of micro-construction entrepreneurs who did not complete elementary school was 12.26 percent, 33.76 percent completed elementary school or equivalent, 28.05 percent completed junior high school or equivalent, 23.76 percent completed senior high school or equivalent, and only 2.18 percent graduate from college graduates. Based on these data, micro-construction entrepreneurs in Jawa Barat Province were dominated by entrepreneurs with secondary school education (junior high school and senior high school), followed by those with elementary school education (did not finish elementary school and elementary

pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

school equivalent). Table 7 and Figure 3 present the percentage of micro-construction entrepreneurs by regency/municipality and education attainment.



Gambar 3
Figure 3
Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022
Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by the Education Attainment, 2022

2.4 Sumber Daya Manusia

Pada usaha konstruksi perorangan, SDM yang digunakan mencakup pekerja tetap/kontrak dan pekerja harian. Pekerja tetap/kontrak terdiri dari pemilik dan pekerja yang digaji setiap bulan, sedangkan pekerja harian adalah pekerja yang bekerja dan dibayar harian hanya selama ada pekerjaan konstruksi. Pada tahun 2022, pekerja konstruksi perorangan ini rata-rata bekerja selama 5 bulan (Tabel 19). Sedangkan rata-rata hari kerja per bulan yakni selama 20 hari (Tabel 20). Data mengenai SDM usaha konstruksi perorangan diuraikan pada penjelasan dibawah ini:

2.4.1. Pekerja Tetap/Kontrak

Persentase banyaknya usaha konstruksi perorangan dikelompokkan menurut rata-rata pekerja tetap/kontrak di dalam usaha konstruksi tersebut. Usaha konstruksi perorangan yang

2.4 Human Resources

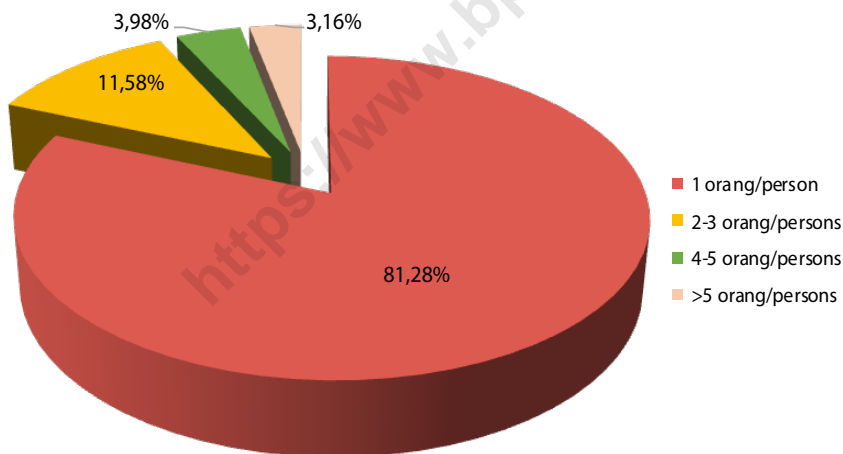
Generally, the human resources used by micro-construction establishments include permanent/contract workers and daily workers. Permanent/contract workers consist of owners and workers paid monthly, while daily workers work and are paid per day while there is construction work. In 2022, these micro-construction workers work an average of 5 months (Table 19). In comparison, the average working days per month was 20 days (Table 20). The description of data regarding the HR of micro-construction establishment is in the explanation below:

2.4.1. Permanent/Contract Workers

The percentage of the number of micro-construction establishments grouped by average of permanent/contract workers in the construction establishment. Micro-construction establishments

mempunyai pekerja tetap/kontrak 1 orang sebesar 81,28 persen, usaha konstruksi perorangan dengan pekerja tetap/kontrak sebanyak 2 sampai 3 orang sebesar 11,58 persen, usaha konstruksi perorangan dengan pekerja tetap/kontrak sebanyak 4 sampai 5 orang sebesar 3,98 persen, dan usaha konstruksi perorangan dengan pekerja tetap/kontrak lebih besar dari 5 orang sebesar 3,16 persen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa usaha konstruksi perorangan umumnya mempunyai satu orang pekerja tetap/kontrak saja yang biasanya juga berperan sebagai pemilik usaha. Data mengenai persentase usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan rata-rata banyaknya pekerja tetap/kontrak disajikan di Tabel 15 dan Gambar 4.

that have one permanent/contract worker by 81.28 percent, micro-construction establishments with 2 to 3 permanent/contract workers by 11.58 percent, micro-construction establishments with 4 to 5 permanent/contract workers by 3.98 percent, and micro-construction establishments with permanent/contract workers greater than five people at 3.16 percent. These results indicate that micro-construction establishments generally only have one permanent/contract worker who usually also acts as the establishment's owner. Table 15 and Figure 4 present the data on the percentage of micro-construction establishments by regency/municipality and the average of permanent/contract worker.



Gambar 4
Figure 4
4
Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, 2022
Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by The Average Number of Permanent/Contract Worker, 2022

2.4.2 Pekerja Tidak Tetap/Harian dan Hari Orang Pekerja Harian

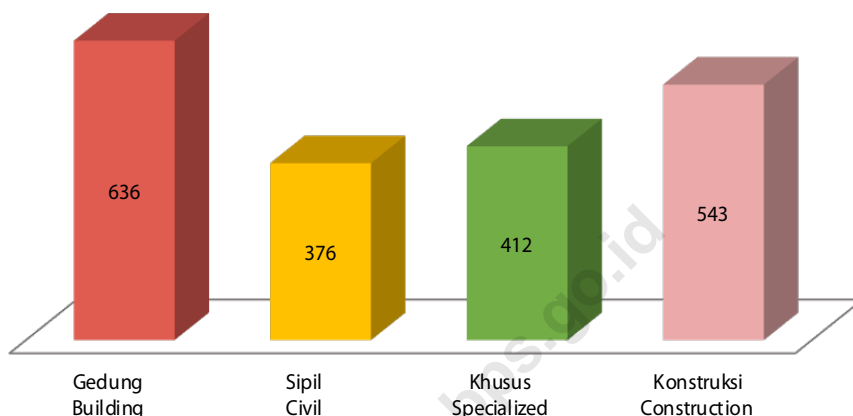
Gambaran banyaknya pekerja harian per bulan yang diserap oleh usaha konstruksi perorangan disajikan dalam rata-rata pekerja

2.4.2 Daily Workers and Mandays of Daily Workers

A representation of the number of daily workers hired by micro-construction establishments is presented in the average daily worker, with

harian, yaitu sebanyak 5 (lima) orang pekerja harian per bulan. Banyaknya pekerja harian per bulan menurut bidang pekerjaan dan menurut kabupaten/kota disajikan lebih rinci pada Tabel 17.

five daily workers per month. Table 17 shows the number of daily workers per month by main activity and regency/municipality.



Gambar 5 Rata-rata Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
Average Mandays for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Main Activity, 2022

Hari-orang pekerja harian adalah gambaran untuk mengetahui besarnya kontribusi produktivitas pekerja harian yang bekerja pada usaha konstruksi perorangan. Dalam hal ini, hari orang pekerja harian adalah banyaknya hari dan orang yang bekerja dalam satu kegiatan konstruksi selama setahun. Data mengenai rata-rata hari orang pekerja harian pada usaha konstruksi perorangan dirinci menurut bidang pekerjaan. Hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 diperoleh rata-rata hari orang pekerja harian usaha konstruksi yang tertinggi adalah usaha konstruksi gedung sebanyak 636 hari-orang, diikuti usaha konstruksi khusus sebanyak 412 hari-orang, dan sebanyak 376 hari-orang pekerja harian pada usaha konstruksi sipil. Secara

Daily workers' mandays is an illustration to capture the productive contribution of daily workers in micro-construction establishments. In this case, daily workers are the number of days and people working in construction work during a year. Data regarding the average number of daily workers in micro-construction establishments are presented by main activity. The results of the 2023 Micro-Construction Establishment Survey data collection obtained that the highest average daily worker days in the construction business were building construction with 636, followed by specialized construction with 412, and civil construction with 376. Generally, the average man-days of daily workers in a micro-construction establishment was 543. Table 18 and Figure 5 depict the average mandays of daily workers in a micro-construction

umum, rata-rata hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan sebanyak 543 hari-orang. Data mengenai rata-rata hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan dirinci pada Tabel 18 dan Gambar 5.

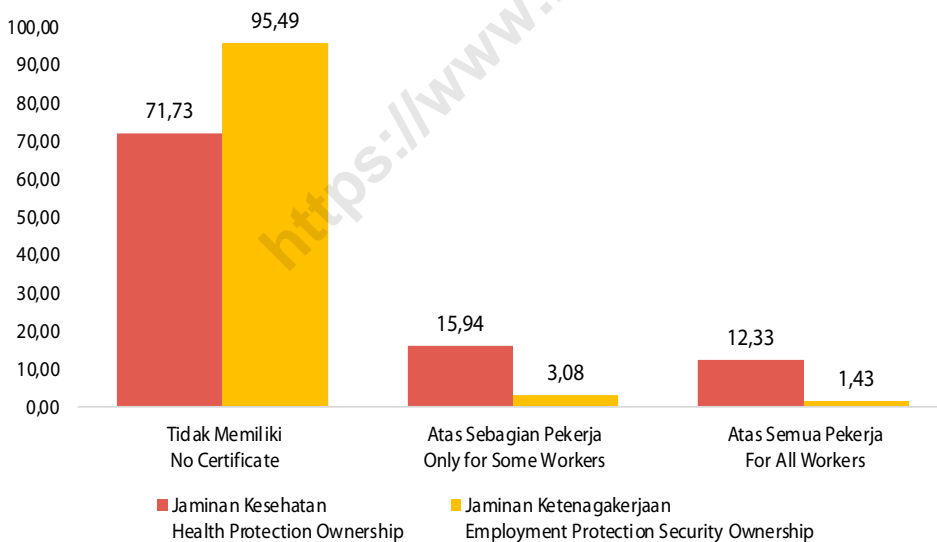
establishment by regency/municipality and the main activity.

2.4.3 Jaminan Sosial Pekerja

Kepemilikan jaminan sosial yang dicakup pada usaha konstruksi perorangan yaitu kepemilikan jaminan perlindungan kesehatan dan kepemilikan jaminan perlindungan ketenagakerjaan. Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam dunia usaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman guna meningkatkan motivasi dan produktivitas kerja.

2.4.3 Worker's Social Security

The social security that is covered on micro-construction establishments is health protection and employment protection security ownership. Health and safety at work are critical components that must be concerned by employers for creating a healthy and safe work environment to increase work motivation and productivity to the construction workers.



Gambar 6
Figure 6
Kepemilikan Jaminan Perlindungan Sosial Usaha Konstruksi Perorangan, 2022
Social Security Protection Ownership of Micro-Construction Establishment, 2022

Dari hasil pendataan, mayoritas usaha konstruksi perorangan tidak memiliki jaminan sosial baik jaminan kesehatan maupun

As a result of the survey, the majority of micro-construction establishments' did not have social security, both health protection and employment

ketenagakerjaan. Usaha konstruksi perorangan yang tidak memiliki jaminan perlindungan kesehatan sebesar 71,73 persen, usaha konstruksi perorangan yang memiliki jaminan perlindungan kesehatan atas sebagian pekerja sebesar 15,94 persen, dan usaha konstruksi perorangan yang memiliki jaminan perlindungan kesehatan atas seluruh pekerja sebesar 12,33 persen. Sedangkan dari sisi kepemilikan jaminan perlindungan ketenagakerjaan, usaha konstruksi perorangan yang tidak memiliki jaminan perlindungan ketenagakerjaan sebesar 95,49 persen, usaha konstruksi perorangan yang memiliki jaminan perlindungan ketenagakerjaan atas sebagian pekerja sebesar 3,08 persen, dan usaha konstruksi perorangan yang memiliki jaminan perlindungan ketenagakerjaan atas seluruh pekerja sebesar 1,43 persen. Data mengenai jaminan sosial pekerja usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dirinci pada Tabel 8-9 dan Gambar 6.

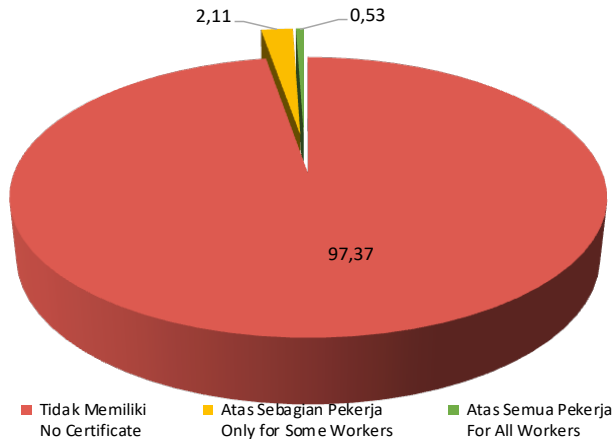
2.4.4 Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Pekerja

Sertifikasi kompetensi kerja konstruksi menandakan bahwa pelaku usaha konstruksi telah terbukti memiliki kemampuan dan kompetensi di bidang jasa konstruksi bagi para pekerjanya. Di Provinsi Jawa Barat, sebagian besar pelaku usaha konstruksi perorangan tidak memiliki sertifikat kompetensi konstruksi sebesar 97,37 persen atas seluruh pekerjanya, sebagian usaha konstruksi perorangan memiliki sertifikat kompetensi konstruksi atas sebagian pekerjanya sebesar 2,11 persen, dan sisanya hanya sebesar 0,53 persen usaha konstruksi perorangan memiliki sertifikat kompetensi konstruksi atas semua pekerjanya. Data mengenai kepemilikan sertifikat kompetensi pekerja usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dirinci pada Tabel 10 dan Gambar 7.

protection. In detail, approximately 71.73 percent of micro-construction establishments, the workers did not own health protection, 15.94 percent of micro-construction establishments where they let some of their workers to have health protection, and only around 12.33 of micro-construction establishments where the establishment required all of their workers to have health protection. For the employment protection side, there was roughly 95.49 percent of micro-construction establishments where the workers did not have employment protection, 3.08 percent of micro-construction establishments where some of the workers had employment protection, and about 1.43 percent of micro-construction establishments that mandated all of their workers to have employment protection security. Table 8-9 and Figure 6 detailedly provide the employment's social security data for micro-construction establishment by regency/municipality.

2.4.4 The Worker's Competency Certificate Ownership

The worker's competency certificate indicates that the micro-construction establishment has proof of skill and competency related to construction services for its construction worker. In Jawa Barat Province, most micro-construction establishments, precisely 97.37 percent, all of their workers did not have at least a competency certificate for their occupation. In comparison, 2.11 percent of the micro-construction establishments let some of their workers owned the competency certificate approximately. Another explanation that around 0.53 percent of the micro-construction establishments required their employees to attain at least a competency certificate for their occupation. Table 10 and Figure 7 detail the worker's competency certificate of micro-construction establishments by regency/municipality.



Gambar 7 Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Kerja Usaha Konstruksi Perorangan, 2022
Figure 7 Competency Certificate Ownership of Micro-Construction Establishment, 2022

2.4.5 Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan

Peningkatan kompetensi sangat dibutuhkan bagi para pelaku usaha untuk peningkatan skala dan kemampuan usaha agar dapat bertahan di tengah persaingan bahkan meningkatkan peluang agar bisa naik level menjadi usaha skala menengah ataupun besar. Peningkatan kompetensi tersebut dapat diperoleh dari bimbingan/pelatihan/penyuluhan. Akan tetapi, hasil SKP23 menunjukkan hanya 3,91 persen usaha konstruksi yang pekerjanya pernah mengikuti bimbingan/pelatihan/penyuluhan. Data mengenai partisipasi dalam bimbingan/pelatihan/penyuluhan usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dirinci pada Tabel 11.

2.5 Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak, Upah Pekerja Harian, dan Balas Jasa dan Upah Pekerja

Pengeluaran sebagai balas jasa dan upah pekerja mencakup gaji yang dibayarkan kepada pekerja tetap/kontrak dan upah yang dibayarkan kepada pekerja harian. Pembayaran gaji untuk

2.4.5 Guidance/Training/Counseling

The competency improvement necessarily helps the micro-construction establishment executor to maintain scale and capability of the establishment to survive in construction competitiveness, even more, increase the opportunity to upgrade business level to medium or large establishment. The competency improvement can be conducted through guidance/training/counseling to gain competency improvement. However, the SKP23 result showcased that only 3.91 percent of micro-construction establishments the workers had experience in guidance/training/counseling. Table 11 showcases the detailed data regarding the guidance/training/counseling that the workers at the micro-construction establishment experienced by regency/municipality.

2.5 Compensation of Permanent Worker, Wages of Daily Worker, and Compensation and Wages of Worker

Compensation and wages include salaries paid to permanent/contract and daily workers. Salary payments for permanent/contract workers are paid monthly, while wages for daily workers

pekerja tetap/kontrak dikeluarkan setiap bulan, sedangkan upah pekerja harian dihitung berdasarkan banyaknya hari kerja pada suatu pekerjaan konstruksi.

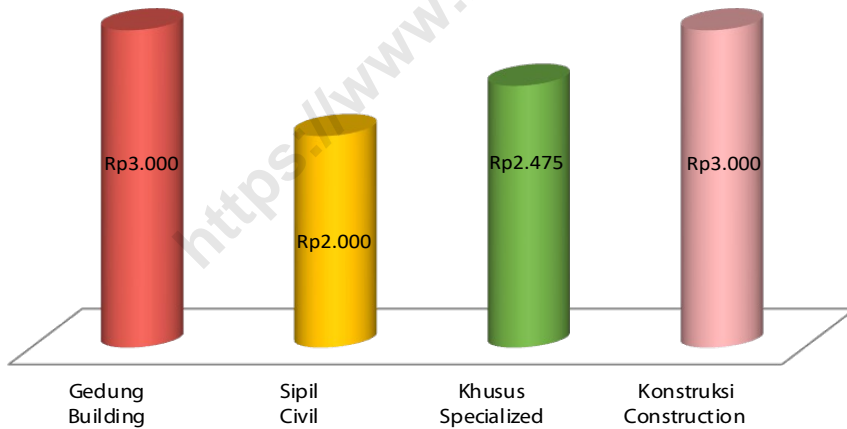
are paid based on the number of working days in a micro-construction job.

2.5.1 Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak

Secara umum, median balas jasa pekerja tetap/kontrak per bulan usaha konstruksi perorangan adalah sebesar Rp3.000.000. Menurut bidang pekerjaan, median balas jasa per pekerja tetap/kontrak per bulan untuk konstruksi gedung sebesar Rp3.000.000, konstruksi sipil sebesar Rp2.000.000, dan konstruksi khusus sebesar Rp2.475.000. Adapun median balas jasa pekerja tetap/kontrak usaha konstruksi perorangan dirinci pada Tabel 22 dan Gambar 8.

2.5.1 Compensation for Permanent Workers

Generally, the median monthly compensation for permanent/contract workers of micro-construction establishment was IDR 3,000,000. According to the critical business activities, the median compensation per permanent worker/contract per month for building construction was IDR 3,000,000, civil construction was IDR 2,000,000, and specialized construction was IDR 2,475,000. Table 22 and Figure 8 wholly present the median compensation for permanent/contract workers of micro-construction establishments.



Gambar 8 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
 Figure 8 Median Compensation per Permanent/Contract Worker per Month of Micro-Construction Establishment by Activity (thousand rupiahs), 2022

2.5.2 Upah Pekerja Harian

Secara umum, rata-rata upah pekerja harian adalah sebesar Rp138.000 per hari. Menurut bidang pekerjaan, rata-rata upah pekerja harian untuk konstruksi gedung sebesar Rp135.000 per hari, konstruksi sipil

2.5.2 Wages for Daily Workers

Generally, the average daily worker's wage was IDR 138,000 per day. By main activity, the average wage for daily workers for building construction was IDR 135,000 per day, for civil construction was IDR 144,000 per day, and for

sebesar Rp144.000 per hari, dan konstruksi khusus sebesar Rp144.000 per hari. Artinya, ada perbedaan rata-rata yang tidak signifikan antara upah pekerja harian menurut bidang pekerjaan gedung terhadap bidang pekerjaan sipil dan khusus. Rata-rata upah pekerja harian konstruksi menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan dirinci pada Tabel 23.

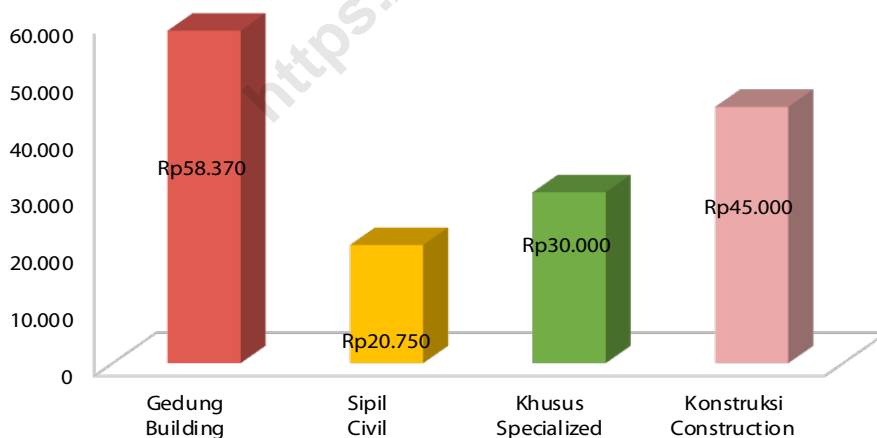
specialized construction was IDR 144,000 per day. It means that each construction main activity had insignificantly different average daily worker wage of building construction to civil and specialized construction. Depicted average daily wage for micro-construction establishments' workers by regency/municipality and main activity was provided in Table 23.

2.5.3 Balas Jasa dan Upah Pekerja

Secara umum, median total balas jasa dan upah pekerja konstruksi selama setahun adalah sebesar Rp45.000.000, Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, median balas jasa dan upah pekerja untuk konstruksi gedung sebesar Rp58.370.000, konstruksi sipil sebesar Rp20.750.000, dan konstruksi khusus sebesar Rp30.000.000. Adapun median total balas jasa dan upah menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 24 dan Gambar 9.

2.5.3 Compensation and Wages for Workers

Generally, the median compensation and wages for workers of micro-construction establishments was approximately IDR 45,000,000 annually. In detail by main activity, the median compensation and wages for building construction was IDR 58,370,000, civil construction was IDR 20,750,000, and specialized construction was IDR 30,000,000. The detailed total median compensation and wages by regency/municipality and main activity are seen in Table 24 and Figure 9.



Gambar 9 Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
 Figure 9 Median Compensation and Wages for of Micro-Construction Establishment by Activity (thousand rupiahs), 2022

Apabila dilihat dari struktur balas jasa pekerja tetap/kontrak dan rata-rata upah pekerja

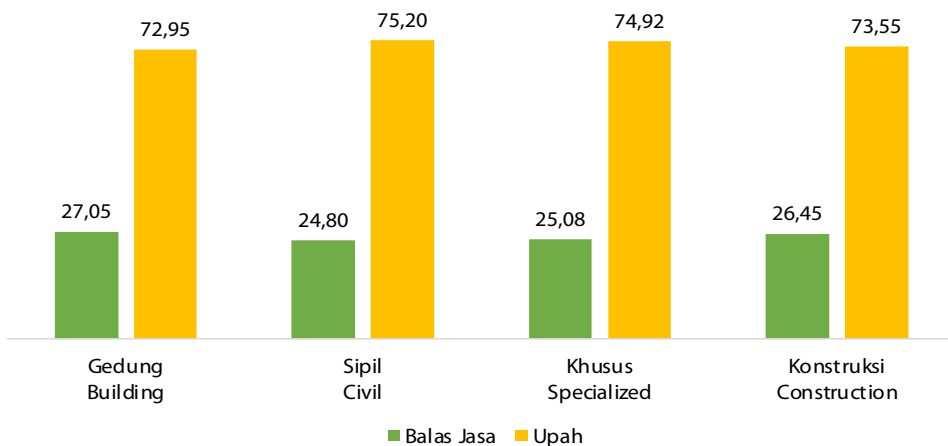
An insight from permanent/contract workers' compensation and daily workers' wages

harian terhadap total balas jasa dan upah pekerja konstruksi pada masing-masing usaha konstruksi perorangan, maka balas jasa pekerja tetap/kontrak rata-rata berkontribusi sebesar 26,45 persen terhadap total balas jasa dan upah pekerja konstruksi, sedangkan upah pekerja konstruksi rata-rata berkontribusi sebesar 73,55 persen terhadap total balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, pada konstruksi gedung, balas jasa berkontribusi sebesar 27,05 persen dan upah berkontribusi sebesar 72,95 persen. Pada konstruksi sipil, balas jasa berkontribusi sebesar 24,80 persen dan upah berkontribusi sebesar 75,20 persen, dan pada konstruksi khusus, balas jasa berkontribusi sebesar 25,08 persen dan upah berkontribusi sebesar 74,92 persen.

Adapun rata-rata persentase komposisi balas jasa pekerja tetap/kontrak dan upah pekerja harian terhadap total balas jasa dan upah menurut bidang pekerjaan dan kabupaten/kota dapat dilihat pada Tabel 25, 25.1, 25.2, 25.3, dan Gambar 10.

structure on each main micro-construction activity depicted that the permanent/contract workers' compensation contributed 26.45 percent to total compensation and wages. Daily workers' wages contributed around 73.55 percent to total compensation and wages for micro-construction establishment matters. Another detail by main activity showcased that building construction shared up to 27.05 percent for total compensation and 72.95 percent for real wages in that field. In civil construction, compensation contributed 24.80 percent, and wages contributed 75.20 percent to total compensation and wages. In another main activity, the specialized construction compensation supplied 25.08 percent, and wages gave 74.92 percent to the total compensation and wages for micro-construction establishments' workers.

Additionally, Tables 25, 25.1, 25.2, 25.3, and Figure 10 display the average percentages composition of permanent/contract workers' compensation and daily workers' wages to the total compensation and wages by regency/municipality and main activity.



Gambar 10 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
 Compensation and Wages Structure for Workers of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022

2.6 Produktivitas dan Persentase Penggunaan Bahan/Material & Upah Pekerja Harian

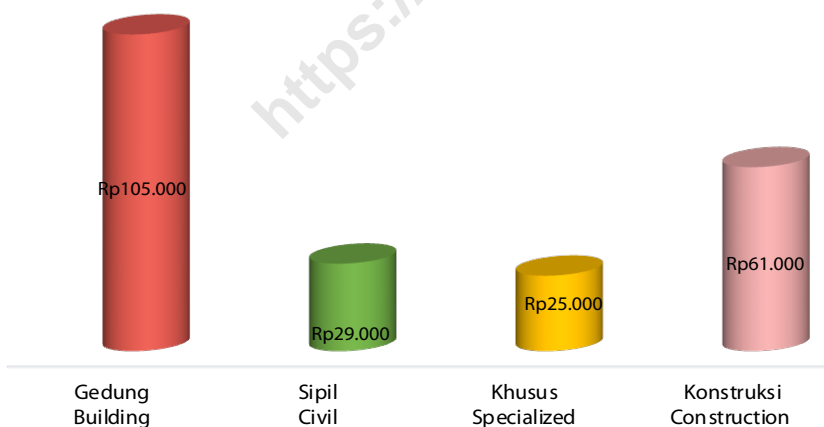
Produktivitas usaha konstruksi perorangan ditunjukkan dengan besarnya nilai konstruksi yang diselesaikan. Semakin tinggi nilai konstruksi yang diselesaikan, semakin tinggi juga tingkat produktivitasnya. Kemudian persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan menunjukkan bahwa semakin kecil nilainya akan semakin efisien pekerjaan konstruksi yang dikerjakan. Dibawah ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai median nilai konstruksi yang diselesaikan menurut bidang pekerjaan dan persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan menurut bidang pekerjaan.

2.6 Productivity and Percentage Use of Substances/Materials & Daily Worker's Wages

Micro-construction establishment productivity measures on the completed construction value. The higher the completed construction value, the more productive rate of their activities. Then, the percentage use of substances/materials and daily worker's wages to the completed construction value indicates that the smaller the expenditure, the more efficient the micro-construction establishment conducts the construction activity. The explanation below will mainly describe the median completed construction value by main activity, the percentage use of substances/materials, and daily worker's wages to the completed construction value by main activity.

2.6.1 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan

2.6.1 Value of Completed Construction



Gambar 11
Figure 11
Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut KBLI 2-digit (ribu rupiah), 2022
Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022

Hasil Survei Konstruksi Perorangan 2023 menunjukkan bahwa secara umum, median

The 2023 Micro-construction Survey Result depicted that generally, the median completed

nilai konstruksi yang diselesaikan adalah sebesar Rp61,00 juta. Jika dirinci menurut KBLI 2-digit, median nilai konstruksi yang diselesaikan untuk konstruksi gedung memiliki nilai sebesar Rp105,00 juta, median nilai konstruksi yang diselesaikan untuk konstruksi sipil sebesar Rp29,00 juta, dan median nilai konstruksi yang diselesaikan untuk konstruksi khusus sebesar Rp25,00 juta. Tabel 29 dan Gambar 11 menyajikan median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan KBLI 2-digit.

2.6.2 Persentase Bahan/Material yang Digunakan

Persentase penggunaan bahan/material terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan dikelompokkan menjadi < 20%, 20-39%, 40-59%, dan \geq 60%. Secara umum, persentase usaha konstruksi perorangan yang menggunakan bahan/material < 20% adalah sebesar 15,04 persen, 20-39% sebesar 15,49 persen, 40-59% sebesar 44,51 persen, dan \geq 60% adalah sebesar 24,96 persen.

Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, usaha konstruksi gedung menurut penggunaan bahan/material < 20% ada sebesar 10,91 persen, 20-39% sebesar 13,97 persen, 40-59% sebesar 48,28 persen, dan sebesar 26,84 persen untuk penggunaan bahan/material \geq 60%. Selanjutnya, persentase usaha konstruksi sipil dengan penggunaan bahan/material < 20% ada sebesar 23,46 persen, 20-39% sebanyak 17,69 persen, 40-59% sebanyak 41,15 persen, dan sebanyak 17,69 persen untuk penggunaan bahan/material \geq 60%. Demikian juga usaha konstruksi khusus menurut penggunaan bahan/material < 20% ada sebanyak 19,69 persen, 20-39% sebanyak 18,11 persen, 40-59% sebanyak 35,83 persen, dan sebanyak 26,38 persen untuk penggunaan

construction value was IDR 61.00 million. Detailed by 2-digit ISIC, the median completed construction value for building construction was IDR 105.00 million, the median completed construction value for civil construction was IDR 29.00 million, and the median completed construction for specialized construction was IDR 25.00 million. Table 29 and Figure 11 provide the median completed construction value of micro-construction establishment, detailed by regency/municipality and 2-digit ISIC.

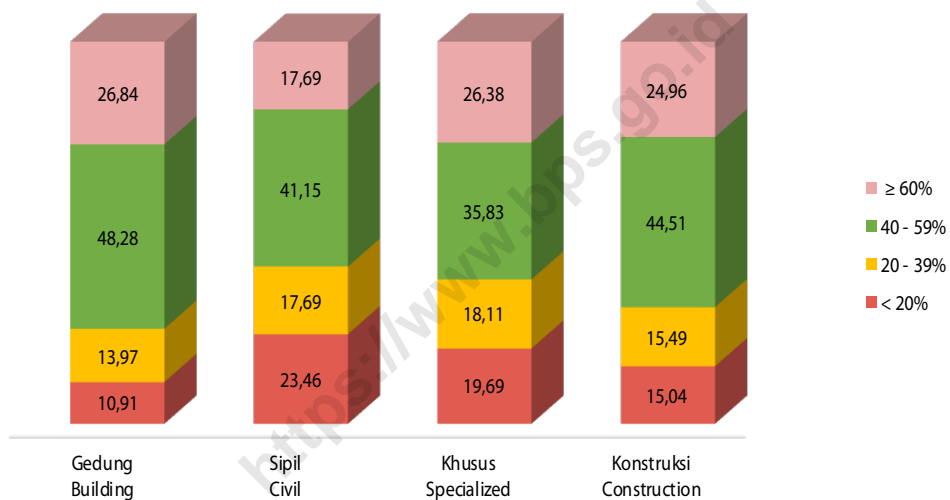
2.6.2 The Percentage Use of Substances/Materials

There were determined classifications for the percentage use of substances/materials to the completed construction value in micro-construction matter, i.e., <20%, 20-39%, 40-59%, and \geq 60%. Generally, the percentage of micro-construction establishments that used the substances/materials against the completed construction value around < 20% was 15.04 percent, the 20-39% use was 15.49 percent, the 40-59% use was 44.51 percent, and the \geq 60% use was 24.96 percent.

Detailed by main activity, the number of buildings micro-construction establishments that used substances/material around < 20% was 10.91 percent, the 20-39% use was 13.97 percent, the 40-59% use was 48.28 percent, and the \geq 60% use was 26.84 percent. For the civil construction detail, the percentage of micro-construction establishments that used substances/material around < 20% was 23.46 percent, the 20-39% use was 17.69 percent, the 40-59% use was 41.15 percent, and the \geq 60% use was 17.69 percent. As well as the specialized construction, the percentage of micro-construction establishments that used substances/materials around < 20% was 19.69 percent, the 20-39% use was 18.11 percent, the 40-59% use was 35.83 percent, and the \geq 60% use was 26.38 percent.

bahan/material $\geq 60\%$. Dari data diatas diketahui bahwa persentase penggunaan bahan/material umumnya untuk usaha konstruksi perorangan membutuhkan bahan/material di antara 40-59% dari nilai konstruksi yang diselesaikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3, 3.1, 3.2, 3.3 dan Gambar 12 terkait persentase usaha konstruksi perorangan menurut persentase penggunaan bahan/material terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan dan kabupaten/kota.

The explanation above acknowledged that most micro-construction establishments generally spent substances/materials for construction activity between 40-59% of completed construction value. Tables 3, 3.1, 3.2, 3.3, and Figure 12 detail more data regarding the number of micro-construction establishments by percentage use of substances/materials against completed construction value and by regency/municipality.



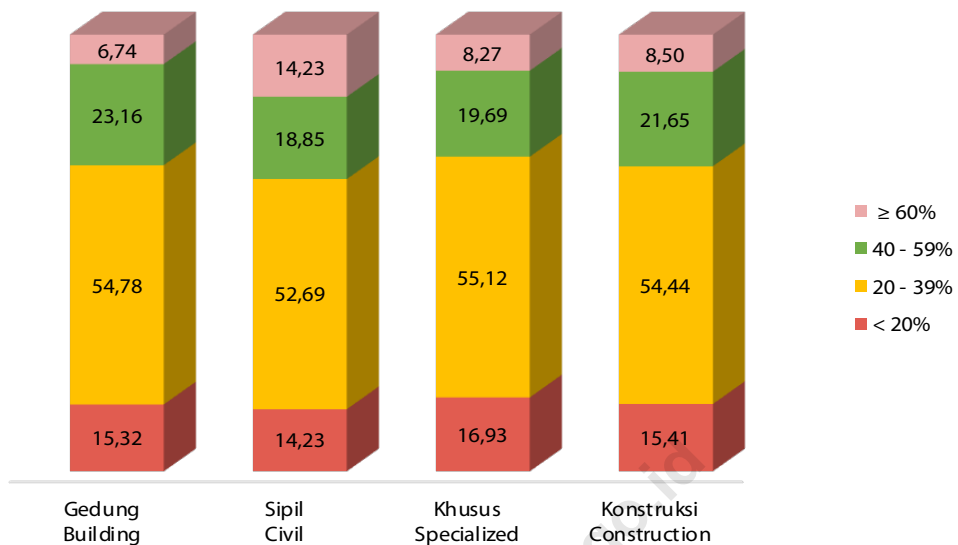
Gambar 12 *Figure 12* Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan dan Persentase Penggunaan Bahan/Material terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan 2022
Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity and The Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

2.6.3 Persentase Upah Pekerja Harian

Sama halnya dengan bahan/material, persentase upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan juga dikelompokkan menjadi < 20%, 20-39%, 40-59%, dan $\geq 60\%$.

2.6.3 The Percentage Daily Worker's Wages

The classification for the percentage of daily workers' wages to the completed construction value is as same as the substances/materials class: <20%, 20-39%, 40-59%, and $\geq 60\%$.



Gambar 13
Figure 13
Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan dan Persentase Upah Pekerja Harian terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan 2022
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and The Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Secara umum, persentase usaha konstruksi perorangan yang menggunakan upah pekerja harian <math>< 20\%</math> adalah sebesar 15,41 persen, 20-39% sebesar 54,44 persen, 40-59% sebesar 21,65 persen, dan $\ge 60\%$ sebesar 8,50 persen. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, usaha konstruksi gedung dengan upah pekerja harian <math>< 20\%</math> adalah sebesar 15,32 persen, 20-39% sebesar 54,78 persen, 40-59% sebesar 23,16 persen, dan sebesar 6,74 persen untuk upah pekerja harian $\ge 60\%$. Adapun persentase usaha konstruksi sipil menurut upah pekerja harian <math>< 20\%</math> adalah sebesar 14,23 persen, 20-39% sebesar 52,69 persen, 40-59% sebesar 18,85 persen, dan sebesar 14,23 persen untuk upah pekerja harian $\ge 60\%$. Sedangkan persentase usaha konstruksi khusus menurut upah pekerja harian <math>< 20\%</math> adalah sebesar 16,93 persen, 20-39% sebesar 55,12 persen, 40-59% sebesar

Generally, the percentage of micro-construction establishments that used the worker's wage against the completed construction value around <math>< 20\%</math> was 15.41 percent, the 20-39% use was 54.44 percent, the 40-59% use was 21.65 percent, and the $\ge 60\%$ use was 8.50 percent. Detailed by main activity, the number of buildings micro-construction establishments that used daily worker's wage against completed construction value around <math>< 20\%</math> was 15.32 percent, the 20-39% use was 54.78 percent, the 40-59% use was 23.16 percent, and the $\ge 60\%$ use was 6.74 percent. For the civil construction detail, the percentage of micro-construction establishments that used daily worker's wages against completed construction value around <math>< 20\%</math> was 14.23 percent, the 20-39% use was 52.69 percent, the 40-59% use was 18.85 percent, and the $\ge 60\%$ use was 14.23 percent. As well as specialized construction, the percentage of

19,69 persen, dan sebesar 8,27 persen untuk upah pekerja harian $\geq 60\%$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya, usaha konstruksi perorangan menggunakan sekitar 20-39% dari nilai konstruksi yang diselesaikan untuk biaya upah pekerja harian. Tabel 4, 4.1, 4.2, 4.3 dan Gambar 13 menyajikan persentase usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan persentase upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan.

2.7 Pendapatan, Pengeluaran, dan Keuntungan

Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan usaha konstruksi meliputi nilai konstruksi yang diselesaikan dan pendapatan dari kegiatan lainnya. Sedangkan pengeluaran usaha konstruksi perorangan merupakan komponen biaya kegiatan yang ikut dalam proses kegiatan usaha konstruksi, ditambah balas jasa dan upah pekerja. Dalam hal ini komponen pengeluaran usaha konstruksi terdiri dari pemakaian bahan bakar dan pelumas, listrik, bahan/material yang digunakan, dan biaya-biaya serta jasa lainnya. Kemudian keuntungan dihitung dari selisih antara pendapatan dengan pengeluaran.

Berdasarkan hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023, untuk usaha konstruksi gedung, median pendapatan sebesar Rp192,45 juta, median pengeluaran sebesar Rp173,41 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 9,84 persen. Kemudian, untuk usaha konstruksi sipil, median pendapatan sebesar Rp54,50 juta, median pengeluaran sebesar Rp46,04 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 11,59 persen. Adapun untuk usaha konstruksi khusus, median pendapatan sebesar Rp76,05 juta, median pengeluaran

micro-construction establishments that used daily worker's wage against completed construction value around $< 20\%$ was 16.93 percent, the 20-39% use was 55.12 percent, the 40-59% use was 19.69 percent, and the $\geq 60\%$ use was 8.27 percent. The result above indicated that most micro-construction establishments generally spent daily worker's wages for construction activity around 20-39% of completed construction value. Tables 4, 4.1, 4.2, 4.3, and Figure 13 detail more data regarding the number of micro-construction establishments by percentage use of daily worker's wages against completed construction value and by regency/municipality.

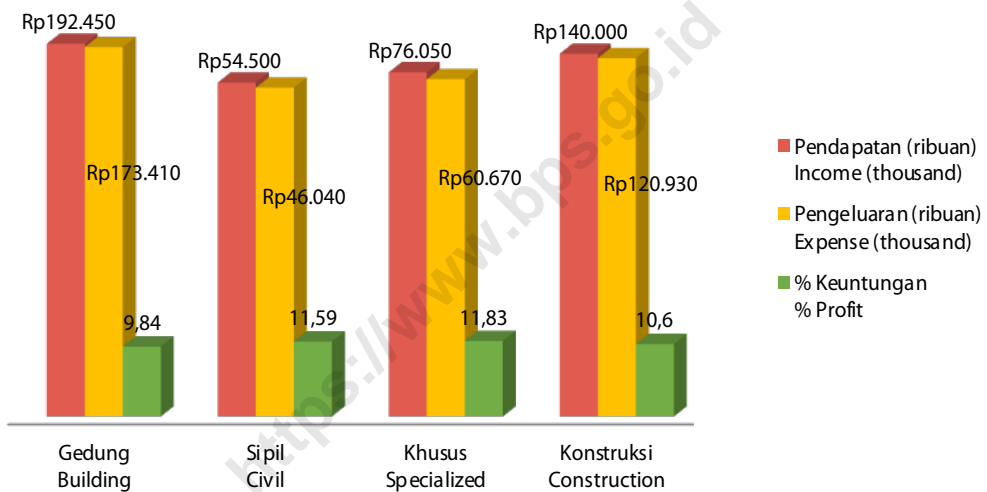
2.7 Income, Expenses, and Profit

Income encompasses the result of all construction activities including completed construction value and additional revenue from miscellaneous activities. Secondly, the micro-construction establishments' expenses scopes all spent costs that were included in construction activities, plus compensation and wages for micro-construction worker. In this report, all construction costs components append the fuel and lubricant use, electricity use, substances/materials use, and other services costs. Hence, the profit is calculation of a marginal deduction from income and expenses.

According to the 2023 micro-construction establishment survey, for building construction, the average income was IDR 192.45 million, the median expense was IDR 173.41 million, and the median profit percentage was 9.84 percent. Also, for civil construction activities, the median income was IDR 54.50 million, the median expenses was IDR 46.04 million, and the median profit percentage was 11.59 percent. Additionally, for specialized construction, the median income was IDR 76.05 million, the median expenses was IDR 60.67 million, and the median profit percentage was

sebesar Rp60,67 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 11,83 persen. Secara umum, usaha konstruksi perorangan memiliki median pendapatan sebesar Rp140,00 juta, median pengeluaran sebesar Rp120,93 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 10,60 persen. Untuk lebih jelasnya, median pendapatan, median biaya pengeluaran, dan median persentase keuntungan menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada Tabel 33, 33.1, 33.2, 33.3, dan Gambar 14.

11.83 percent. Generally, the micro-construction establishments produced the median income with IDR 140.00 million, the median expenses of 120.93 million, and the result of the median profit percentage was 10.60 percent. For more detail, Tables 33, 33.1, 33.2, 33.3 and Figure 14 explain the median income, the median expenses, the median profit percentage of micro-construction establishments by regency/municipality and main activity.



Gambar 14 Median Pendapatan, Pegeluaran dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
 Figure 14 Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022

2.8 Pembiayaan Proyek dan Permodalan Usaha

Sumber modal awal pembiayaan proyek usaha konstruksi perorangan dalam menangani suatu pekerjaan umumnya langsung dari pemilik proyek (*bouwheer*), karena rata-rata permodalan usaha konstruksi perorangan masih belum terlampau kuat. Dari hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 diperoleh sekitar 45,56 persen sumber modal awal

2.8 Project Funding and Business Capital

The initial project fund in handling a micro-construction activity, in general, sources from the project's client/owner (*bouwheer*), owing to the average fund capital source of micro-construction establishment, is insufficiently robust. The 2023 Micro-construction Establishment Survey showed that approximately 45.56 percent of micro-construction establishments' projects were sourced

pembiayaan proyek berasal dari pemilik proyek (*bouwheer*), dan sisanya merupakan kombinasi antara sumber milik sendiri, sumber pinjaman bank/koperasi/lembaga pembiayaan lainnya, dan pemilik proyek (*bouwheer*). Adapun data mengenai sumber modal awal pembiayaan proyek dapat dilihat pada Tabel 12.

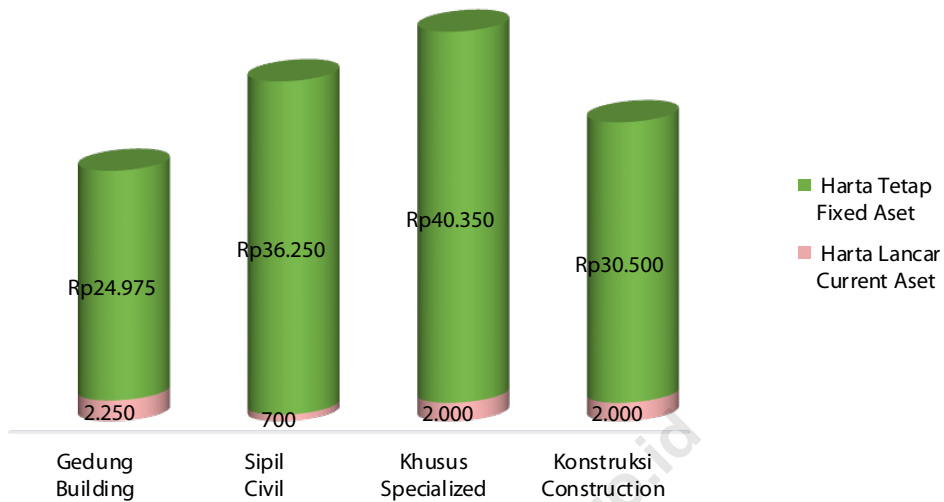
2.9 Harta Lancar dan Harta Tetap

Modal usaha konstruksi perorangan terdiri dari dua komposisi, yaitu harta lancar dan harta tetap. Median modal usaha konstruksi perorangan sampai dengan Desember 2022 adalah sebesar Rp128,271 juta, dengan median harta lancar sebesar Rp2,00 juta dan harta tetap sebesar Rp30,50 juta. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, median modal usaha konstruksi gedung adalah sebesar Rp118,66 juta, terdiri dari Rp2,25 juta harta lancar dan Rp24,97 juta harta tetap. Sedangkan untuk konstruksi sipil, median modal sebesar Rp160,79 juta, terdiri dari Rp0,70 juta harta lancar dan Rp36,25 juta harta tetap. Selanjutnya untuk konstruksi khusus, median modal sebesar Rp125,85 juta, terdiri dari Rp2,00 juta harta lancar dan Rp40,35 juta harta tetap. Dengan demikian umumnya modal usaha konstruksi perorangan dalam bentuk harta tetap sebesar 91,06 persen dan harta lancar sebesar 8,94 persen. Tabel 35, 35.1 s.d. 35.3, dan Gambar 15 menyajikan median modal usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan.

from clients (bouwheer), and the rest of them came from the combination of establishments' owned-capital, bank/financial institution loans, and client (bouwheer). For more information about the initial project fund resource, see Table 12.

2.9 Fixed and Current Capital

Business capital consists of two components: fixed capital and current capital. The median business capital of micro-construction establishments until December 2022 recorded as much as IDR 128.271 million: specifically, the median current capital was IDR 2.00 million, and the median fixed capital was IDR 30.50 million. Detailed by main activity, the median capital of microbuilding construction establishments was IDR 118.66 million, with IDR 2.25 million current capital and IDR 24.97 of fixed capital. Besides, for civil construction activity, the median capital was IDR 160.79 million, formed by IDR 0.70 million of current capital and IDR 36.25 million of fixed capital. Next, the median capital for the specialized construction activity was IDR 125.85 million, determined by IDR 2.00 million of current capital and IDR 40.35 million of fixed capital. In short, the micro-construction establishments' capital was predominantly created by 91.06 percent of fixed capital and 8.94 percent of current capital. Tables 35, 35.1 to 35.3 and Figure 15 serve the median capital of micro-construction establishments by regency/municipality and main activity.



Gambar 15 Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
 Figure 15 Median Business Capital of Micro-Construction Establishments by Activity (thousand rupiahs), 2022

2.10 Prospek dan Kendala Usaha

Kondisi usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun sekarang dibandingkan dengan keadaan pada tahun yang lalu. Sementara prospek usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun yang akan datang dibandingkan dengan keadaan pada tahun sekarang. Variabel untuk melihat kondisi dan prospek usaha meliputi pendapatan usaha, pesanan bahan/material dan komponen lainnya, harga bahan/material dan komponen lainnya, jumlah pekerja tetap/kontrak, gaji pekerja tetap/kontrak, hari orang, dan upah pekerja harian. Sedangkan kendala merupakan permasalahan usaha konstruksi perorangan dalam menjalankan bisnisnya yang berupa akses ke kredit, suku bunga pinjaman/kredit, kenaikan harga bahan/material dan komponen lainnya, penurunan permintaan jasa konstruksi secara umum, persaingan

2.10 Business Prospect and Problem

Business condition resonates with the entrepreneur's perspective in seeing their business in an ongoing year compared to the previous year. Afterward, the business prospect is an entrepreneur's point-of-view to predict their business progress in the following year compared to the current year. Variables to determine business condition and prospect are establishments' income, substances/materials and other components orders, the substances/materials price, the amount of permanent/contract workers, the permanent/contract workers' compensation, man-days, and daily workers' wages. Additionally, the business problem reflects all constraints that entrepreneurs conduct in running their business that can be generated from credit access, loan/credit interest rate, substances/materials and other components inflation, general construction demand downturn, competitiveness, substances/materials supplies

usaha, kesulitan pasokan bahan/material dan komponen lainnya, sumber daya manusia yang terampil, birokrasi administrasi, politik dan keamanan, dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Adapun kondisi, prospek, dan kendala usaha konstruksi perorangan selanjutnya disajikan dalam bentuk angka indeks.

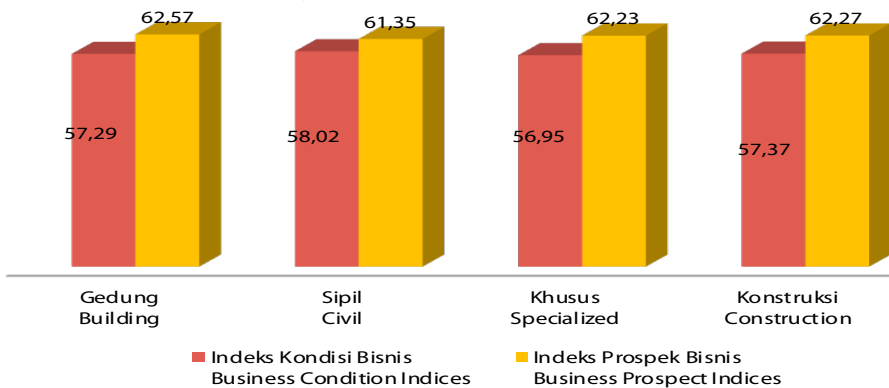
difficulty, lack of proficient human resources, administrative bureaucracy, politics and security, and occupational health and safety. Hence, the business condition, prospects, and problems are represented in the index value.

2.10.1 Indeks Kondisi dan Prospek Usaha

Secara umum indeks kondisi usaha konstruksi perorangan sebesar 57,37 dan prospek usaha konstruksi perorangan sebesar 62,27. Dari data tersebut terlihat bahwa nilai indeks kondisi bisnis dan nilai indeks prospek bisnis cenderung lebih besar dari 50,00. Artinya, secara umum pengusaha konstruksi perorangan melihat kondisi usahanya cenderung optimis pada tahun 2022. Selain itu, pengusaha melihat prospek ke depan dari usaha konstruksi perorangan lebih baik dan optimis dari kondisi di tahun 2022.

2.10.1 Business Condition and Prospect Indices

Generally, the business condition indices were 57.37, and the business prospect indices of micro-construction establishments were 62.27. These numbers illustrated that the business condition and prospect indices were above 50.00. Meaningfully, the entrepreneurs tended to see their business condition optimistically for general micro-construction establishments in 2022. Another interpretation showed that the entrepreneurs saw their future business activity optimistically – the following year would probably be better than the condition in 2022.



Gambar 16
Figure

Indeks Kondisi dan Prospek Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
Business Condition and Prospect Indices of Micro-Construction Establishment by Main Activity, 2022

Untuk lebih jelasnya, indeks kondisi bisnis dan indeks prospek bisnis dapat dilihat pada Tabel 36, 37 dan Gambar 16 tentang indeks kondisi dan indeks prospek usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota.

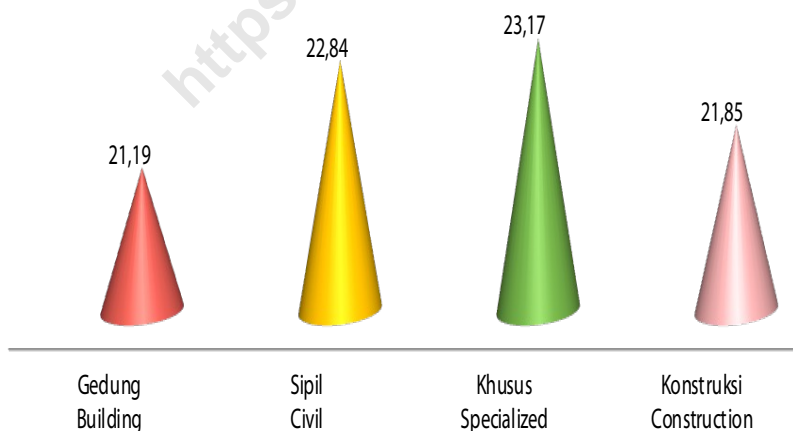
For more detailed indexes, Tables 36, 37, and Figure 16 showcase the business condition and prospect indices of micro-construction establishments by their components and regency/municipality.

2.10.2 Indeks Masalah Bisnis

Indikasi atau petunjuk permasalahan yang dihadapi usaha konstruksi perorangan diketahui melalui nilai indeks masalah bisnis usaha konstruksi yang secara umum mempunyai sedikit masalah dalam menjalankan bisnisnya dengan nilai indeks masalah bisnis sebesar 21,85 Pada Tabel 38, 38.1 s.d 38.3 dan Gambar 17, disajikan indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan.

2.10.2 Business Problem Indices

The indication or direction of the struggles that establishments face is investigated through business problem indices where, according to the survey result, the general micro-construction establishments had a small number of problems in running their business, of which the business problem indices was 21.85. Tables 38, 38.1 to 38.3, and Figure 17 provide the business problem indices of micro-construction establishments by their components, main activity and regency/municipality.



Gambar 17
 Figure 17
 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
Business Problem Indices of Micro-Construction Establishment by Main Activity, 2022

Tabel 1 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan, 2022
Table Statistics Summary of Micro-Construction Establishments, 2022

	Ringkasan Summary	Satuan Unit	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Banyaknya Sampel Usaha <i>Number of Establishment Samples</i>	usaha <i>establishment</i>	816	260	254	1.330
2.	Rata-rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Workers</i>	orang <i>person</i>	2	1	1	2
3.	Rata-rata Pekerja Harian per Bulan <i>Average of Daily Workers Monthly</i>	orang <i>person</i>	5	5	3	5
4.	Rata-rata Hari Orang Pekerja Harian <i>Average of Mandays of Daily Workers</i>	hari orang <i>mandays</i>	636	376	412	543
5.	Rata-rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Months</i>	bulan <i>months</i>	5	4	5	5
6.	Rata-rata Hari Kerja per Bulan <i>Average of Working Days per Month</i>	hari <i>days</i>	22	14	18	20
7.	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja <i>Median of Compensation and Wages of Workers</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	58.370	20.750	30.000	45.000
8.	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan <i>Median of Value of Construction Works Completed</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	105.000	29.000	25.000	61.000
9.	Median Pengeluaran <i>Median of Expenses</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	173.410	46.040	60.670	120.930
10.	Median Pendapatan <i>Median of Income</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	192.450	54.500	76.050	140.000
11.	Median Persentase Keuntungan <i>Median of Profit Percentage</i>	%	9,84	11,59	11,83	10,60
12.	Median Nilai Bahan/Material Konstruksi <i>Median of Construction Material Used</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	90.000	14.500	19.300	55.000
13.	Indeks Kondisi Bisnis <i>Business Condition Indices</i>	-	57,29	58,02	56,95	57,37
14.	Indeks Prospek Bisnis <i>Business Prospect Indices</i>	-	62,57	61,35	62,23	62,27
15.	Indeks Masalah Bisnis <i>Business Problems Indices</i>	-	21,19	22,84	23,17	21,85

Catatan/Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index (IMB)*

IM_v atau IMB = 0 %

: Tidak bermasalah / *Not problematic*

0 % < IM_v atau IMB ≤ 50 %

: Sedikit bermasalah / *Less problematic*

50 % < IM_v atau IMB ≤ 100 %

: Bermasalah / *Problematic*

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition (PKB)*

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be pesimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pesimistic*

Tabel 2 Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table *Number of Micro-Construction Establishment Samples by Regency/Municipality and Activity, 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	26	15	9	50
Kabupaten Sukabumi	26	10	14	50
Kabupaten Cianjur	33	1	16	50
Kabupaten Bandung	36	5	9	50
Kabupaten Garut	26	13	11	50
Kabupaten Tasikmalaya	15	25	10	50
Kabupaten Ciamis	45	4	1	50
Kabupaten Kuningan	25	8	17	50
Kabupaten Cirebon	37	13	-	50
Kabupaten Majalengka	28	14	8	50
Kabupaten Sumedang	29	7	14	50
Kabupaten Indramayu	38	9	3	50
Kabupaten Subang	33	8	9	50
Kabupaten Purwakarta	26	6	18	50
Kabupaten Karawang	25	10	15	50
Kabupaten Bekasi	41	4	5	50
Kabupaten Bandung Barat	26	11	13	50
Kabupaten Pangandaran	23	7	-	30
Kota Bogor	27	7	16	50
Kota Sukabumi	26	12	12	50
Kota Bandung	23	10	17	50
Kota Cirebon	32	3	15	50
Kota Bekasi	48	1	1	50
Kota Depok	32	11	7	50
Kota Cimahi	20	29	1	50
Kota Tasikmalaya	42	1	7	50
Kota Banjar	28	16	6	50
Jawa Barat	816	260	254	1.330

Tabel 3 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penggunaan Bahan/Material Percentage of Material Used			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	6,00	60,00	8,00	26,00
Kabupaten Sukabumi	2,00	20,00	44,00	34,00
Kabupaten Cianjur	4,00	22,00	52,00	22,00
Kabupaten Bandung	6,00	14,00	32,00	48,00
Kabupaten Garut	4,00	12,00	54,00	30,00
Kabupaten Tasikmalaya	50,00	16,00	18,00	16,00
Kabupaten Ciamis	44,00	22,00	20,00	14,00
Kabupaten Kuningan	18,00	2,00	34,00	46,00
Kabupaten Cirebon	22,00	22,00	26,00	30,00
Kabupaten Majalengka	-	6,00	10,00	84,00
Kabupaten Sumedang	66,00	28,00	-	6,00
Kabupaten Indramayu	2,00	12,00	64,00	22,00
Kabupaten Subang	16,00	8,00	74,00	2,00
Kabupaten Purwakarta	16,00	22,00	32,00	30,00
Kabupaten Karawang	8,00	14,00	56,00	22,00
Kabupaten Bekasi	8,00	4,00	56,00	32,00
Kabupaten Bandung Barat	12,00	4,00	50,00	34,00
Kabupaten Pangandaran	43,33	26,67	10,00	20,00
Kota Bogor	14,00	8,00	46,00	32,00
Kota Sukabumi	22,00	10,00	36,00	32,00
Kota Bandung	16,00	42,00	32,00	10,00
Kota Cirebon	30,00	4,00	40,00	26,00
Kota Bekasi	-	-	100,00	-
Kota Depok	2,00	2,00	76,00	20,00
Kota Cimahi	-	8,00	80,00	12,00
Kota Tasikmalaya	-	-	78,00	22,00
Kota Banjar	6,00	34,00	60,00	-
Jawa Barat	15,04	15,49	44,51	24,96

Tabel 3.1 **Percentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Percentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Penggunaan Bahan/Material Percentage of Material Used			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	3,85	69,23	11,54	15,38
Kabupaten Sukabumi	-	26,92	50,00	23,08
Kabupaten Cianjur	6,06	30,30	36,36	27,27
Kabupaten Bandung	2,78	5,56	38,89	52,78
Kabupaten Garut	7,69	11,54	50,00	30,77
Kabupaten Tasikmalaya	66,67	6,67	13,33	13,33
Kabupaten Ciamis	42,22	24,44	17,78	15,56
Kabupaten Kuningan	12,00	4,00	44,00	40,00
Kabupaten Cirebon	8,11	16,22	35,14	40,54
Kabupaten Majalengka	-	-	14,29	85,71
Kabupaten Sumedang	51,72	37,93	-	10,34
Kabupaten Indramayu	-	13,16	71,05	15,79
Kabupaten Subang	24,24	6,06	66,67	3,03
Kabupaten Purwakarta	-	11,54	46,15	42,31
Kabupaten Karawang	4,00	16,00	56,00	24,00
Kabupaten Bekasi	4,88	4,88	51,22	39,02
Kabupaten Bandung Barat	3,85	-	50,00	46,15
Kabupaten Pangandaran	43,48	21,74	8,70	26,09
Kota Bogor	-	-	55,56	44,44
Kota Sukabumi	-	11,54	53,85	34,62
Kota Bandung	13,04	39,13	30,43	17,39
Kota Cirebon	21,88	3,12	50,00	25,00
Kota Bekasi	-	-	100,00	-
Kota Depok	-	-	71,88	28,12
Kota Cimahi	-	5,00	75,00	20,00
Kota Tasikmalaya	-	-	80,95	19,05
Kota Banjar	3,57	32,14	64,29	-
Jawa Barat	10,91	13,97	48,28	26,84

Tabel 3.2 **Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penggunaan Bahan/Material Percentage of Material Used			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	13,33	33,33	6,67	46,67
Kabupaten Sukabumi	-	20,00	50,00	30,00
Kabupaten Cianjur	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Bandung	-	40,00	20,00	40,00
Kabupaten Garut	-	-	61,54	38,46
Kabupaten Tasikmalaya	56,00	24,00	16,00	4,00
Kabupaten Ciamis	75,00	-	25,00	-
Kabupaten Kuningan	-	-	50,00	50,00
Kabupaten Cirebon	61,54	38,46	-	-
Kabupaten Majalengka	-	21,43	7,14	71,43
Kabupaten Sumedang	85,71	14,29	-	-
Kabupaten Indramayu	11,11	11,11	55,56	22,22
Kabupaten Subang	-	12,50	87,50	-
Kabupaten Purwakarta	-	-	33,33	66,67
Kabupaten Karawang	-	-	60,00	40,00
Kabupaten Bekasi	50,00	-	50,00	-
Kabupaten Bandung Barat	18,18	-	63,64	18,18
Kabupaten Pangandaran	42,86	42,86	14,29	-
Kota Bogor	71,43	-	28,57	-
Kota Sukabumi	91,67	8,33	-	-
Kota Bandung	-	40,00	60,00	-
Kota Cirebon	66,67	-	33,33	-
Kota Bekasi	NA	NA	NA	NA
Kota Depok	-	9,09	90,91	-
Kota Cimahi	-	10,34	86,21	3,45
Kota Tasikmalaya	NA	NA	NA	NA
Kota Banjar	12,50	50,00	37,50	-
Jawa Barat	23,46	17,69	41,15	17,69

Tabel 3.3 **Percentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Percentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Penggunaan Bahan/Material Percentage of Material Used			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	-	77,78	-	22,22
Kabupaten Sukabumi	7,14	7,14	28,57	57,14
Kabupaten Cianjur	-	6,25	87,50	6,25
Kabupaten Bandung	22,22	33,33	11,11	33,33
Kabupaten Garut	-	27,27	54,55	18,18
Kabupaten Tasikmalaya	10,00	10,00	30,00	50,00
Kabupaten Ciamis	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Kuningan	35,29	-	11,76	52,94
Kabupaten Cirebon
Kabupaten Majalengka	-	-	-	100,00
Kabupaten Sumedang	85,71	14,29	-	-
Kabupaten Indramayu	-	-	-	100,00
Kabupaten Subang	-	11,11	88,89	-
Kabupaten Purwakarta	44,44	44,44	11,11	-
Kabupaten Karawang	20,00	20,00	53,33	6,67
Kabupaten Bekasi	-	-	100,00	-
Kabupaten Bandung Barat	23,08	15,38	38,46	23,08
Kabupaten Pangandaran
Kota Bogor	12,50	25,00	37,50	25,00
Kota Sukabumi	-	8,33	33,33	58,33
Kota Bandung	29,41	47,06	17,65	5,88
Kota Cirebon	40,00	6,67	20,00	33,33
Kota Bekasi	NA	NA	NA	NA
Kota Depok	14,29	-	71,43	14,29
Kota Cimahi	NA	NA	NA	NA
Kota Tasikmalaya	-	-	57,14	42,86
Kota Banjar	-	-	100,00	-
Jawa Barat	19,69	18,11	35,83	26,38

Tabel 4 **Percentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Percentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Upah Pekerja Harian Percentage of Wages of Daily Worker			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	20,00	62,00	8,00	10,00
Kabupaten Sukabumi	32,00	48,00	18,00	2,00
Kabupaten Cianjur	4,00	62,00	22,00	12,00
Kabupaten Bandung	26,00	60,00	6,00	8,00
Kabupaten Garut	16,00	74,00	8,00	2,00
Kabupaten Tasikmalaya	8,00	36,00	42,00	14,00
Kabupaten Ciamis	22,00	68,00	2,00	8,00
Kabupaten Kuningan	-	76,00	16,00	8,00
Kabupaten Cirebon	10,00	54,00	4,00	32,00
Kabupaten Majalengka	2,00	90,00	6,00	2,00
Kabupaten Sumedang	30,00	48,00	6,00	16,00
Kabupaten Indramayu	4,00	30,00	54,00	12,00
Kabupaten Subang	2,00	28,00	48,00	22,00
Kabupaten Purwakarta	18,00	62,00	20,00	-
Kabupaten Karawang	2,00	54,00	40,00	4,00
Kabupaten Bekasi	2,00	60,00	34,00	4,00
Kabupaten Bandung Barat	4,00	82,00	6,00	8,00
Kabupaten Pangandaran	20,00	16,67	20,00	43,33
Kota Bogor	32,00	16,00	50,00	2,00
Kota Sukabumi	4,00	44,00	26,00	26,00
Kota Bandung	18,00	66,00	16,00	-
Kota Cirebon	52,00	46,00	2,00	-
Kota Bekasi	-	-	100,00	-
Kota Depok	20,00	78,00	2,00	-
Kota Cimahi	10,00	90,00	-	-
Kota Tasikmalaya	56,00	40,00	4,00	-
Kota Banjar	4,00	64,00	24,00	8,00
Jawa Barat	15,41	54,44	21,65	8,50

Tabel 4.1 **Percentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Percentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Upah Pekerja Harian Percentage of Wages of Daily Worker			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	11,54	73,08	15,38	-
Kabupaten Sukabumi	30,77	42,31	23,08	3,85
Kabupaten Cianjur	6,06	66,67	9,09	18,18
Kabupaten Bandung	33,33	61,11	-	5,56
Kabupaten Garut	7,69	76,92	11,54	3,85
Kabupaten Tasikmalaya	-	26,67	33,33	40,00
Kabupaten Ciamis	22,22	68,89	2,22	6,67
Kabupaten Kuningan	-	84,00	16,00	-
Kabupaten Cirebon	8,11	64,86	5,41	21,62
Kabupaten Majalengka	3,57	92,86	3,57	-
Kabupaten Sumedang	34,48	65,52	-	-
Kabupaten Indramayu	-	21,05	65,79	13,16
Kabupaten Subang	3,03	30,30	39,39	27,27
Kabupaten Purwakarta	23,08	53,85	23,08	-
Kabupaten Karawang	4,00	52,00	44,00	-
Kabupaten Bekasi	2,44	53,66	39,02	4,88
Kabupaten Bandung Barat	7,69	88,46	3,85	-
Kabupaten Pangandaran	17,39	21,74	21,74	39,13
Kota Bogor	44,44	-	55,56	-
Kota Sukabumi	3,85	50,00	46,15	-
Kota Bandung	4,35	82,61	13,04	-
Kota Cirebon	37,50	62,50	-	-
Kota Bekasi	-	-	100,00	-
Kota Depok	25,00	75,00	-	-
Kota Cimahi	5,00	95,00	-	-
Kota Tasikmalaya	57,14	38,10	4,76	-
Kota Banjar	-	78,57	10,71	10,71
Jawa Barat	15,32	54,78	23,16	6,74

Tabel 4.2 **Percentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Percentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Upah Pekerja Harian Percentage of Wages of Daily Worker			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	40,00	53,33	-	6,67
Kabupaten Sukabumi	50,00	40,00	10,00	-
Kabupaten Cianjur	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Bandung	-	80,00	20,00	-
Kabupaten Garut	46,15	53,85	-	-
Kabupaten Tasikmalaya	8,00	32,00	56,00	4,00
Kabupaten Ciamis	25,00	50,00	-	25,00
Kabupaten Kuningan	-	87,50	12,50	-
Kabupaten Cirebon	15,38	23,08	-	61,54
Kabupaten Majalengka	-	78,57	14,29	7,14
Kabupaten Sumedang	14,29	14,29	-	71,43
Kabupaten Indramayu	11,11	55,56	22,22	11,11
Kabupaten Subang	-	37,50	50,00	12,50
Kabupaten Purwakarta	-	83,33	16,67	-
Kabupaten Karawang	-	50,00	50,00	-
Kabupaten Bekasi	-	75,00	25,00	-
Kabupaten Bandung Barat	-	81,82	9,09	9,09
Kabupaten Pangandaran	28,57	-	14,29	57,14
Kota Bogor	-	28,57	71,43	-
Kota Sukabumi	-	-	-	100,00
Kota Bandung	30,00	60,00	10,00	-
Kota Cirebon	66,67	33,33	-	-
Kota Bekasi	NA	NA	NA	NA
Kota Depok	9,09	90,91	-	-
Kota Cimahi	13,79	86,21	-	-
Kota Tasikmalaya	NA	NA	NA	NA
Kota Banjar	6,25	37,50	50,00	6,25
Jawa Barat	14,23	52,69	18,85	14,23

Tabel 4.3 **Percentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Percentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**

Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Upah Pekerja Harian Percentage of Wages of Daily Worker			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	11,11	44,44	-	44,44
Kabupaten Sukabumi	21,43	64,29	14,29	-
Kabupaten Cianjur	-	50,00	50,00	-
Kabupaten Bandung	11,11	44,44	22,22	22,22
Kabupaten Garut	-	90,91	9,09	-
Kabupaten Tasikmalaya	20,00	60,00	20,00	-
Kabupaten Ciamis	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Kuningan	-	58,82	17,65	23,53
Kabupaten Cirebon
Kabupaten Majalengka	-	100,00	-	-
Kabupaten Sumedang	28,57	28,57	21,43	21,43
Kabupaten Indramayu	33,33	66,67	-	-
Kabupaten Subang	-	11,11	77,78	11,11
Kabupaten Purwakarta	16,67	66,67	16,67	-
Kabupaten Karawang	-	60,00	26,67	13,33
Kabupaten Bekasi	-	100,00	-	-
Kabupaten Bandung Barat	-	69,23	7,69	23,08
Kabupaten Pangandaran
Kota Bogor	25,00	37,50	31,25	6,25
Kota Sukabumi	8,33	75,00	8,33	8,33
Kota Bandung	29,41	47,06	23,53	-
Kota Cirebon	80,00	13,33	6,67	-
Kota Bekasi	NA	NA	NA	NA
Kota Depok	14,29	71,43	14,29	-
Kota Cimahi	NA	NA	NA	NA
Kota Tasikmalaya	57,14	42,86	-	-
Kota Banjar	16,67	66,67	16,67	-
Jawa Barat	16,93	55,12	19,69	8,27

Tabel 5 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2022
Table Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Sex, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Bogor	98,00	2,00
Kabupaten Sukabumi	100,00	-
Kabupaten Cianjur	98,00	2,00
Kabupaten Bandung	98,00	2,00
Kabupaten Garut	100,00	-
Kabupaten Tasikmalaya	100,00	-
Kabupaten Ciamis	98,00	2,00
Kabupaten Kuningan	100,00	-
Kabupaten Cirebon	100,00	-
Kabupaten Majalengka	100,00	-
Kabupaten Sumedang	100,00	-
Kabupaten Indramayu	100,00	-
Kabupaten Subang	100,00	-
Kabupaten Purwakarta	100,00	-
Kabupaten Karawang	96,00	4,00
Kabupaten Bekasi	100,00	-
Kabupaten Bandung Barat	100,00	-
Kabupaten Pangandaran	100,00	-
Kota Bogor	98,00	2,00
Kota Sukabumi	100,00	-
Kota Bandung	98,00	2,00
Kota Cirebon	98,00	2,00
Kota Bekasi	100,00	-
Kota Depok	100,00	-
Kota Cimahi	100,00	-
Kota Tasikmalaya	100,00	-
Kota Banjar	100,00	-
Jawa Barat	99,32	0,68

Tabel 6 **Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2022**
Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Age Group, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Groups				
	< 30	30 - 39	40 - 49	50 - 59	≥ 60
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Bogor	-	6,00	52,00	38,00	4,00
Kabupaten Sukabumi	4,00	20,00	34,00	28,00	14,00
Kabupaten Cianjur	2,00	14,00	38,00	28,00	18,00
Kabupaten Bandung	-	8,00	40,00	32,00	20,00
Kabupaten Garut	2,00	12,00	28,00	36,00	22,00
Kabupaten Tasikmalaya	2,00	16,00	18,00	42,00	22,00
Kabupaten Ciamis	-	16,00	34,00	28,00	22,00
Kabupaten Kuningan	-	10,00	38,00	40,00	12,00
Kabupaten Cirebon	-	6,00	46,00	30,00	18,00
Kabupaten Majalengka	2,00	14,00	28,00	36,00	20,00
Kabupaten Sumedang	2,00	14,00	64,00	20,00	-
Kabupaten Indramayu	-	10,00	50,00	32,00	8,00
Kabupaten Subang	-	8,00	34,00	38,00	20,00
Kabupaten Purwakarta	2,00	6,00	32,00	48,00	12,00
Kabupaten Karawang	-	2,00	54,00	34,00	10,00
Kabupaten Bekasi	2,00	18,00	54,00	24,00	2,00
Kabupaten Bandung Barat	2,00	6,00	34,00	54,00	4,00
Kabupaten Pangandaran	-	10,00	33,33	46,67	10,00
Kota Bogor	-	16,00	28,00	48,00	8,00
Kota Sukabumi	-	6,00	30,00	50,00	14,00
Kota Bandung	-	2,00	50,00	36,00	12,00
Kota Cirebon	-	6,00	22,00	50,00	22,00
Kota Bekasi	4,00	18,00	46,00	20,00	12,00
Kota Depok	-	4,00	50,00	40,00	6,00
Kota Cimahi	-	4,00	30,00	34,00	32,00
Kota Tasikmalaya	-	18,00	36,00	38,00	8,00
Kota Banjar	-	8,00	32,00	42,00	18,00
Jawa Barat	0,90	10,30	38,42	36,62	13,76

Tabel 7 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022
Table Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Education Attainment, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Tamat SD Uncompleted Elementary School	SD & Sederajat Completed Elementary School	SMP & Sederajat Completed Junior High School	SMA & Sederajat Completed Senior High School	Perguruan Tinggi Completed College
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Bogor	10,00	36,00	28,00	24,00	2,00
Kabupaten Sukabumi	8,00	42,00	16,00	30,00	4,00
Kabupaten Cianjur	16,00	54,00	24,00	6,00	-
Kabupaten Bandung	14,00	34,00	24,00	26,00	2,00
Kabupaten Garut	16,00	4,00	30,00	44,00	6,00
Kabupaten Tasikmalaya	18,00	34,00	22,00	26,00	-
Kabupaten Ciamis	-	44,00	28,00	26,00	2,00
Kabupaten Kuningan	8,00	30,00	24,00	32,00	6,00
Kabupaten Cirebon	34,00	36,00	22,00	8,00	-
Kabupaten Majalengka	12,00	56,00	16,00	16,00	-
Kabupaten Sumedang	-	36,00	38,00	24,00	2,00
Kabupaten Indramayu	18,00	36,00	30,00	14,00	2,00
Kabupaten Subang	24,00	42,00	22,00	12,00	-
Kabupaten Purwakarta	32,00	40,00	12,00	12,00	4,00
Kabupaten Karawang	2,00	18,00	48,00	32,00	-
Kabupaten Bekasi	-	40,00	42,00	18,00	-
Kabupaten Bandung Barat	22,00	12,00	40,00	24,00	2,00
Kabupaten Pangandaran	43,33	3,33	26,67	26,67	-
Kota Bogor	4,00	42,00	26,00	24,00	4,00
Kota Sukabumi	16,00	20,00	26,00	38,00	-
Kota Bandung	4,00	18,00	40,00	34,00	4,00
Kota Cirebon	12,00	44,00	26,00	16,00	2,00
Kota Bekasi	14,00	26,00	36,00	24,00	-
Kota Depok	4,00	14,00	42,00	32,00	8,00
Kota Cimahi	8,00	38,00	32,00	16,00	6,00
Kota Tasikmalaya	4,00	54,00	12,00	28,00	2,00
Kota Banjar	-	46,00	24,00	30,00	-
Jawa Barat	12,26	33,76	28,05	23,76	2,18

Tabel 8 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Jaminan Perlindungan Kesehatan, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Health Protection Ownership, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepemilikan Jaminan Perlindungan Kesehatan Ownership of Health Protection		
	Tidak Memiliki No Certificate	Atas Sebagian pekerja Only for Some Workers	Atas Semua pekerja For All Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	66,00	22,00	12,00
Kabupaten Sukabumi	96,00	4,00	-
Kabupaten Cianjur	92,00	2,00	6,00
Kabupaten Bandung	100,00	-	-
Kabupaten Garut	76,00	22,00	2,00
Kabupaten Tasikmalaya	100,00	-	-
Kabupaten Ciamis	100,00	-	-
Kabupaten Kuningan	98,00	-	2,00
Kabupaten Cirebon	22,00	66,00	12,00
Kabupaten Majalengka	98,00	-	2,00
Kabupaten Sumedang	60,00	-	40,00
Kabupaten Indramayu	76,00	24,00	-
Kabupaten Subang	96,00	4,00	-
Kabupaten Purwakarta	38,00	62,00	-
Kabupaten Karawang	56,00	26,00	18,00
Kabupaten Bekasi	70,00	10,00	20,00
Kabupaten Bandung Barat	76,00	22,00	2,00
Kabupaten Pangandaran	96,67	3,33	-
Kota Bogor	38,00	22,00	40,00
Kota Sukabumi	98,00	2,00	-
Kota Bandung	48,00	42,00	10,00
Kota Cirebon	2,00	12,00	86,00
Kota Bekasi	100,00	-	-
Kota Depok	98,00	-	2,00
Kota Cimahi	98,00	2,00	-
Kota Tasikmalaya	2,00	48,00	50,00
Kota Banjar	46,00	30,00	24,00
Jawa Barat	71,73	15,94	12,33

Tabel 9 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Jaminan Perlindungan Ketenagakerjaan, 2022
Table Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Employment Protection Security Ownership, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepemilikan Jaminan Perlindungan Ketenagakerjaan Ownership of Employment Protection Security		
	Tidak Memiliki No Certificate	Atas Sebagian pekerja Only for Some Workers	Atas Semua pekerja For All Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	98,00	2,00	-
Kabupaten Sukabumi	96,00	4,00	-
Kabupaten Cianjur	94,00	-	6,00
Kabupaten Bandung	98,00	-	2,00
Kabupaten Garut	68,00	10,00	22,00
Kabupaten Tasikmalaya	100,00	-	-
Kabupaten Ciamis	100,00	-	-
Kabupaten Kuningan	98,00	-	2,00
Kabupaten Cirebon	100,00	-	-
Kabupaten Majalengka	98,00	-	2,00
Kabupaten Sumedang	100,00	-	-
Kabupaten Indramayu	98,00	2,00	-
Kabupaten Subang	100,00	-	-
Kabupaten Purwakarta	66,00	34,00	-
Kabupaten Karawang	92,00	8,00	-
Kabupaten Bekasi	98,00	2,00	-
Kabupaten Bandung Barat	94,00	4,00	2,00
Kabupaten Pangandaran	100,00	-	-
Kota Bogor	96,00	4,00	-
Kota Sukabumi	100,00	-	-
Kota Bandung	100,00	-	-
Kota Cirebon	100,00	-	-
Kota Bekasi	100,00	-	-
Kota Depok	98,00	-	2,00
Kota Cimahi	100,00	-	-
Kota Tasikmalaya	100,00	-	-
Kota Banjar	88,00	12,00	-
Jawa Barat	95,49	3,08	1,43

Tabel 10 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Konstruksi, 2022
Table Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Construction Competency Certificate Ownership, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Konstruksi Ownership of Construction Competency Certificate		
	Tidak Memiliki No Certificate	Atas Sebagian pekerja Only for Some Workers	Atas Semua pekerja For All Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	96,00	4,00	-
Kabupaten Sukabumi	96,00	4,00	-
Kabupaten Cianjur	100,00	-	-
Kabupaten Bandung	98,00	2,00	-
Kabupaten Garut	98,00	2,00	-
Kabupaten Tasikmalaya	98,00	2,00	-
Kabupaten Ciamis	100,00	-	-
Kabupaten Kuningan	98,00	2,00	-
Kabupaten Cirebon	100,00	-	-
Kabupaten Majalengka	100,00	-	-
Kabupaten Sumedang	100,00	-	-
Kabupaten Indramayu	84,00	16,00	-
Kabupaten Subang	100,00	-	-
Kabupaten Purwakarta	100,00	-	-
Kabupaten Karawang	98,00	2,00	-
Kabupaten Bekasi	100,00	-	-
Kabupaten Bandung Barat	100,00	-	-
Kabupaten Pangandaran	76,67	23,33	-
Kota Bogor	94,00	2,00	4,00
Kota Sukabumi	100,00	-	-
Kota Bandung	100,00	-	-
Kota Cirebon	94,00	-	6,00
Kota Bekasi	100,00	-	-
Kota Depok	98,00	-	2,00
Kota Cimahi	96,00	2,00	2,00
Kota Tasikmalaya	100,00	-	-
Kota Banjar	96,00	4,00	-
Jawa Barat	97,37	2,11	0,53

Tabel 11 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, Keikutsertaan dan Penyelenggara Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2022
Table Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, Participation, and Guidance/Training/Counseling Organizer, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keikutsertaan Bimbingan/ Pelatihan/Penyuluhan Participation on Guidance/ Training/Counseling		Penyelenggara Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan The Organizer of Guidance/Training/Counseling			
	Tidak Mengikuti Not Participating	Mengikuti Participating	Instansi Pemerintah/ LPJK/BLK/ BUMN/ BUMD Government Institution	Asosiasi/ Swasta Association/Private Sector	Perguruan Tinggi/ yayasan/ LSM University/ Foundation/ Non-Profit Board	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Bogor	96,00	4,00	50,00	50,00	-	-
Kabupaten Sukabumi	94,00	6,00	-	66,67	-	33,33
Kabupaten Cianjur	100,00	-	-	-	-	-
Kabupaten Bandung	86,00	14,00	85,71	14,29	-	-
Kabupaten Garut	92,00	8,00	25,00	75,00	-	-
Kabupaten Tasikmalaya	96,00	4,00	-	100,00	-	-
Kabupaten Ciamis	100,00	-	-	-	-	-
Kabupaten Kuningan	100,00	-	-	-	-	-
Kabupaten Cirebon	100,00	-	-	-	-	-
Kabupaten Majalengka	100,00	-	-	-	-	-
Kabupaten Sumedang	100,00	-	-	-	-	-
Kabupaten Indramayu	98,00	2,00	100,00	-	-	-
Kabupaten Subang	100,00	-	-	-	-	-
Kabupaten Purwakarta	100,00	-	-	-	-	-
Kabupaten Karawang	100,00	-	-	-	-	-
Kabupaten Bekasi	98,00	2,00	-	-	-	100,00
Kabupaten Bandung Barat	100,00	-	-	-	-	-
Kabupaten Pangandaran	100,00	-	-	-	-	-
Kota Bogor	98,00	2,00	-	100,00	-	-
Kota Sukabumi	92,00	8,00	25,00	-	-	75,00
Kota Bandung	98,00	2,00	-	-	-	100,00
Kota Cirebon	90,00	10,00	20,00	80,00	-	-
Kota Bekasi	98,00	2,00	-	-	100,00	-
Kota Depok	100,00	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	78,00	22,00	9,09	36,36	-	54,55
Kota Tasikmalaya	100,00	-	-	-	-	-
Kota Banjar	82,00	18,00	77,78	-	11,11	11,11
Jawa Barat	96,09	3,91	36,54	34,62	3,85	25,00

Tabel 12 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Awal Pembiayaan Proyek, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Source of Initial Capital for Project Funding, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kode Pilihan / Codes of Choices						
	1	2	3	4	5	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Bogor	68,00	-	18,00	4,00	10,00	-	-
Kabupaten Sukabumi	6,00	2,00	30,00	-	62,00	-	-
Kabupaten Cianjur	38,00	-	42,00	4,00	16,00	-	-
Kabupaten Bandung	16,00	2,00	28,00	-	54,00	-	-
Kabupaten Garut	2,00	-	50,00	4,00	36,00	6,00	2,00
Kabupaten Tasikmalaya	86,00	4,00	10,00	-	-	-	-
Kabupaten Ciamis	8,00	-	38,00	-	52,00	-	2,00
Kabupaten Kuningan	14,00	-	14,00	4,00	64,00	2,00	2,00
Kabupaten Cirebon	6,00	-	54,00	-	38,00	-	2,00
Kabupaten Majalengka	20,00	-	40,00	-	24,00	2,00	14,00
Kabupaten Sumedang	74,00	-	24,00	-	2,00	-	-
Kabupaten Indramayu	8,00	2,00	58,00	6,00	22,00	-	4,00
Kabupaten Subang	26,00	-	42,00	8,00	14,00	4,00	6,00
Kabupaten Purwakarta	6,00	-	92,00	-	-	-	2,00
Kabupaten Karawang	24,00	-	12,00	8,00	50,00	-	6,00
Kabupaten Bekasi	24,00	-	54,00	2,00	20,00	-	-
Kabupaten Bandung Barat	20,00	-	30,00	-	46,00	2,00	2,00
Kabupaten Pangandaran	3,33	-	-	-	90,00	-	6,67
Kota Bogor	46,00	-	46,00	-	8,00	-	-
Kota Sukabumi	14,00	-	68,00	-	16,00	-	2,00
Kota Bandung	28,00	4,00	62,00	-	6,00	-	-
Kota Cirebon	2,00	-	74,00	-	24,00	-	-
Kota Bekasi	14,00	-	86,00	-	-	-	-
Kota Depok	4,00	-	52,00	-	40,00	-	4,00
Kota Cimahi	6,00	-	54,00	6,00	26,00	2,00	6,00
Kota Tasikmalaya	2,00	-	94,00	-	4,00	-	-
Kota Banjar	28,00	-	40,00	-	30,00	-	2,00
Jawa Barat	22,26	0,53	45,56	1,73	26,99	0,68	2,26

Keterangan/Notes *):

1 = Modal Sendiri - *Self Funding of Owner's Capital*

2 = Modal Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya - *Bank Loan/Cooperative/Other Financial Institution*

3 = Modal Langsung dari Pemilik Proyek (Bouwheer) - *Directly by Project's Owner*

4 = Modal Sendiri dan Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya - *Self Funding of Owner's Capital and Bank Loan/Cooperative/Other Financial Institution*

5 = Modal Sendiri dan Bouwheer - *Self Funding of Owner's Capital and Bouwheer*

6 = Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya dan Bouwheer - *Bank Loan/Cooperative/Other Financial Institution and Bouwheer*

7 = Modal Sendiri, Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya dan Bouwheer - *Self Funding of Owner's Capital/ Bank Loan/ Cooperative/Other Financial Institution and Bouwheer*

Tabel 13 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Internet Use, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Internet Internet Use		Tujuan Penggunaan Internet Purpose of Internet Use				
	Tidak No	Ya Yes	Promosi/ Penjualan Jasa Promotion/ Selling Services	Pembeli- an Bahan Bangunan Sub- stances/ Materials Orders	Pinjaman Online Online Loan	Pengem- bangan Usaha Business Develop- ment	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Bogor	78,00	22,00	27,27	36,36	18,18	-	18,18
Kabupaten Sukabumi	64,00	36,00	-	-	-	27,78	72,22
Kabupaten Cianjur	58,00	42,00	9,52	4,76	19,05	14,29	52,38
Kabupaten Bandung	50,00	50,00	20,00	32,00	24,00	-	24,00
Kabupaten Garut	54,00	46,00	4,35	34,78	4,35	-	56,52
Kabupaten Tasikmalaya	76,00	24,00	41,67	-	-	-	58,33
Kabupaten Ciamis	32,00	68,00	8,82	2,94	11,76	-	76,47
Kabupaten Kuningan	58,00	42,00	-	-	4,76	9,52	85,71
Kabupaten Cirebon	54,00	46,00	13,04	69,57	4,35	-	13,04
Kabupaten Majalengka	72,00	28,00	21,43	14,29	28,57	-	35,71
Kabupaten Sumedang	86,00	14,00	57,14	-	28,57	-	14,29
Kabupaten Indramayu	66,00	34,00	5,88	23,53	11,76	17,65	41,18
Kabupaten Subang	38,00	62,00	12,90	25,81	19,35	-	41,94
Kabupaten Purwakarta	44,00	56,00	3,57	-	3,57	17,86	75,00
Kabupaten Karawang	68,00	32,00	12,50	-	25,00	-	62,50
Kabupaten Bekasi	58,00	42,00	14,29	23,81	23,81	4,76	33,33
Kabupaten Bandung Barat	22,00	78,00	33,33	20,51	12,82	-	33,33
Kabupaten Pangandaran	73,33	26,67	12,50	37,50	25,00	-	25,00
Kota Bogor	32,00	68,00	2,94	-	23,53	2,94	70,59
Kota Sukabumi	86,00	14,00	28,57	-	-	-	71,43
Kota Bandung	10,00	90,00	8,89	-	22,22	4,44	64,44
Kota Cirebon	88,00	12,00	16,67	50,00	-	-	33,33
Kota Bekasi	6,00	94,00	-	-	4,26	44,68	51,06
Kota Depok	32,00	68,00	2,94	2,94	5,88	14,71	73,53
Kota Cimahi	38,00	62,00	35,48	-	48,39	3,23	12,90
Kota Tasikmalaya	96,00	4,00	-	-	50,00	-	50,00
Kota Banjar	28,00	72,00	5,56	27,78	30,56	-	36,11
Jawa Barat	54,06	45,94	12,44	13,42	16,20	8,02	49,92

Tabel 14 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bantuan yang Pernah Diterima, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Business Assistance, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penerimaan Bantuan Receiving Assistance		Jenis Bantuan yang Pernah Diterima Type of Assistance Received				
	Tidak No	Ya Yes	Permodalan Capital	Bahan Bangunan Substances/Materials	Pemasaran Marketing	Barang Modal / Alat Berat Assets/Heavy Equipment	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Bogor	84,00	16,00	25,00	-	75,00	-	-
Kabupaten Sukabumi	82,00	18,00	88,89	-	-	-	11,11
Kabupaten Cianjur	98,00	2,00	100,00	-	-	-	-
Kabupaten Bandung	88,00	12,00	16,67	-	-	50,00	33,33
Kabupaten Garut	88,00	12,00	-	16,67	-	-	83,33
Kabupaten Tasikmalaya	98,00	2,00	-	-	-	100,00	-
Kabupaten Ciamis	100,00	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kuningan	98,00	2,00	-	-	100,00	-	-
Kabupaten Cirebon	100,00	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Majalengka	74,00	26,00	53,85	15,38	-	7,69	23,08
Kabupaten Sumedang	100,00	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Indramayu	100,00	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Subang	96,00	4,00	100,00	-	-	-	-
Kabupaten Purwakarta	98,00	2,00	100,00	-	-	-	-
Kabupaten Karawang	92,00	8,00	-	25,00	-	-	75,00
Kabupaten Bekasi	100,00	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bandung Barat	56,00	44,00	13,64	4,55	59,09	-	22,73
Kabupaten Pangandaran	100,00	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	100,00	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	98,00	2,00	100,00	-	-	-	-
Kota Bandung	84,00	16,00	25,00	-	-	62,50	12,50
Kota Cirebon	86,00	14,00	42,86	14,29	-	-	42,86
Kota Bekasi	100,00	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	98,00	2,00	-	-	100,00	-	-
Kota Cimahi	100,00	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	96,00	4,00	100,00	-	-	-	-
Kota Banjar	90,00	10,00	60,00	-	-	40,00	-
Jawa Barat	92,63	7,37	36,73	6,12	21,43	12,24	23,47

Tabel 15 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, 2022
Table *Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Average of Permanent/Contract Workers, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1 Orang / Person	2 - 3 Orang / Person	4 - 5 Orang / Person	Lebih Dari 5 Orang More Than 5 Person
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	98,00	2,00	-	-
Kabupaten Sukabumi	96,00	-	2,00	2,00
Kabupaten Cianjur	92,00	6,00	2,00	-
Kabupaten Bandung	78,00	22,00	-	-
Kabupaten Garut	96,00	4,00	-	-
Kabupaten Tasikmalaya	82,00	14,00	4,00	-
Kabupaten Ciamis	100,00	-	-	-
Kabupaten Kuningan	88,00	12,00	-	-
Kabupaten Cirebon	78,00	12,00	-	10,00
Kabupaten Majalengka	76,00	18,00	4,00	2,00
Kabupaten Sumedang	98,00	2,00	-	-
Kabupaten Indramayu	76,00	8,00	10,00	6,00
Kabupaten Subang	86,00	8,00	6,00	-
Kabupaten Purwakarta	64,00	24,00	8,00	4,00
Kabupaten Karawang	92,00	8,00	-	-
Kabupaten Bekasi	94,00	-	2,00	4,00
Kabupaten Bandung Barat	100,00	-	-	-
Kabupaten Pangandaran	93,33	6,67	-	-
Kota Bogor	92,00	4,00	-	4,00
Kota Sukabumi	46,00	32,00	18,00	4,00
Kota Bandung	78,00	14,00	8,00	-
Kota Cirebon	68,00	26,00	2,00	4,00
Kota Bekasi	52,00	42,00	4,00	2,00
Kota Depok	72,00	22,00	6,00	-
Kota Cimahi	100,00	-	-	-
Kota Tasikmalaya	10,00	18,00	30,00	42,00
Kota Banjar	94,00	6,00	-	-
Jawa Barat	81,28	11,58	3,98	3,16

Tabel 16 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Average Permanent/Contract Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022			
	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	1	1	1	1
Kabupaten Sukabumi	1	1	1	1
Kabupaten Cianjur	1	NA	1	1
Kabupaten Bandung	1	1	1	1
Kabupaten Garut	1	1	1	1
Kabupaten Tasikmalaya	1	2	1	2
Kabupaten Ciamis	1	1	NA	1
Kabupaten Kuningan	1	1	1	1
Kabupaten Cirebon	3	1	...	2
Kabupaten Majalengka	3	2	1	3
Kabupaten Sumedang	1	1	1	1
Kabupaten Indramayu	4	4	1	4
Kabupaten Subang	2	1	1	2
Kabupaten Purwakarta	3	2	1	2
Kabupaten Karawang	1	2	1	1
Kabupaten Bekasi	1	1	1	1
Kabupaten Bandung Barat	1	1	1	1
Kabupaten Pangandaran	1	1	...	1
Kota Bogor	1	1	1	1
Kota Sukabumi	3	2	2	2
Kota Bandung	2	1	1	1
Kota Cirebon	2	1	1	2
Kota Bekasi	2	NA	NA	2
Kota Depok	1	2	1	2
Kota Cimahi	1	1	NA	1
Kota Tasikmalaya	6	NA	8	6
Kota Banjar	1	1	1	1
Jawa Barat	2	1	1	2

Tabel 17 Rata-Rata Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table Average Daily Workers per Month of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022			
	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	3	3	6	3
Kabupaten Sukabumi	5	8	2	5
Kabupaten Cianjur	9	NA	3	8
Kabupaten Bandung	7	3	2	6
Kabupaten Garut	7	6	5	6
Kabupaten Tasikmalaya	6	5	2	5
Kabupaten Ciamis	4	2	NA	3
Kabupaten Kuningan	8	17	2	8
Kabupaten Cirebon	7	2	...	5
Kabupaten Majalengka	8	5	2	6
Kabupaten Sumedang	2	2	5	3
Kabupaten Indramayu	5	5	1	5
Kabupaten Subang	6	3	1	5
Kabupaten Purwakarta	8	5	9	8
Kabupaten Karawang	3	5	3	3
Kabupaten Bekasi	3	4	6	3
Kabupaten Bandung Barat	7	5	3	6
Kabupaten Pangandaran	9	11	...	9
Kota Bogor	3	2	3	3
Kota Sukabumi	2	1	1	1
Kota Bandung	4	2	3	3
Kota Cirebon	1	2	1	1
Kota Bekasi	1	NA	NA	1
Kota Depok	6	3	2	5
Kota Cimahi	7	6	NA	6
Kota Tasikmalaya	2	NA	2	2
Kota Banjar	7	6	2	6
Jawa Barat	5	5	3	5

Tabel 18 Rata-Rata Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Average Mandays for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022			
	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	338	164	915	389
Kabupaten Sukabumi	376	458	233	352
Kabupaten Cianjur	2.132	NA	650	1.802
Kabupaten Bandung	894	113	84	670
Kabupaten Garut	1.284	609	938	1.033
Kabupaten Tasikmalaya	699	498	162	491
Kabupaten Ciamis	721	114	NA	659
Kabupaten Kuningan	813	1.415	122	675
Kabupaten Cirebon	552	69	...	426
Kabupaten Majalengka	766	269	94	519
Kabupaten Sumedang	85	76	430	180
Kabupaten Indramayu	870	804	59	810
Kabupaten Subang	469	247	89	365
Kabupaten Purwakarta	1.216	220	1.853	1.326
Kabupaten Karawang	357	473	147	317
Kabupaten Bekasi	300	144	532	311
Kabupaten Bandung Barat	504	64	65	293
Kabupaten Pangandaran	1.109	992	...	1.082
Kota Bogor	675	272	554	580
Kota Sukabumi	98	19	34	64
Kota Bandung	474	124	179	303
Kota Cirebon	105	8	178	121
Kota Bekasi	256	NA	NA	264
Kota Depok	783	225	257	586
Kota Cimahi	576	364	NA	450
Kota Tasikmalaya	212	NA	355	231
Kota Banjar	876	214	75	568
Jawa Barat	636	376	412	543

Tabel 19 Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table Average Active Months of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality and Activity, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022			
	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	4	3	3	4
Kabupaten Sukabumi	3	4	4	4
Kabupaten Cianjur	6	NA	9	7
Kabupaten Bandung	4	4	3	4
Kabupaten Garut	6	3	6	5
Kabupaten Tasikmalaya	5	7	8	6
Kabupaten Ciamis	8	6	NA	8
Kabupaten Kuningan	4	3	5	4
Kabupaten Cirebon	4	5	...	4
Kabupaten Majalengka	3	3	2	3
Kabupaten Sumedang	3	2	3	3
Kabupaten Indramayu	6	6	3	6
Kabupaten Subang	5	5	8	6
Kabupaten Purwakarta	5	5	6	6
Kabupaten Karawang	5	6	4	5
Kabupaten Bekasi	6	5	5	6
Kabupaten Bandung Barat	2	1	2	2
Kabupaten Pangandaran	5	4	...	5
Kota Bogor	8	6	8	7
Kota Sukabumi	4	3	3	4
Kota Bandung	4	4	4	4
Kota Cirebon	4	1	2	3
Kota Bekasi	6	NA	NA	6
Kota Depok	6	4	5	5
Kota Cimahi	4	4	NA	4
Kota Tasikmalaya	4	NA	3	4
Kota Banjar	4	3	5	4
Jawa Barat	5	4	5	5

Tabel 20 Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table *Average Working Days per Month of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022			
	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	24	20	20	22
Kabupaten Sukabumi	25	19	19	22
Kabupaten Cianjur	26	NA	25	26
Kabupaten Bandung	23	12	12	20
Kabupaten Garut	26	24	22	24
Kabupaten Tasikmalaya	21	9	11	13
Kabupaten Ciamis	16	8	NA	16
Kabupaten Kuningan	22	24	16	20
Kabupaten Cirebon	17	6	...	14
Kabupaten Majalengka	24	21	23	23
Kabupaten Sumedang	17	21	24	20
Kabupaten Indramayu	22	23	16	21
Kabupaten Subang	19	8	14	17
Kabupaten Purwakarta	26	13	24	24
Kabupaten Karawang	22	16	14	18
Kabupaten Bekasi	19	9	15	18
Kabupaten Bandung Barat	18	11	11	15
Kabupaten Pangandaran	25	25	...	25
Kota Bogor	26	11	21	22
Kota Sukabumi	23	7	13	17
Kota Bandung	23	13	18	19
Kota Cirebon	19	11	12	17
Kota Bekasi	27	NA	NA	27
Kota Depok	24	9	21	21
Kota Cimahi	22	8	NA	14
Kota Tasikmalaya	26	NA	23	26
Kota Banjar	23	12	7	18
Jawa Barat	22	14	18	20

Tabel 21 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-rata Pekerja Tetap Average of Permanent Worker	Rata-rata Hari Orang Average of Mandays	Rata-rata Hari Kerja Average of Workdays	Rata-rata Bulan Kegiatan Average of Active Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	1	389	22	4
Kabupaten Sukabumi	1	352	22	4
Kabupaten Cianjur	1	1.802	26	7
Kabupaten Bandung	1	670	20	4
Kabupaten Garut	1	1.033	24	5
Kabupaten Tasikmalaya	2	491	13	6
Kabupaten Ciamis	1	659	16	8
Kabupaten Kuningan	1	675	20	4
Kabupaten Cirebon	2	426	14	4
Kabupaten Majalengka	3	519	23	3
Kabupaten Sumedang	1	180	20	3
Kabupaten Indramayu	4	810	21	6
Kabupaten Subang	2	365	17	6
Kabupaten Purwakarta	2	1.326	24	6
Kabupaten Karawang	1	317	18	5
Kabupaten Bekasi	1	311	18	6
Kabupaten Bandung Barat	1	293	15	2
Kabupaten Pangandaran	1	1.082	25	5
Kota Bogor	1	580	22	7
Kota Sukabumi	2	64	17	4
Kota Bandung	1	303	19	4
Kota Cirebon	2	121	17	3
Kota Bekasi	2	264	27	6
Kota Depok	2	586	21	5
Kota Cimahi	1	450	14	4
Kota Tasikmalaya	6	231	26	4
Kota Banjar	1	568	18	4
Jawa Barat	2	543	20	5

Tabel 21.1 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-rata Pekerja Tetap Average of Permanent Worker	Rata-rata Hari Orang Average of Mandays	Rata-rata Hari Kerja Average of Workdays	Rata-rata Bulan Kegiatan Average of Active Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	1	338	24	4
Kabupaten Sukabumi	1	376	25	3
Kabupaten Cianjur	1	2.132	26	6
Kabupaten Bandung	1	894	23	4
Kabupaten Garut	1	1.284	26	6
Kabupaten Tasikmalaya	1	699	21	5
Kabupaten Ciamis	1	721	16	8
Kabupaten Kuningan	1	813	22	4
Kabupaten Cirebon	3	552	17	4
Kabupaten Majalengka	3	766	24	3
Kabupaten Sumedang	1	85	17	3
Kabupaten Indramayu	4	870	22	6
Kabupaten Subang	2	469	19	5
Kabupaten Purwakarta	3	1.216	26	5
Kabupaten Karawang	1	357	22	5
Kabupaten Bekasi	1	300	19	6
Kabupaten Bandung Barat	1	504	18	2
Kabupaten Pangandaran	1	1.109	25	5
Kota Bogor	1	675	26	8
Kota Sukabumi	3	98	23	4
Kota Bandung	2	474	23	4
Kota Cirebon	2	105	19	4
Kota Bekasi	2	256	27	6
Kota Depok	1	783	24	6
Kota Cimahi	1	576	22	4
Kota Tasikmalaya	6	212	26	4
Kota Banjar	1	876	23	4
Jawa Barat	2	636	22	5

Tabel 21.2 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rata-rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Worker</i>	Rata-rata Hari Orang <i>Average of Mandays</i>	Rata-rata Hari Kerja <i>Average of Workdays</i>	Rata-rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Month</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	1	164	20	3
Kabupaten Sukabumi	1	458	19	4
Kabupaten Cianjur	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Bandung	1	113	12	4
Kabupaten Garut	1	609	24	3
Kabupaten Tasikmalaya	2	498	9	7
Kabupaten Ciamis	1	114	8	6
Kabupaten Kuningan	1	1.415	24	3
Kabupaten Cirebon	1	69	6	5
Kabupaten Majalengka	2	269	21	3
Kabupaten Sumedang	1	76	21	2
Kabupaten Indramayu	4	804	23	6
Kabupaten Subang	1	247	8	5
Kabupaten Purwakarta	2	220	13	5
Kabupaten Karawang	2	473	16	6
Kabupaten Bekasi	1	144	9	5
Kabupaten Bandung Barat	1	64	11	1
Kabupaten Pangandaran	1	992	25	4
Kota Bogor	1	272	11	6
Kota Sukabumi	2	19	7	3
Kota Bandung	1	124	13	4
Kota Cirebon	1	8	11	1
Kota Bekasi	NA	NA	NA	NA
Kota Depok	2	225	9	4
Kota Cimahi	1	364	8	4
Kota Tasikmalaya	NA	NA	NA	NA
Kota Banjar	1	214	12	3
Jawa Barat	1	376	14	4

Tabel 21.3 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-rata Pekerja Tetap Average of Permanent Worker	Rata-rata Hari Orang Average of Mandays	Rata-rata Hari Kerja Average of Workdays	Rata-rata Bulan Kegiatan Average of Active Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	1	915	20	3
Kabupaten Sukabumi	1	233	19	4
Kabupaten Cianjur	1	650	25	9
Kabupaten Bandung	1	84	12	3
Kabupaten Garut	1	938	22	6
Kabupaten Tasikmalaya	1	162	11	8
Kabupaten Ciamis	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Kuningan	1	122	16	5
Kabupaten Cirebon
Kabupaten Majalengka	1	94	23	2
Kabupaten Sumedang	1	430	24	3
Kabupaten Indramayu	1	59	16	3
Kabupaten Subang	1	89	14	8
Kabupaten Purwakarta	1	1.853	24	6
Kabupaten Karawang	1	147	14	4
Kabupaten Bekasi	1	532	15	5
Kabupaten Bandung Barat	1	65	11	2
Kabupaten Pangandaran
Kota Bogor	1	554	21	8
Kota Sukabumi	2	34	13	3
Kota Bandung	1	179	18	4
Kota Cirebon	1	178	12	2
Kota Bekasi	NA	NA	NA	NA
Kota Depok	1	257	21	5
Kota Cimahi	NA	NA	NA	NA
Kota Tasikmalaya	8	355	23	3
Kota Banjar	1	75	7	5
Jawa Barat	1	412	18	5

Tabel 22 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
Table *Median Monthly Compensation per Permanent/Contract Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022			
	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	3.000	2.600	2.550	3.000
Kabupaten Sukabumi	3.120	1.950	2.000	2.695
Kabupaten Cianjur	4.000	NA	3.750	3.900
Kabupaten Bandung	3.000	3.000	1.600	2.800
Kabupaten Garut	3.000	2.400	3.000	2.860
Kabupaten Tasikmalaya	2.250	1.200	1.500	1.500
Kabupaten Ciamis	2.000	1.000	NA	1.690
Kabupaten Kuningan	2.380	2.500	2.000	2.200
Kabupaten Cirebon	3.500	1.800	...	2.900
Kabupaten Majalengka	3.750	4.050	3.875	3.750
Kabupaten Sumedang	3.000	3.150	5.000	3.075
Kabupaten Indramayu	3.000	3.000	4.000	3.000
Kabupaten Subang	2.250	1.100	1.875	2.000
Kabupaten Purwakarta	4.588	1.900	5.000	5.000
Kabupaten Karawang	4.000	3.000	2.700	3.000
Kabupaten Bekasi	2.860	1.500	2.250	2.600
Kabupaten Bandung Barat	6.000	1.500	2.800	3.900
Kabupaten Pangandaran	4.375	5.000	...	4.438
Kota Bogor	3.900	1.725	2.800	2.800
Kota Sukabumi	2.648	1.000	1.400	2.250
Kota Bandung	3.000	2.000	1.500	2.350
Kota Cirebon	2.285	1.000	1.200	2.100
Kota Bekasi	4.588	NA	NA	4.588
Kota Depok	3.000	3.000	3.000	3.000
Kota Cimahi	3.000	1.000	NA	2.000
Kota Tasikmalaya	2.886	NA	1.700	2.860
Kota Banjar	3.310	1.750	1.025	2.600
Jawa Barat	3.000	2.000	2.475	3.000

Tabel 23 Rata-rata Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
Table Average Wages for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022			
	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	131	134	149	135
Kabupaten Sukabumi	121	100	107	113
Kabupaten Cianjur	132	NA	152	137
Kabupaten Bandung	125	185	136	133
Kabupaten Garut	114	94	116	109
Kabupaten Tasikmalaya	103	113	97	107
Kabupaten Ciamis	123	125	NA	123
Kabupaten Kuningan	127	115	124	124
Kabupaten Cirebon	126	150	...	132
Kabupaten Majalengka	133	137	143	136
Kabupaten Sumedang	143	149	195	158
Kabupaten Indramayu	132	142	147	134
Kabupaten Subang	123	121	136	125
Kabupaten Purwakarta	136	132	187	154
Kabupaten Karawang	158	160	147	155
Kabupaten Bekasi	138	162	162	142
Kabupaten Bandung Barat	207	155	138	178
Kabupaten Pangandaran	116	210	...	138
Kota Bogor	161	209	137	160
Kota Sukabumi	128	167	144	141
Kota Bandung	145	158	144	147
Kota Cirebon	218	163	158	197
Kota Bekasi	110	NA	NA	108
Kota Depok	171	272	219	200
Kota Cimahi	143	153	NA	151
Kota Tasikmalaya	91	NA	76	88
Kota Banjar	108	97	108	104
Jawa Barat	135	144	144	138

Tabel 24 **Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation and Wages for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022			
	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	50.625	10.800	7.500	28.000
Kabupaten Sukabumi	53.250	39.500	14.220	38.720
Kabupaten Cianjur	108.120	NA	86.250	99.060
Kabupaten Bandung	67.320	44.800	10.000	47.200
Kabupaten Garut	74.850	16.800	52.000	60.000
Kabupaten Tasikmalaya	52.800	22.800	25.300	26.625
Kabupaten Ciamis	39.750	10.400	NA	37.800
Kabupaten Kuningan	91.200	151.920	24.000	51.180
Kabupaten Cirebon	72.000	18.000	...	52.800
Kabupaten Majalengka	42.900	38.750	20.000	37.850
Kabupaten Sumedang	17.010	16.560	97.900	22.500
Kabupaten Indramayu	133.890	199.200	21.900	133.890
Kabupaten Subang	54.000	23.000	27.000	45.640
Kabupaten Purwakarta	173.600	48.000	281.380	146.400
Kabupaten Karawang	52.800	73.750	33.000	52.500
Kabupaten Bekasi	58.500	20.400	94.500	60.450
Kabupaten Bandung Barat	33.000	10.800	13.600	17.340
Kabupaten Pangandaran	134.750	153.600	...	134.875
Kota Bogor	133.770	10.150	54.975	118.350
Kota Sukabumi	36.720	9.000	10.851	15.698
Kota Bandung	76.800	21.075	31.200	35.525
Kota Cirebon	15.900	3.700	3.850	10.290
Kota Bekasi	64.120	NA	NA	64.120
Kota Depok	141.450	19.200	49.200	82.880
Kota Cimahi	53.655	15.600	NA	20.400
Kota Tasikmalaya	43.030	NA	27.200	43.030
Kota Banjar	44.120	8.750	13.650	28.935
Jawa Barat	58.370	20.750	30.000	45.000

Tabel 25 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Compensation and Wages Structure for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers (%)	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers (%)	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages of Workers (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	18,37	81,63	100,00
Kabupaten Sukabumi	20,26	79,74	100,00
Kabupaten Cianjur	11,37	88,63	100,00
Kabupaten Bandung	14,39	85,61	100,00
Kabupaten Garut	11,11	88,89	100,00
Kabupaten Tasikmalaya	25,45	74,55	100,00
Kabupaten Ciamis	17,24	82,76	100,00
Kabupaten Kuningan	16,41	83,59	100,00
Kabupaten Cirebon	29,58	70,42	100,00
Kabupaten Majalengka	36,58	63,42	100,00
Kabupaten Sumedang	27,27	72,73	100,00
Kabupaten Indramayu	37,66	62,34	100,00
Kabupaten Subang	28,17	71,83	100,00
Kabupaten Purwakarta	21,87	78,13	100,00
Kabupaten Karawang	32,18	67,82	100,00
Kabupaten Bekasi	39,00	61,00	100,00
Kabupaten Bandung Barat	18,73	81,27	100,00
Kabupaten Pangandaran	15,59	84,41	100,00
Kota Bogor	24,93	75,07	100,00
Kota Sukabumi	78,38	21,62	100,00
Kota Bandung	25,34	74,66	100,00
Kota Cirebon	66,89	33,11	100,00
Kota Bekasi	60,25	39,75	100,00
Kota Depok	21,26	78,74	100,00
Kota Cimahi	13,52	86,48	100,00
Kota Tasikmalaya	79,15	20,85	100,00
Kota Banjar	18,92	81,08	100,00
Jawa Barat	26,45	73,55	100,00

Tabel 25.1 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers (%)	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers (%)	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages of Workers (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	24,22	75,78	100,00
Kabupaten Sukabumi	20,11	79,89	100,00
Kabupaten Cianjur	8,69	91,31	100,00
Kabupaten Bandung	13,25	86,75	100,00
Kabupaten Garut	10,38	89,62	100,00
Kabupaten Tasikmalaya	17,61	82,39	100,00
Kabupaten Ciamis	16,88	83,12	100,00
Kabupaten Kuningan	12,82	87,18	100,00
Kabupaten Cirebon	28,14	71,86	100,00
Kabupaten Majalengka	36,01	63,99	100,00
Kabupaten Sumedang	48,30	51,70	100,00
Kabupaten Indramayu	35,79	64,21	100,00
Kabupaten Subang	24,90	75,10	100,00
Kabupaten Purwakarta	34,24	65,76	100,00
Kabupaten Karawang	33,36	66,64	100,00
Kabupaten Bekasi	43,52	56,48	100,00
Kabupaten Bandung Barat	17,62	82,38	100,00
Kabupaten Pangandaran	15,77	84,23	100,00
Kota Bogor	20,30	79,70	100,00
Kota Sukabumi	78,89	21,11	100,00
Kota Bandung	24,36	75,64	100,00
Kota Cirebon	73,58	26,42	100,00
Kota Bekasi	57,07	42,93	100,00
Kota Depok	16,31	83,69	100,00
Kota Cimahi	14,41	85,59	100,00
Kota Tasikmalaya	80,08	19,92	100,00
Kota Banjar	16,95	83,05	100,00
Jawa Barat	27,05	72,95	100,00

Tabel 25.2 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers (%)	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers (%)	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages of Workers (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	26,83	73,17	100,00
Kabupaten Sukabumi	15,04	84,96	100,00
Kabupaten Cianjur	NA	NA	100,00
Kabupaten Bandung	24,78	75,22	100,00
Kabupaten Garut	10,88	89,12	100,00
Kabupaten Tasikmalaya	28,52	71,48	100,00
Kabupaten Ciamis	29,60	70,40	100,00
Kabupaten Kuningan	8,20	91,80	100,00
Kabupaten Cirebon	46,17	53,83	100,00
Kabupaten Majalengka	37,92	62,08	100,00
Kabupaten Sumedang	40,87	59,13	100,00
Kabupaten Indramayu	44,63	55,37	100,00
Kabupaten Subang	26,89	73,11	100,00
Kabupaten Purwakarta	40,63	59,37	100,00
Kabupaten Karawang	28,90	71,10	100,00
Kabupaten Bekasi	26,38	73,62	100,00
Kabupaten Bandung Barat	22,24	77,76	100,00
Kabupaten Pangandaran	14,98	85,02	100,00
Kota Bogor	27,32	72,68	100,00
Kota Sukabumi	69,10	30,90	100,00
Kota Bandung	33,31	66,69	100,00
Kota Cirebon	79,05	20,95	100,00
Kota Bekasi	NA	NA	100,00
Kota Depok	49,60	50,40	100,00
Kota Cimahi	12,25	87,75	100,00
Kota Tasikmalaya	NA	NA	100,00
Kota Banjar	25,49	74,51	100,00
Jawa Barat	24,80	75,20	100,00

Tabel 25.3 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers (%)	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers (%)	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages of Workers (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	9,46	90,54	100,00
Kabupaten Sukabumi	27,25	72,75	100,00
Kabupaten Cianjur	29,79	70,21	100,00
Kabupaten Bandung	30,48	69,52	100,00
Kabupaten Garut	13,13	86,87	100,00
Kabupaten Tasikmalaya	43,81	56,19	100,00
Kabupaten Ciamis	NA	NA	100,00
Kabupaten Kuningan	58,92	41,08	100,00
Kabupaten Cirebon
Kabupaten Majalengka	44,41	55,59	100,00
Kabupaten Sumedang	16,36	83,64	100,00
Kabupaten Indramayu	58,35	41,65	100,00
Kabupaten Subang	58,6	41,4	100,00
Kabupaten Purwakarta	8,9	91,1	100,00
Kabupaten Karawang	34,75	65,25	100,00
Kabupaten Bekasi	14,66	85,34	100,00
Kabupaten Bandung Barat	31,22	68,78	100,00
Kabupaten Pangandaran
Kota Bogor	33,92	66,08	100,00
Kota Sukabumi	79,86	20,14	100,00
Kota Bandung	24,17	75,83	100,00
Kota Cirebon	40,44	59,56	100,00
Kota Bekasi	NA	NA	100,00
Kota Depok	35,98	64,02	100,00
Kota Cimahi	18,6	81,4	100,00
Kota Tasikmalaya	NA	NA	100,00
Kota Banjar	50,93	49,07	100,00
Jawa Barat	25,08	74,92	100,00

Tabel 26 **Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly	Rata-Rata Upah Pekerja Harian Average of Wages for Daily Workers	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Median of Annual Compensation and Wages for Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	3.000	135	28.000
Kabupaten Sukabumi	2.695	113	38.720
Kabupaten Cianjur	3.900	137	99.060
Kabupaten Bandung	2.800	133	47.200
Kabupaten Garut	2.860	109	60.000
Kabupaten Tasikmalaya	1.500	107	26.625
Kabupaten Ciamis	1.690	123	37.800
Kabupaten Kuningan	2.200	124	51.180
Kabupaten Cirebon	2.900	132	52.800
Kabupaten Majalengka	3.750	136	37.850
Kabupaten Sumedang	3.075	158	22.500
Kabupaten Indramayu	3.000	134	133.890
Kabupaten Subang	2.000	125	45.640
Kabupaten Purwakarta	5.000	154	146.400
Kabupaten Karawang	3.000	155	52.500
Kabupaten Bekasi	2.600	142	60.450
Kabupaten Bandung Barat	3.900	178	17.340
Kabupaten Pangandaran	4.438	138	134.875
Kota Bogor	2.800	160	118.350
Kota Sukabumi	2.250	141	15.698
Kota Bandung	2.350	147	35.525
Kota Cirebon	2.100	197	10.290
Kota Bekasi	4.588	108	64.120
Kota Depok	3.000	200	82.880
Kota Cimahi	2.000	151	20.400
Kota Tasikmalaya	2.860	88	43.030
Kota Banjar	2.600	104	28.935
Jawa Barat	3.000	138	45.000

Tabel 26.1 **Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly	Rata-Rata Upah Pekerja Harian Average of Wages for Daily Workers	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Median of Annual Compensation and Wages for Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	3.000	131	50.625
Kabupaten Sukabumi	3.120	121	53.250
Kabupaten Cianjur	4.000	132	108.120
Kabupaten Bandung	3.000	125	67.320
Kabupaten Garut	3.000	114	74.850
Kabupaten Tasikmalaya	2.250	103	52.800
Kabupaten Ciamis	2.000	123	39.750
Kabupaten Kuningan	2.380	127	91.200
Kabupaten Cirebon	3.500	126	72.000
Kabupaten Majalengka	3.750	133	42.900
Kabupaten Sumedang	3.000	143	17.010
Kabupaten Indramayu	3.000	132	133.890
Kabupaten Subang	2.250	123	54.000
Kabupaten Purwakarta	4.588	136	173.600
Kabupaten Karawang	4.000	158	52.800
Kabupaten Bekasi	2.860	138	58.500
Kabupaten Bandung Barat	6.000	207	33.000
Kabupaten Pangandaran	4.375	116	134.750
Kota Bogor	3.900	161	133.770
Kota Sukabumi	2.648	128	36.720
Kota Bandung	3.000	145	76.800
Kota Cirebon	2.285	218	15.900
Kota Bekasi	4.588	110	64.120
Kota Depok	3.000	171	141.450
Kota Cimahi	3.000	143	53.655
Kota Tasikmalaya	2.886	91	43.030
Kota Banjar	3.310	108	44.120
Jawa Barat	3.000	135	58.370

Tabel 26.2 **Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly	Rata-Rata Upah Pekerja Harian Average of Wages for Daily Workers	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Median of Annual Compensation and Wages for Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	2.600	134	10.800
Kabupaten Sukabumi	1.950	100	39.500
Kabupaten Cianjur	NA	NA	NA
Kabupaten Bandung	3.000	185	44.800
Kabupaten Garut	2.400	94	16.800
Kabupaten Tasikmalaya	1.200	113	22.800
Kabupaten Ciamis	1.000	125	10.400
Kabupaten Kuningan	2.500	115	151.920
Kabupaten Cirebon	1.800	150	18.000
Kabupaten Majalengka	4.050	137	38.750
Kabupaten Sumedang	3.150	149	16.560
Kabupaten Indramayu	3.000	142	199.200
Kabupaten Subang	1.100	121	23.000
Kabupaten Purwakarta	1.900	132	48.000
Kabupaten Karawang	3.000	160	73.750
Kabupaten Bekasi	1.500	162	20.400
Kabupaten Bandung Barat	1.500	155	10.800
Kabupaten Pangandaran	5.000	210	153.600
Kota Bogor	1.725	209	10.150
Kota Sukabumi	1.000	167	9.000
Kota Bandung	2.000	158	21.075
Kota Cirebon	1.000	163	3.700
Kota Bekasi	NA	NA	NA
Kota Depok	3.000	272	19.200
Kota Cimahi	1.000	153	15.600
Kota Tasikmalaya	NA	NA	NA
Kota Banjar	1.750	97	8.750
Jawa Barat	2.000	144	20.750

Tabel 26.3 **Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly	Rata-Rata Upah Pekerja Harian Average of Wages for Daily Workers	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Median of Annual Compensation and Wages for Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	2.550	149	7.500
Kabupaten Sukabumi	2.000	107	14.220
Kabupaten Cianjur	3.750	152	86.250
Kabupaten Bandung	1.600	136	10.000
Kabupaten Garut	3.000	116	52.000
Kabupaten Tasikmalaya	1.500	97	25.300
Kabupaten Ciamis	NA	NA	NA
Kabupaten Kuningan	2.000	124	24.000
Kabupaten Cirebon
Kabupaten Majalengka	3.875	143	20.000
Kabupaten Sumedang	5.000	195	97.900
Kabupaten Indramayu	4.000	147	21.900
Kabupaten Subang	1.875	136	27.000
Kabupaten Purwakarta	5.000	187	281.380
Kabupaten Karawang	2.700	147	33.000
Kabupaten Bekasi	2.250	162	94.500
Kabupaten Bandung Barat	2.800	138	13.600
Kabupaten Pangandaran
Kota Bogor	2.800	137	54.975
Kota Sukabumi	1.400	144	10.851
Kota Bandung	1.500	144	31.200
Kota Cirebon	1.200	158	3.850
Kota Bekasi	NA	NA	NA
Kota Depok	3.000	219	49.200
Kota Cimahi	NA	NA	NA
Kota Tasikmalaya	1.700	76	27.200
Kota Banjar	1.025	108	13.650
Jawa Barat	2.475	144	30.000

Tabel 27 Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Expenses Structure of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost (%)	Bahan Bangunan Material Cost (%)	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant (%)	Biaya Operasional Operational Cost (%)	Jumlah Pengeluaran Expenses Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Bogor	46,52	51,72	0,93	0,83	100,00
Kabupaten Sukabumi	26,25	70,81	0,46	2,49	100,00
Kabupaten Cianjur	0,19	99,81	-	-	100,00
Kabupaten Bandung	30,31	67,42	0,93	1,34	100,00
Kabupaten Garut	31,19	67,08	0,40	1,33	100,00
Kabupaten Tasikmalaya	66,93	29,06	1,34	2,67	100,00
Kabupaten Ciamis	70,68	25,81	1,00	2,51	100,00
Kabupaten Kuningan	36,24	53,18	1,00	9,57	100,00
Kabupaten Cirebon	26,56	72,72	0,25	0,47	100,00
Kabupaten Majalengka	47,82	50,80	0,39	0,99	100,00
Kabupaten Sumedang	69,31	25,54	0,85	4,29	100,00
Kabupaten Indramayu	41,25	57,41	0,35	1,00	100,00
Kabupaten Subang	24,54	74,82	0,39	0,25	100,00
Kabupaten Purwakarta	42,74	56,06	0,48	0,73	100,00
Kabupaten Karawang	42,75	55,36	0,49	1,41	100,00
Kabupaten Bekasi	37,05	60,06	0,90	1,98	100,00
Kabupaten Bandung Barat	27,78	69,81	0,95	1,47	100,00
Kabupaten Pangandaran	25,68	69,98	0,86	3,49	100,00
Kota Bogor	50,47	45,33	1,35	2,85	100,00
Kota Sukabumi	63,49	34,17	0,31	2,03	100,00
Kota Bandung	32,06	62,89	2,65	2,39	100,00
Kota Cirebon	32,29	67,12	0,20	0,39	100,00
Kota Bekasi	28,72	70,02	0,70	0,55	100,00
Kota Depok	33,42	64,68	0,48	1,42	100,00
Kota Cimahi	28,15	66,92	1,41	3,53	100,00
Kota Tasikmalaya	31,74	67,19	0,25	0,81	100,00
Kota Banjar	36,23	61,33	0,49	1,96	100,00
Jawa Barat	1,64	98,25	0,03	0,08	100,00

Tabel 27.1 Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Expenses Structure of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost (%)	Bahan Bangunan Material Cost (%)	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant (%)	Biaya Operasional Operational Cost (%)	Jumlah Pengeluaran Expenses Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Bogor	39,19	59,37	0,78	0,67	100,00
Kabupaten Sukabumi	24,76	72,79	0,41	2,04	100,00
Kabupaten Cianjur	0,25	99,75	-	-	100,00
Kabupaten Bandung	29,71	69,00	0,96	0,33	100,00
Kabupaten Garut	33,80	64,60	0,36	1,25	100,00
Kabupaten Tasikmalaya	80,16	16,16	0,74	2,94	100,00
Kabupaten Ciamis	70,47	26,02	0,99	2,52	100,00
Kabupaten Kuningan	40,32	53,20	0,89	5,59	100,00
Kabupaten Cirebon	25,10	74,41	0,15	0,34	100,00
Kabupaten Majalengka	66,28	32,87	0,33	0,52	100,00
Kabupaten Sumedang	44,50	53,26	0,62	1,63	100,00
Kabupaten Indramayu	45,55	53,08	0,32	1,05	100,00
Kabupaten Subang	21,92	77,63	0,26	0,20	100,00
Kabupaten Purwakarta	33,81	65,44	0,34	0,41	100,00
Kabupaten Karawang	40,90	57,68	0,36	1,05	100,00
Kabupaten Bekasi	34,72	62,56	0,89	1,83	100,00
Kabupaten Bandung Barat	26,45	71,28	0,89	1,38	100,00
Kabupaten Pangandaran	25,23	72,66	0,34	1,77	100,00
Kota Bogor	52,43	42,54	1,44	3,59	100,00
Kota Sukabumi	65,08	33,08	0,34	1,50	100,00
Kota Bandung	27,71	68,82	1,87	1,60	100,00
Kota Cirebon	29,67	69,88	0,13	0,32	100,00
Kota Bekasi	28,14	70,50	0,77	0,59	100,00
Kota Depok	31,82	66,48	0,36	1,33	100,00
Kota Cimahi	27,12	68,81	0,90	3,16	100,00
Kota Tasikmalaya	31,48	67,45	0,22	0,85	100,00
Kota Banjar	37,33	60,49	0,40	1,77	100,00
Jawa Barat	1,93	97,97	0,03	0,07	100,00

Tabel 27.2 Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Expenses Structure of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost (%)	Bahan Bangunan Material Cost (%)	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant (%)	Biaya Operasional Operational Cost (%)	Jumlah Pengeluaran Expenses Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Bogor	51,12	46,47	1,32	1,09	100,00
Kabupaten Sukabumi	26,34	70,32	0,73	2,61	100,00
Kabupaten Cianjur	NA	NA	NA	NA	100,00
Kabupaten Bandung	58,26	40,43	0,69	0,62	100,00
Kabupaten Garut	25,70	72,64	0,27	1,40	100,00
Kabupaten Tasikmalaya	64,27	32,13	1,63	1,97	100,00
Kabupaten Ciamis	79,76	16,86	1,26	2,11	100,00
Kabupaten Kuningan	31,73	49,85	1,22	17,19	100,00
Kabupaten Cirebon	80,88	9,62	4,16	5,33	100,00
Kabupaten Majalengka	18,15	80,14	0,44	1,27	100,00
Kabupaten Sumedang	87,07	10,35	0,29	2,29	100,00
Kabupaten Indramayu	29,77	69,05	0,38	0,80	100,00
Kabupaten Subang	43,51	54,69	1,23	0,57	100,00
Kabupaten Purwakarta	26,51	67,76	2,65	3,08	100,00
Kabupaten Karawang	45,78	52,76	0,29	1,17	100,00
Kabupaten Bekasi	43,08	54,81	0,52	1,59	100,00
Kabupaten Bandung Barat	40,51	55,54	1,40	2,54	100,00
Kabupaten Pangandaran	27,35	60,05	2,76	9,84	100,00
Kota Bogor	44,83	53,59	0,56	1,03	100,00
Kota Sukabumi	73,74	20,56	0,19	5,51	100,00
Kota Bandung	38,90	47,45	7,63	6,02	100,00
Kota Cirebon	56,49	40,63	0,35	2,53	100,00
Kota Bekasi	NA	NA	NA	NA	100,00
Kota Depok	46,76	49,78	1,21	2,25	100,00
Kota Cimahi	30,43	63,22	2,10	4,25	100,00
Kota Tasikmalaya	NA	NA	NA	NA	100,00
Kota Banjar	30,57	65,82	0,95	2,66	100,00
Jawa Barat	0,52	99,40	0,02	0,06	100,00

Tabel 27.3 Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table
Expenses Structure of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost (%)	Bahan Bangunan Material Cost (%)	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant (%)	Biaya Operasional Operational Cost (%)	Jumlah Pengeluaran Expenses Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Bogor	56,95	40,99	1,06	1,00	100,00
Kabupaten Sukabumi	33,19	62,14	0,25	4,41	100,00
Kabupaten Cianjur	62,96	31,07	0,01	5,96	100,00
Kabupaten Bandung	29,66	44,61	0,47	25,27	100,00
Kabupaten Garut	28,53	69,41	0,58	1,48	100,00
Kabupaten Tasikmalaya	43,87	49,60	1,71	4,82	100,00
Kabupaten Ciamis	NA	NA	NA	NA	100,00
Kabupaten Kuningan	32,46	62,96	0,82	3,76	100,00
Kabupaten Cirebon
Kabupaten Majalengka	53,13	39,74	0,67	6,46	100,00
Kabupaten Sumedang	90,65	1,25	1,12	6,97	100,00
Kabupaten Indramayu	33,44	62,55	1,29	2,73	100,00
Kabupaten Subang	58,42	38,45	2,17	0,96	100,00
Kabupaten Purwakarta	59,85	38,58	0,50	1,06	100,00
Kabupaten Karawang	43,29	52,52	1,22	2,97	100,00
Kabupaten Bekasi	59,29	35,80	1,19	3,72	100,00
Kabupaten Bandung Barat	46,88	48,79	1,96	2,37	100,00
Kabupaten Pangandaran
Kota Bogor	48,39	48,22	1,41	1,98	100,00
Kota Sukabumi	53,48	43,13	0,24	3,15	100,00
Kota Bandung	53,66	38,00	3,75	4,58	100,00
Kota Cirebon	47,26	51,43	0,59	0,72	100,00
Kota Bekasi	NA	NA	NA	NA	100,00
Kota Depok	39,43	57,83	1,10	1,64	100,00
Kota Cimahi	NA	NA	NA	NA	100,00
Kota Tasikmalaya	33,44	65,50	0,40	0,67	100,00
Kota Banjar	34,34	61,56	0,46	3,63	100,00
Jawa Barat	48,48	48,12	0,78	2,63	100,00

Tabel 28 **Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Expenses of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost	Bahan Bangunan Material Cost	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Biaya Operasional Operational Cost	Jumlah Pengeluaran Expenses Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Bogor	28.000	20.500	550	300	56.625
Kabupaten Sukabumi	38.720	82.100	162	2.685	142.115
Kabupaten Cianjur	99.060	82.500	-	2.350	258.620
Kabupaten Bandung	47.200	120.500	545	625	189.245
Kabupaten Garut	60.000	155.000	1.000	4.288	182.800
Kabupaten Tasikmalaya	26.625	2.375	465	975	43.968
Kabupaten Ciamis	37.800	-	675	985	65.392
Kabupaten Kuningan	51.180	61.400	505	1.575	146.425
Kabupaten Cirebon	52.800	122.300	319	582	167.054
Kabupaten Majalengka	37.850	35.725	500	555	83.832
Kabupaten Sumedang	22.500	-	100	910	39.368
Kabupaten Indramayu	133.890	72.050	928	1.300	249.766
Kabupaten Subang	45.640	46.500	650	500	88.150
Kabupaten Purwakarta	146.400	167.500	-	3.220	331.010
Kabupaten Karawang	52.500	60.000	500	1.500	112.745
Kabupaten Bekasi	60.450	67.500	215	966	145.528
Kabupaten Bandung Barat	17.340	35.000	575	1.265	73.415
Kabupaten Pangandaran	134.875	367.500	1.900	8.975	523.062
Kota Bogor	118.350	-	2.600	3.915	169.682
Kota Sukabumi	15.698	7.074	-	1.000	30.615
Kota Bandung	35.525	28.000	1.060	3.000	79.958
Kota Cirebon	10.290	17.250	-	213	28.735
Kota Bekasi	64.120	150.000	1.900	1.355	232.122
Kota Depok	82.880	151.000	350	3.990	237.780
Kota Cimahi	20.400	35.000	795	3.125	62.075
Kota Tasikmalaya	43.030	110.000	470	1.000	160.885
Kota Banjar	28.935	39.028	450	1.780	68.360
Jawa Barat	45.000	55.000	480	1.200	120.930

Tabel 28.1 **Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Expenses of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost	Bahan Bangunan Material Cost	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Biaya Operasional Operational Cost	Jumlah Pengeluaran Expenses Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Bogor	50.625	39.500	550	260	98.525
Kabupaten Sukabumi	53.250	188.250	550	2.925	248.912
Kabupaten Cianjur	108.120	150.000	-	1.500	348.800
Kabupaten Bandung	67.320	217.000	770	600	280.998
Kabupaten Garut	74.850	232.750	1.870	4.400	295.450
Kabupaten Tasikmalaya	52.800	-	360	1.330	103.753
Kabupaten Ciamis	39.750	-	720	1.100	70.800
Kabupaten Kuningan	91.200	137.500	800	1.270	256.810
Kabupaten Cirebon	72.000	178.400	310	663	284.900
Kabupaten Majalengka	42.900	62.512	450	550	143.825
Kabupaten Sumedang	17.010	12.000	100	630	31.600
Kabupaten Indramayu	133.890	64.620	870	1.068	249.766
Kabupaten Subang	54.000	65.000	600	500	142.000
Kabupaten Purwakarta	173.600	238.900	50	1.155	426.440
Kabupaten Karawang	52.800	84.000	300	1.650	138.255
Kabupaten Bekasi	58.500	65.000	160	950	143.955
Kabupaten Bandung Barat	33.000	150.000	1.000	1.772	198.110
Kabupaten Pangandaran	134.750	372.000	1.500	7.550	527.175
Kota Bogor	133.770	-	3.600	10.720	211.745
Kota Sukabumi	36.720	8.744	-	1.000	47.622
Kota Bandung	76.800	150.000	544	2.800	281.214
Kota Cirebon	15.900	29.750	-	222	51.220
Kota Bekasi	64.120	150.000	2.000	1.355	232.122
Kota Depok	141.450	246.000	550	4.825	436.040
Kota Cimahi	53.655	107.500	1.900	4.725	168.715
Kota Tasikmalaya	43.030	100.000	470	1.000	148.260
Kota Banjar	44.120	60.855	735	2.508	118.845
Jawa Barat	58.370	90.000	500	1.200	173.410

Tabel 28.2 **Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Expenses of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost	Bahan Bangunan Material Cost	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Biaya Operasional Operational Cost	Jumlah Pengeluaran Expenses Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Bogor	10.800	12.000	500	260	18.750
Kabupaten Sukabumi	39.500	104.625	188	3.222	160.305
Kabupaten Cianjur	NA	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Bandung	44.800	23.450	-	100	53.660
Kabupaten Garut	16.800	65.000	750	2.940	73.500
Kabupaten Tasikmalaya	22.800	2.300	1.000	950	31.200
Kabupaten Ciamis	10.400	-	360	700	11.490
Kabupaten Kuningan	151.920	82.500	890	21.900	236.670
Kabupaten Cirebon	18.000	1.482	450	454	21.312
Kabupaten Majalengka	38.750	22.650	875	604	65.050
Kabupaten Sumedang	16.560	-	-	450	16.860
Kabupaten Indramayu	199.200	460.000	3.280	4.100	665.200
Kabupaten Subang	23.000	16.500	700	400	49.525
Kabupaten Purwakarta	48.000	96.250	4.872	5.460	150.150
Kabupaten Karawang	73.750	67.500	500	2.070	128.670
Kabupaten Bekasi	20.400	37.008	200	610	66.185
Kabupaten Bandung Barat	10.800	8.000	400	420	15.462
Kabupaten Pangandaran	153.600	252.000	3.500	9.650	446.375
Kota Bogor	10.150	-	300	-	10.500
Kota Sukabumi	9.000	1.810	-	500	12.868
Kota Bandung	21.075	22.000	3.250	4.474	50.575
Kota Cirebon	3.700	1.000	20	260	4.636
Kota Bekasi	NA	NA	NA	NA	NA
Kota Depok	19.200	18.000	100	350	55.650
Kota Cimahi	15.600	21.000	560	2.250	43.110
Kota Tasikmalaya	NA	NA	NA	NA	NA
Kota Banjar	8.750	5.180	350	997	16.502
Jawa Barat	20.750	14.500	480	950	46.040

Tabel 28.3 **Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Expenses of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/ Municipality (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost	Bahan Bangunan Material Cost	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Biaya Operasional Operational Cost	Jumlah Pengeluaran Expenses Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Bogor	7.500	10.000	1.000	1.250	24.850
Kabupaten Sukabumi	14.220	30.000	-	1.750	47.208
Kabupaten Cianjur	86.250	11.000	-	8.920	140.700
Kabupaten Bandung	10.000	7.350	180	1.330	29.400
Kabupaten Garut	52.000	160.000	2.000	4.275	178.000
Kabupaten Tasikmalaya	25.300	27.300	450	754	54.250
Kabupaten Ciamis	NA	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Kuningan	24.000	32.000	300	625	69.840
Kabupaten Cirebon
Kabupaten Majalengka	20.000	18.915	230	1.130	44.265
Kabupaten Sumedang	97.900	-	1.000	6.785	108.670
Kabupaten Indramayu	21.900	50.900	1.080	1.603	87.583
Kabupaten Subang	27.000	19.000	1.000	500	50.000
Kabupaten Purwakarta	281.380	80.000	-	6.900	367.980
Kabupaten Karawang	33.000	40.000	500	1.350	72.550
Kabupaten Bekasi	94.500	75.000	1.750	6.810	178.060
Kabupaten Bandung Barat	13.600	15.000	500	510	24.800
Kabupaten Pangandaran
Kota Bogor	54.975	47.858	1.605	2.395	141.175
Kota Sukabumi	10.851	8.218	20	1.182	20.600
Kota Bandung	31.200	-	2.240	3.000	47.419
Kota Cirebon	3.850	7.300	-	120	9.820
Kota Bekasi	NA	NA	NA	NA	NA
Kota Depok	49.200	50.000	600	1.850	87.100
Kota Cimahi	NA	NA	NA	NA	NA
Kota Tasikmalaya	27.200	160.000	360	360	217.400
Kota Banjar	13.650	27.582	168	1.206	44.008
Jawa Barat	30.000	19.300	300	1.558	60.670

Tabel 29 **Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan KBLI 2 digit (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022			
	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	75.000	450.000	18.000	60.000
Kabupaten Sukabumi	13.500	90.000	45.000	47.000
Kabupaten Cianjur	270.000	NA	170.000	235.000
Kabupaten Bandung	150.000	25.000	24.500	120.000
Kabupaten Garut	335.000	150.000	180.000	200.000
Kabupaten Tasikmalaya	80.000	42.000	13.000	28.500
Kabupaten Ciamis	245.000	15.500	NA	45.000
Kabupaten Kuningan	197.500	147.000	42.050	102.000
Kabupaten Cirebon	87.000	1.655	...	13.000
Kabupaten Majalengka	100.000	12.000	7.000	100.000
Kabupaten Sumedang	23.000	7.000	90.000	20.000
Kabupaten Indramayu	32.000	127.500	17.300	52.000
Kabupaten Subang	72.000	102.000	500	54.000
Kabupaten Purwakarta	211.920	27.380	118.100	150.100
Kabupaten Karawang	75.000	33.000	-	51.000
Kabupaten Bekasi	171.110	168.000	30.000	148.850
Kabupaten Bandung Barat	325.000	70.000	18.000	72.500
Kabupaten Pangandaran	350.000	334.000	...	327.500
Kota Bogor	45.000	21.000	22.750	35.475
Kota Sukabumi	45.000	15.750	3.500	15.750
Kota Bandung	150.000	40.000	25.000	60.000
Kota Cirebon	27.200	85.000	7.800	20.980
Kota Bekasi	240.000	NA	NA	230.000
Kota Depok	280.000	60.000	106.000	210.000
Kota Cimahi	130.000	15.000	NA	25.000
Kota Tasikmalaya	150.000	NA	1.700	150.000
Kota Banjar	84.100	-	54.828	82.300
Jawa Barat	105.000	29.000	25.000	61.000

Tabel 30 **Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Lokasi Proyek dan KBLI 2 digit (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by Project Location and 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022**

Provinsi <i>Province</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DKI Jakarta	400.000	500.000	150.000	202.500
Jawa Barat	100.000	26.000	22.500	60.000
Jawa Tengah	170.000	327.500	110.000	247.500
D.I. Yogyakarta	298.000	-	-	298.000
Jawa Timur	90.000	60.000	100.000	75.000
Banten	148.440	372.750	165.000	165.000
Nusa Tenggara Timur	190.000	-	170.000	180.000

<https://www.bps.go.id>

Tabel 31 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Income of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022			
	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	105.000	26.000	27.000	67.500
Kabupaten Sukabumi	290.000	164.100	52.500	151.000
Kabupaten Cianjur	400.000	NA	148.000	325.000
Kabupaten Bandung	311.500	68.000	30.000	197.500
Kabupaten Garut	335.000	80.000	200.000	231.150
Kabupaten Tasikmalaya	125.000	36.000	61.800	53.000
Kabupaten Ciamis	71.000	12.500	NA	67.500
Kabupaten Kuningan	290.000	318.750	77.100	170.500
Kabupaten Cirebon	307.400	26.460	...	201.550
Kabupaten Majalengka	150.000	88.750	47.000	100.000
Kabupaten Sumedang	45.000	17.500	175.000	50.000
Kabupaten Indramayu	252.650	800.000	88.400	252.650
Kabupaten Subang	150.000	57.000	63.000	105.000
Kabupaten Purwakarta	434.120	161.750	391.800	363.950
Kabupaten Karawang	190.000	147.500	88.000	122.500
Kabupaten Bekasi	161.250	73.850	184.500	161.825
Kabupaten Bandung Barat	250.000	16.000	35.000	77.500
Kabupaten Pangandaran	618.000	519.500	...	596.500
Kota Bogor	235.500	21.000	201.015	189.035
Kota Sukabumi	50.544	15.575	21.180	35.050
Kota Bandung	310.000	60.000	60.000	89.250
Kota Cirebon	51.325	4.636	9.900	28.900
Kota Bekasi	270.000	NA	NA	270.000
Kota Depok	458.000	60.000	111.000	284.000
Kota Cimahi	175.000	47.000	NA	70.000
Kota Tasikmalaya	162.500	NA	265.000	175.050
Kota Banjar	134.820	23.391	54.250	85.438
Jawa Barat	192.450	54.500	76.050	140.000

Tabel 32 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022**
Median Income of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan dari Kegiatan Konstruksi Construction Income	Pendapatan dari Kegiatan Lainnya Other Income	Total Pendapatan Total Income
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	60.000	-	67.500
Kabupaten Sukabumi	47.000	-	151.000
Kabupaten Cianjur	235.000	-	325.000
Kabupaten Bandung	120.000	-	197.500
Kabupaten Garut	200.000	-	231.150
Kabupaten Tasikmalaya	28.500	-	53.000
Kabupaten Ciamis	45.000	-	67.500
Kabupaten Kuningan	102.000	-	170.500
Kabupaten Cirebon	13.000	5.250	201.550
Kabupaten Majalengka	100.000	-	100.000
Kabupaten Sumedang	20.000	-	50.000
Kabupaten Indramayu	52.000	-	252.650
Kabupaten Subang	54.000	-	105.000
Kabupaten Purwakarta	150.100	-	363.950
Kabupaten Karawang	51.000	-	122.500
Kabupaten Bekasi	148.850	-	161.825
Kabupaten Bandung Barat	72.500	-	77.500
Kabupaten Pangandaran	327.500	-	596.500
Kota Bogor	35.475	-	189.035
Kota Sukabumi	15.750	-	35.050
Kota Bandung	60.000	-	89.250
Kota Cirebon	20.980	-	28.900
Kota Bekasi	230.000	-	270.000
Kota Depok	210.000	-	284.000
Kota Cimahi	25.000	-	70.000
Kota Tasikmalaya	150.000	-	175.050
Kota Banjar	82.300	-	85.438
Jawa Barat	61.000	-	140.000

Tabel 32.1 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Income of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan dari Kegiatan Konstruksi Construction Income	Pendapatan dari Kegiatan Lainnya Other Income	Total Pendapatan Total Income
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	75.000	-	105.000
Kabupaten Sukabumi	13.500	-	290.000
Kabupaten Cianjur	270.000	-	400.000
Kabupaten Bandung	150.000	-	311.500
Kabupaten Garut	335.000	-	335.000
Kabupaten Tasikmalaya	80.000	-	125.000
Kabupaten Ciamis	245.000	-	71.000
Kabupaten Kuningan	197.500	-	290.000
Kabupaten Cirebon	87.000	4.800	307.400
Kabupaten Majalengka	100.000	-	150.000
Kabupaten Sumedang	23.000	-	45.000
Kabupaten Indramayu	32.000	-	252.650
Kabupaten Subang	72.000	-	150.000
Kabupaten Purwakarta	211.920	-	434.120
Kabupaten Karawang	75.000	-	190.000
Kabupaten Bekasi	171.110	-	161.250
Kabupaten Bandung Barat	325.000	-	250.000
Kabupaten Pangandaran	350.000	-	618.000
Kota Bogor	45.000	-	235.500
Kota Sukabumi	45.000	-	50.544
Kota Bandung	150.000	-	310.000
Kota Cirebon	27.200	-	51.325
Kota Bekasi	240.000	-	270.000
Kota Depok	280.000	-	458.000
Kota Cimahi	130.000	-	175.000
Kota Tasikmalaya	150.000	-	162.500
Kota Banjar	84.100	-	134.820
Jawa Barat	105.000	-	192.450

Tabel 32.2 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Income of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan dari Kegiatan Konstruksi Construction Income	Pendapatan dari Kegiatan Lainnya Other Income	Total Pendapatan Total Income
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	450.000	-	26.000
Kabupaten Sukabumi	90.000	-	164.100
Kabupaten Cianjur	NA	NA	NA
Kabupaten Bandung	25.000	-	68.000
Kabupaten Garut	150.000	-	80.000
Kabupaten Tasikmalaya	42.000	-	36.000
Kabupaten Ciamis	15.500	-	12.500
Kabupaten Kuningan	147.000	-	318.750
Kabupaten Cirebon	1.655	12.800	26.460
Kabupaten Majalengka	12.000	-	88.750
Kabupaten Sumedang	7.000	-	17.500
Kabupaten Indramayu	127.500	-	800.000
Kabupaten Subang	102.000	-	57.000
Kabupaten Purwakarta	27.380	-	161.750
Kabupaten Karawang	33.000	-	147.500
Kabupaten Bekasi	168.000	-	73.850
Kabupaten Bandung Barat	70.000	-	16.000
Kabupaten Pangandaran	334.000	-	519.500
Kota Bogor	21.000	-	21.000
Kota Sukabumi	15.750	-	15.575
Kota Bandung	40.000	-	60.000
Kota Cirebon	85.000	-	4.636
Kota Bekasi	NA	NA	NA
Kota Depok	60.000	-	60.000
Kota Cimahi	15.000	-	47.000
Kota Tasikmalaya	NA	NA	NA
Kota Banjar	-	-	23.391
Jawa Barat	29.000	-	54.500

Tabel 32.3 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Income of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/ Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan dari Kegiatan Konstruksi Construction Income	Pendapatan dari Kegiatan Lainnya Other Income	Total Pendapatan Total Income
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	18.000	-	27.000
Kabupaten Sukabumi	45.000	-	52.500
Kabupaten Cianjur	170.000	-	148.000
Kabupaten Bandung	24.500	-	30.000
Kabupaten Garut	180.000	-	200.000
Kabupaten Tasikmalaya	13.000	1.250	61.800
Kabupaten Ciamis	NA	NA	NA
Kabupaten Kuningan	42.050	2.000	77.100
Kabupaten Cirebon
Kabupaten Majalengka	7.000	-	47.000
Kabupaten Sumedang	90.000	-	175.000
Kabupaten Indramayu	17.300	-	88.400
Kabupaten Subang	500	-	63.000
Kabupaten Purwakarta	118.100	-	391.800
Kabupaten Karawang	-	-	88.000
Kabupaten Bekasi	30.000	1.500	184.500
Kabupaten Bandung Barat	18.000	-	35.000
Kabupaten Pangandaran
Kota Bogor	22.750	-	201.015
Kota Sukabumi	3.500	650	21.180
Kota Bandung	25.000	-	60.000
Kota Cirebon	7.800	-	9.900
Kota Bekasi	NA	NA	NA
Kota Depok	106.000	-	111.000
Kota Cimahi	NA	NA	NA
Kota Tasikmalaya	1.700	-	265.000
Kota Banjar	54.828	-	54.250
Jawa Barat	25.000	-	76.050

Tabel 33 **Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022**
Table **Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Median Pendapatan (ribu rupiah) <i>Median of Income</i> <i>(thousand rupiahs)</i>	Median Pengeluaran (ribu rupiah) <i>Median of Expenses</i> <i>(thousand rupiahs)</i>	Median Persentase Keuntungan <i>Median of</i> <i>Profit Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	67.500	56.625	16,43
Kabupaten Sukabumi	151.000	142.115	6,87
Kabupaten Cianjur	325.000	258.620	10,20
Kabupaten Bandung	197.500	189.245	6,86
Kabupaten Garut	231.150	182.800	12,46
Kabupaten Tasikmalaya	53.000	43.968	18,46
Kabupaten Ciamis	67.500	65.392	3,99
Kabupaten Kuningan	170.500	146.425	16,14
Kabupaten Cirebon	201.550	167.054	12,08
Kabupaten Majalengka	100.000	83.832	8,68
Kabupaten Sumedang	50.000	39.368	17,18
Kabupaten Indramayu	252.650	249.766	7,59
Kabupaten Subang	105.000	88.150	6,79
Kabupaten Purwakarta	363.950	331.010	7,01
Kabupaten Karawang	122.500	112.745	11,45
Kabupaten Bekasi	161.825	145.528	5,56
Kabupaten Bandung Barat	77.500	73.415	8,69
Kabupaten Pangandaran	596.500	523.062	16,72
Kota Bogor	189.035	169.682	14,80
Kota Sukabumi	35.050	30.615	9,62
Kota Bandung	89.250	79.958	25,16
Kota Cirebon	28.900	28.735	0,07
Kota Bekasi	270.000	232.122	14,37
Kota Depok	284.000	237.780	13,82
Kota Cimahi	70.000	62.075	9,88
Kota Tasikmalaya	175.050	160.885	4,97
Kota Banjar	85.438	68.360	15,33
Jawa Barat	140.000	120.930	10,60

Tabel 33.1 **Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022**
Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Pendapatan (ribu rupiah) Median of Income (thousand rupiahs)	Median Pengeluaran (ribu rupiah) Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Persentase Keuntungan Median of Profit Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	105.000	98.525	13,72
Kabupaten Sukabumi	290.000	248.912	9,15
Kabupaten Cianjur	400.000	348.800	9,77
Kabupaten Bandung	311.500	280.998	7,72
Kabupaten Garut	335.000	295.450	11,49
Kabupaten Tasikmalaya	125.000	103.753	15,76
Kabupaten Ciamis	71.000	70.800	3,88
Kabupaten Kuningan	290.000	256.810	17,75
Kabupaten Cirebon	307.400	284.900	9,13
Kabupaten Majalengka	150.000	143.825	8,06
Kabupaten Sumedang	45.000	31.600	16,71
Kabupaten Indramayu	252.650	249.766	7,15
Kabupaten Subang	150.000	142.000	5,73
Kabupaten Purwakarta	434.120	426.440	3,52
Kabupaten Karawang	190.000	138.255	10,87
Kabupaten Bekasi	161.250	143.955	6,00
Kabupaten Bandung Barat	250.000	198.110	10,18
Kabupaten Pangandaran	618.000	527.175	17,61
Kota Bogor	235.500	211.745	7,30
Kota Sukabumi	50.544	47.622	9,30
Kota Bandung	310.000	281.214	25,32
Kota Cirebon	51.325	51.220	0,19
Kota Bekasi	270.000	232.122	14,89
Kota Depok	458.000	436.040	11,81
Kota Cimahi	175.000	168.715	6,55
Kota Tasikmalaya	162.500	148.260	4,97
Kota Banjar	134.820	118.845	18,42
Jawa Barat	192.450	173.410	9,84

Tabel 33.2 **Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022**
Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Pendapatan (ribu rupiah) Median of Income (thousand rupiahs)	Median Pengeluaran (ribu rupiah) Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Persentase Keuntungan Median of Profit Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	26.000	18.750	27,91
Kabupaten Sukabumi	164.100	160.305	3,20
Kabupaten Cianjur	NA	NA	NA
Kabupaten Bandung	68.000	53.660	6,35
Kabupaten Garut	80.000	73.500	14,61
Kabupaten Tasikmalaya	36.000	31.200	28,04
Kabupaten Ciamis	12.500	11.490	4,15
Kabupaten Kuningan	318.750	236.670	24,40
Kabupaten Cirebon	26.460	21.312	26,15
Kabupaten Majalengka	88.750	65.050	7,44
Kabupaten Sumedang	17.500	16.860	3,45
Kabupaten Indramayu	800.000	665.200	10,40
Kabupaten Subang	57.000	49.525	32,58
Kabupaten Purwakarta	161.750	150.150	7,71
Kabupaten Karawang	147.500	128.670	9,56
Kabupaten Bekasi	73.850	66.185	57,34
Kabupaten Bandung Barat	16.000	15.462	3,48
Kabupaten Pangandaran	519.500	446.375	15,08
Kota Bogor	21.000	10.500	52,67
Kota Sukabumi	15.575	12.868	18,88
Kota Bandung	60.000	50.575	16,72
Kota Cirebon	4.636	4.636	0,00
Kota Bekasi	NA	NA	NA
Kota Depok	60.000	55.650	14,04
Kota Cimahi	47.000	43.110	10,56
Kota Tasikmalaya	NA	NA	NA
Kota Banjar	23.391	16.502	6,87
Jawa Barat	54.500	46.040	11,59

Tabel 33.3 **Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022**
Table **Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Pendapatan (ribu rupiah) Median of Income (thousand rupiahs)	Median Pengeluaran (ribu rupiah) Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Persentase Keuntungan Median of Profit Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	27.000	24.850	19,26
Kabupaten Sukabumi	52.500	47.208	6,01
Kabupaten Cianjur	148.000	140.700	10,68
Kabupaten Bandung	30.000	29.400	2,53
Kabupaten Garut	200.000	178.000	12,36
Kabupaten Tasikmalaya	61.800	54.250	15,23
Kabupaten Ciamis	NA	NA	NA
Kabupaten Kuningan	77.100	69.840	12,92
Kabupaten Cirebon
Kabupaten Majalengka	47.000	44.265	9,05
Kabupaten Sumedang	175.000	108.670	45,83
Kabupaten Indramayu	88.400	87.583	0,93
Kabupaten Subang	63.000	50.000	6,96
Kabupaten Purwakarta	391.800	367.980	8,13
Kabupaten Karawang	88.000	72.550	14,27
Kabupaten Bekasi	184.500	178.060	3,66
Kabupaten Bandung Barat	35.000	24.800	8,83
Kabupaten Pangandaran
Kota Bogor	201.015	141.175	46,97
Kota Sukabumi	21.180	20.600	6,53
Kota Bandung	60.000	47.419	26,52
Kota Cirebon	9.900	9.820	0,00
Kota Bekasi	NA	NA	NA
Kota Depok	111.000	87.100	14,83
Kota Cimahi	NA	NA	NA
Kota Tasikmalaya	265.000	217.400	6,58
Kota Banjar	54.250	44.008	13,16
Jawa Barat	76.050	60.670	11,83

Tabel 34 Struktur Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022
Table Business Capital Structure of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset (%)	Harta Tetap Fixed Asset (%)	Modal Usaha Business Capital (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	12,60	87,40	100,00
Kabupaten Sukabumi	11,31	88,69	100,00
Kabupaten Cianjur	12,71	87,29	100,00
Kabupaten Bandung	6,04	93,96	100,00
Kabupaten Garut	11,08	88,92	100,00
Kabupaten Tasikmalaya	12,25	87,75	100,00
Kabupaten Ciamis	6,07	93,93	100,00
Kabupaten Kuningan	72,67	27,33	100,00
Kabupaten Cirebon	9,13	90,87	100,00
Kabupaten Majalengka	5,25	94,75	100,00
Kabupaten Sumedang	1,06	98,94	100,00
Kabupaten Indramayu	5,14	94,86	100,00
Kabupaten Subang	3,63	96,37	100,00
Kabupaten Purwakarta	5,07	94,93	100,00
Kabupaten Karawang	5,08	94,92	100,00
Kabupaten Bekasi	14,20	85,80	100,00
Kabupaten Bandung Barat	9,45	90,55	100,00
Kabupaten Pangandaran	34,67	65,33	100,00
Kota Bogor	4,47	95,53	100,00
Kota Sukabumi	18,02	81,98	100,00
Kota Bandung	3,68	96,32	100,00
Kota Cirebon	7,70	92,30	100,00
Kota Bekasi	4,49	95,51	100,00
Kota Depok	7,61	92,39	100,00
Kota Cimahi	2,21	97,79	100,00
Kota Tasikmalaya	35,65	64,35	100,00
Kota Banjar	4,61	95,39	100,00
Jawa Barat	8,94	91,06	100,00

Tabel 34.1 Struktur Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022
Table Business Capital Structure of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset (%)	Harta Tetap Fixed Asset (%)	Modal Usaha Business Capital (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	11,73	88,27	100,00
Kabupaten Sukabumi	6,03	93,97	100,00
Kabupaten Cianjur	8,88	91,12	100,00
Kabupaten Bandung	6,55	93,45	100,00
Kabupaten Garut	9,03	90,97	100,00
Kabupaten Tasikmalaya	22,58	77,42	100,00
Kabupaten Ciamis	6,63	93,37	100,00
Kabupaten Kuningan	27,92	72,08	100,00
Kabupaten Cirebon	10,75	89,25	100,00
Kabupaten Majalengka	7,43	92,57	100,00
Kabupaten Sumedang	0,63	99,37	100,00
Kabupaten Indramayu	4,19	95,81	100,00
Kabupaten Subang	5,45	94,55	100,00
Kabupaten Purwakarta	10,09	89,91	100,00
Kabupaten Karawang	9,33	90,67	100,00
Kabupaten Bekasi	14,78	85,22	100,00
Kabupaten Bandung Barat	12,33	87,67	100,00
Kabupaten Pangandaran	36,90	63,10	100,00
Kota Bogor	3,59	96,41	100,00
Kota Sukabumi	35,66	64,34	100,00
Kota Bandung	4,80	95,20	100,00
Kota Cirebon	10,34	89,66	100,00
Kota Bekasi	4,16	95,84	100,00
Kota Depok	7,62	92,38	100,00
Kota Cimahi	1,86	98,14	100,00
Kota Tasikmalaya	52,77	47,23	100,00
Kota Banjar	5,97	94,03	100,00
Jawa Barat	7,51	92,49	100,00

Tabel 34.2 Struktur Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022
Table
Business Capital Structure of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset (%)	Harta Tetap Fixed Asset (%)	Modal Usaha Business Capital (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	22,56	77,44	100,00
Kabupaten Sukabumi	8,51	91,49	100,00
Kabupaten Cianjur	NA	NA	100,00
Kabupaten Bandung	1,83	98,17	100,00
Kabupaten Garut	11,83	88,17	100,00
Kabupaten Tasikmalaya	11,33	88,67	100,00
Kabupaten Ciamis	1,23	98,77	100,00
Kabupaten Kuningan	95,21	4,79	100,00
Kabupaten Cirebon	1,50	98,50	100,00
Kabupaten Majalengka	4,29	95,71	100,00
Kabupaten Sumedang	0,12	99,88	100,00
Kabupaten Indramayu	6,47	93,53	100,00
Kabupaten Subang	5,61	94,39	100,00
Kabupaten Purwakarta	27,65	72,35	100,00
Kabupaten Karawang	2,32	97,68	100,00
Kabupaten Bekasi	3,98	96,02	100,00
Kabupaten Bandung Barat	4,80	95,20	100,00
Kabupaten Pangandaran	29,49	70,51	100,00
Kota Bogor	2,10	97,90	100,00
Kota Sukabumi	3,69	96,31	100,00
Kota Bandung	-	100,00	100,00
Kota Cirebon	0,64	99,36	100,00
Kota Bekasi	NA	NA	100,00
Kota Depok	10,29	89,71	100,00
Kota Cimahi	1,68	98,32	100,00
Kota Tasikmalaya	NA	NA	100,00
Kota Banjar	3,23	96,77	100,00
Jawa Barat	14,85	85,15	100,00

Tabel 34.3 Struktur Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022
Table Business Capital Structure of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset (%)	Harta Tetap Fixed Asset (%)	Modal Usaha Business Capital (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	10,87	89,13	100,00
Kabupaten Sukabumi	24,12	75,88	100,00
Kabupaten Cianjur	20,60	79,40	100,00
Kabupaten Bandung	3,48	96,52	100,00
Kabupaten Garut	12,35	87,65	100,00
Kabupaten Tasikmalaya	5,66	94,34	100,00
Kabupaten Ciamis	NA	NA	100,00
Kabupaten Kuningan	10,43	89,57	100,00
Kabupaten Cirebon	100,00
Kabupaten Majalengka	0,00	100,00	100,00
Kabupaten Sumedang	2,28	97,72	100,00
Kabupaten Indramayu	9,73	90,27	100,00
Kabupaten Subang	1,56	98,44	100,00
Kabupaten Purwakarta	3,75	96,25	100,00
Kabupaten Karawang	1,83	98,17	100,00
Kabupaten Bekasi	10,93	89,07	100,00
Kabupaten Bandung Barat	3,65	96,35	100,00
Kabupaten Pangandaran	100,00
Kota Bogor	6,71	93,29	100,00
Kota Sukabumi	13,30	86,70	100,00
Kota Bandung	1,85	98,15	100,00
Kota Cirebon	1,08	98,92	100,00
Kota Bekasi	NA	NA	100,00
Kota Depok	5,49	94,51	100,00
Kota Cimahi	NA	NA	100,00
Kota Tasikmalaya	12,73	87,27	100,00
Kota Banjar	2,05	97,95	100,00
Jawa Barat	5,50	94,50	100,00

Tabel 35 **Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022**
Table **Median Business Capital of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Modal Usaha Business Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	2.000	3.500	53.233
Kabupaten Sukabumi	-	2.000	26.801
Kabupaten Cianjur	-	4.500	32.305
Kabupaten Bandung	2.400	89.400	123.738
Kabupaten Garut	10.000	165.500	245.296
Kabupaten Tasikmalaya	1.500	18.500	57.269
Kabupaten Ciamis	2.000	139.000	172.928
Kabupaten Kuningan	5.000	17.250	124.979
Kabupaten Cirebon	150	6.550	69.878
Kabupaten Majalengka	-	9.400	19.320
Kabupaten Sumedang	500	260.000	287.531
Kabupaten Indramayu	250	99.575	104.640
Kabupaten Subang	500	5.000	34.188
Kabupaten Purwakarta	-	23.000	144.113
Kabupaten Karawang	2.000	98.000	164.044
Kabupaten Bekasi	2.250	95.250	104.289
Kabupaten Bandung Barat	10.000	155.000	212.964
Kabupaten Pangandaran	12.400	17.325	45.242
Kota Bogor	5.000	162.500	174.549
Kota Sukabumi	450	2.000	5.810
Kota Bandung	1.000	42.000	233.978
Kota Cirebon	50	6.200	15.434
Kota Bekasi	3.750	63.250	115.942
Kota Depok	15.000	194.000	286.719
Kota Cimahi	2.250	258.000	413.854
Kota Tasikmalaya	5.000	8.000	28.235
Kota Banjar	3.235	118.050	132.831
Jawa Barat	2.000	30.500	128.271

Tabel 35.1 **Median Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022**
Table **Median Business Capital of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Modal Usaha Business Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	5.000	10.000	85.350
Kabupaten Sukabumi	-	2.000	26.260
Kabupaten Cianjur	-	5.000	32.151
Kabupaten Bandung	3.500	117.000	148.522
Kabupaten Garut	10.000	104.250	138.365
Kabupaten Tasikmalaya	2.500	11.100	43.062
Kabupaten Ciamis	2.000	135.000	173.416
Kabupaten Kuningan	5.000	15.000	39.292
Kabupaten Cirebon	200	6.500	77.893
Kabupaten Majalengka	-	5.000	16.817
Kabupaten Sumedang	400	261.000	289.397
Kabupaten Indramayu	-	107.735	96.721
Kabupaten Subang	400	5.000	25.536
Kabupaten Purwakarta	-	9.000	17.162
Kabupaten Karawang	2.030	123.000	133.179
Kabupaten Bekasi	2.000	98.000	110.221
Kabupaten Bandung Barat	22.500	260.000	266.927
Kabupaten Pangandaran	10.500	16.450	41.207
Kota Bogor	5.000	217.000	210.007
Kota Sukabumi	500	1.250	3.112
Kota Bandung	13.000	392.500	345.422
Kota Cirebon	50	6.350	17.277
Kota Bekasi	3.675	122.750	120.002
Kota Depok	20.000	225.000	301.689
Kota Cimahi	5.000	313.000	393.330
Kota Tasikmalaya	5.000	7.250	19.209
Kota Banjar	4.112	118.050	132.418
Jawa Barat	2.250	24.975	118.663

Tabel 35.2 **Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022**
Table **Median Business Capital of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Modal Usaha Business Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	2.000	1.000	15.280
Kabupaten Sukabumi	-	750	30.900
Kabupaten Cianjur	NA	NA	NA
Kabupaten Bandung	500	8.000	68.880
Kabupaten Garut	3.000	370.000	546.038
Kabupaten Tasikmalaya	1.000	43.000	56.023
Kabupaten Ciamis	1.000	145.250	146.050
Kabupaten Kuningan	15.000	10.000	548.125
Kabupaten Cirebon	100	6.600	47.067
Kabupaten Majalengka	-	21.250	26.121
Kabupaten Sumedang	200	239.000	240.364
Kabupaten Indramayu	6.000	62.500	124.433
Kabupaten Subang	550	5.750	8.025
Kabupaten Purwakarta	-	33.000	46.417
Kabupaten Karawang	750	153.850	331.770
Kabupaten Bekasi	500	8.650	12.575
Kabupaten Bandung Barat	2.500	115.500	114.555
Kabupaten Pangandaran	17.000	48.000	58.500
Kota Bogor	-	8.000	57.823
Kota Sukabumi	90	3.600	3.798
Kota Bandung	-	22.750	109.780
Kota Cirebon	50	6.200	7.783
Kota Bekasi	NA	NA	NA
Kota Depok	1.500	8.000	185.582
Kota Cimahi	1.000	253.000	432.710
Kota Tasikmalaya	NA	NA	NA
Kota Banjar	1.900	120.262	131.405
Jawa Barat	700	36.250	160.791

Tabel 35.3 **Median Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022**
Table **Median Business Capital of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Modal Usaha Business Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	2.000	1.500	23.706
Kabupaten Sukabumi	-	2.500	24.879
Kabupaten Cianjur	4.200	3.500	33.704
Kabupaten Bandung	1.000	25.000	55.078
Kabupaten Garut	10.000	158.000	142.618
Kabupaten Tasikmalaya	750	13.922	81.696
Kabupaten Ciamis	NA	NA	NA
Kabupaten Kuningan	4.100	27.000	51.862
Kabupaten Cirebon
Kabupaten Majalengka	-	12.625	16.181
Kabupaten Sumedang	2.000	277.500	307.250
Kabupaten Indramayu	20.000	132.265	145.560
Kabupaten Subang	700	7.000	89.167
Kabupaten Purwakarta	10.000	274.500	360.053
Kabupaten Karawang	2.000	90.000	103.667
Kabupaten Bekasi	10.000	145.000	129.020
Kabupaten Bandung Barat	10.000	133.000	188.308
Kabupaten Pangandaran
Kota Bogor	5.000	141.500	165.781
Kota Sukabumi	1.250	6.000	13.668
Kota Bandung	1.000	34.000	156.259
Kota Cirebon	50	5.100	13.031
Kota Bekasi	NA	NA	NA
Kota Depok	10.000	221.000	377.214
Kota Cimahi	NA	NA	NA
Kota Tasikmalaya	500	11.500	85.857
Kota Banjar	2.600	124.500	138.558
Jawa Barat	2.000	40.350	125.850

Tabel 36 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table *Business Condition Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	62,00	70,00	80,00	56,00
Kabupaten Sukabumi	19,00	47,00	92,00	95,00
Kabupaten Cianjur	39,00	68,00	77,00	51,00
Kabupaten Bandung	27,00	41,00	87,00	49,00
Kabupaten Garut	59,00	67,00	88,00	61,00
Kabupaten Tasikmalaya	39,00	39,00	86,00	45,00
Kabupaten Ciamis	30,00	44,00	98,00	47,00
Kabupaten Kuningan	25,00	49,00	80,00	49,00
Kabupaten Cirebon	58,00	62,00	100,00	51,00
Kabupaten Majalengka	51,00	60,00	80,00	49,00
Kabupaten Sumedang	48,00	64,00	81,00	49,00
Kabupaten Indramayu	59,00	63,00	84,00	51,00
Kabupaten Subang	39,00	52,00	75,00	50,00
Kabupaten Purwakarta	46,00	67,00	89,00	49,00
Kabupaten Karawang	68,00	70,00	96,00	67,00
Kabupaten Bekasi	23,00	36,00	63,00	48,00
Kabupaten Bandung Barat	35,00	25,00	94,00	56,00
Kabupaten Pangandaran	56,67	55,00	100,00	45,00
Kota Bogor	40,00	64,00	77,00	47,00
Kota Sukabumi	19,00	48,00	83,00	45,00
Kota Bandung	33,00	43,00	92,00	51,00
Kota Cirebon	40,00	45,00	86,00	47,00
Kota Bekasi	25,00	28,00	52,00	27,00
Kota Depok	57,00	56,00	82,00	43,00
Kota Cimahi	31,00	51,00	94,00	49,00
Kota Tasikmalaya	32,00	43,00	99,00	51,00
Kota Banjar	41,00	52,00	93,00	48,00
Jawa Barat	40,56	52,14	85,26	51,05

Lanjutan Tabel / Continued Table 36

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Kondisi Bisnis Business Condition Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Bogor	53,00	52,00	52,00	60,71
Kabupaten Sukabumi	96,00	49,00	67,00	66,43
Kabupaten Cianjur	57,00	48,00	70,00	58,57
Kabupaten Bandung	53,00	51,00	54,00	51,71
Kabupaten Garut	58,00	46,00	53,00	61,71
Kabupaten Tasikmalaya	51,00	47,00	53,00	51,43
Kabupaten Ciamis	49,00	48,00	51,00	52,43
Kabupaten Kuningan	71,00	51,00	70,00	56,43
Kabupaten Cirebon	55,00	53,00	74,00	64,71
Kabupaten Majalengka	50,00	57,00	67,00	59,14
Kabupaten Sumedang	55,00	46,00	63,00	58,00
Kabupaten Indramayu	51,00	58,00	58,00	60,57
Kabupaten Subang	51,00	52,00	57,00	53,71
Kabupaten Purwakarta	68,00	60,00	83,00	66,00
Kabupaten Karawang	84,00	73,00	82,00	77,14
Kabupaten Bekasi	53,00	47,00	52,00	46,00
Kabupaten Bandung Barat	69,00	72,00	82,00	61,86
Kabupaten Pangandaran	46,67	56,67	88,33	64,05
Kota Bogor	53,00	46,00	50,00	53,86
Kota Sukabumi	59,00	50,00	67,00	53,00
Kota Bandung	51,00	50,00	59,00	54,14
Kota Cirebon	50,00	46,00	49,00	51,86
Kota Bekasi	31,00	31,00	30,00	32,00
Kota Depok	51,00	54,00	75,00	59,71
Kota Cimahi	78,00	54,00	82,00	62,71
Kota Tasikmalaya	64,00	49,00	65,00	57,57
Kota Banjar	45,00	60,00	54,00	56,14
Jawa Barat	57,67	52,03	62,86	57,37

Tabel 36.1 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Business Condition Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	73,08	73,08	88,46	55,77
Kabupaten Sukabumi	13,46	57,69	92,31	92,31
Kabupaten Cianjur	37,88	71,21	86,36	53,03
Kabupaten Bandung	26,39	44,44	91,67	48,61
Kabupaten Garut	61,54	76,92	86,54	57,69
Kabupaten Tasikmalaya	40,00	40,00	76,67	43,33
Kabupaten Ciamis	32,22	45,56	100,00	47,78
Kabupaten Kuningan	18,00	46,00	86,00	50,00
Kabupaten Cirebon	58,11	63,51	100,00	51,35
Kabupaten Majalengka	53,57	62,50	76,79	51,79
Kabupaten Sumedang	56,90	77,59	75,86	48,28
Kabupaten Indramayu	51,32	60,53	80,26	50,00
Kabupaten Subang	34,85	50,00	75,76	51,52
Kabupaten Purwakarta	53,85	69,23	88,46	48,08
Kabupaten Karawang	74,00	76,00	96,00	74,00
Kabupaten Bekasi	26,83	37,80	65,85	48,78
Kabupaten Bandung Barat	46,15	25,00	90,38	59,62
Kabupaten Pangandaran	52,17	50,00	100,00	41,30
Kota Bogor	50,00	62,96	75,93	44,44
Kota Sukabumi	19,23	46,15	84,62	46,15
Kota Bandung	26,09	39,13	93,48	52,17
Kota Cirebon	42,19	50,00	84,38	45,31
Kota Bekasi	26,04	29,17	52,08	26,04
Kota Depok	56,25	51,56	81,25	43,75
Kota Cimahi	37,50	60,00	97,50	45,00
Kota Tasikmalaya	33,33	44,05	100,00	51,19
Kota Banjar	51,79	55,36	94,64	50,00
Jawa Barat	41,85	53,37	85,23	50,25

Lanjutan Tabel / Continued Table 36.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Kondisi Bisnis Business Condition Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Bogor	53,85	51,92	51,92	64,01
Kabupaten Sukabumi	94,23	50,00	73,08	67,58
Kabupaten Cianjur	60,61	48,48	72,73	61,47
Kabupaten Bandung	54,17	51,39	54,17	52,98
Kabupaten Garut	59,62	48,08	55,77	63,74
Kabupaten Tasikmalaya	50,00	46,67	50,00	49,52
Kabupaten Ciamis	50,00	48,89	52,22	53,81
Kabupaten Kuningan	70,00	50,00	68,00	55,43
Kabupaten Cirebon	56,76	54,05	79,73	66,22
Kabupaten Majalengka	51,79	57,14	62,50	59,44
Kabupaten Sumedang	55,17	43,10	58,62	59,36
Kabupaten Indramayu	50,00	55,26	55,26	57,52
Kabupaten Subang	51,52	51,52	60,61	53,68
Kabupaten Purwakarta	59,62	63,46	78,85	65,94
Kabupaten Karawang	78,00	74,00	82,00	79,14
Kabupaten Bekasi	54,88	47,56	52,44	47,73
Kabupaten Bandung Barat	73,08	69,23	82,69	63,74
Kabupaten Pangandaran	43,48	52,17	86,96	60,87
Kota Bogor	55,56	42,59	50,00	54,50
Kota Sukabumi	59,62	51,92	67,31	53,57
Kota Bandung	52,17	52,17	67,39	54,66
Kota Cirebon	48,44	45,31	48,44	52,01
Kota Bekasi	30,21	30,21	29,17	31,85
Kota Depok	56,25	53,12	75,00	59,60
Kota Cimahi	82,50	55,00	87,50	66,43
Kota Tasikmalaya	64,29	48,81	65,48	58,16
Kota Banjar	46,43	66,07	58,93	60,46
Jawa Barat	56,62	51,35	62,38	57,29

Tabel 36.2 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Business Condition Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	43,33	60,00	70,00	50,00
Kabupaten Sukabumi	25,00	45,00	85,00	100,00
Kabupaten Cianjur	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Bandung	40,00	40,00	70,00	50,00
Kabupaten Garut	46,15	42,31	100,00	69,23
Kabupaten Tasikmalaya	44,00	44,00	92,00	50,00
Kabupaten Ciamis	12,50	25,00	75,00	37,50
Kabupaten Kuningan	25,00	50,00	93,75	50,00
Kabupaten Cirebon	57,69	57,69	100,00	50,00
Kabupaten Majalengka	42,86	64,29	89,29	46,43
Kabupaten Sumedang	57,14	64,29	78,57	50,00
Kabupaten Indramayu	88,89	83,33	100,00	55,56
Kabupaten Subang	68,75	75,00	75,00	50,00
Kabupaten Purwakarta	16,67	91,67	91,67	50,00
Kabupaten Karawang	60,00	60,00	100,00	55,00
Kabupaten Bekasi	0,00	25,00	37,50	37,50
Kabupaten Bandung Barat	18,18	18,18	100,00	59,09
Kabupaten Pangandaran	71,43	71,43	100,00	57,14
Kota Bogor	21,43	57,14	64,29	50,00
Kota Sukabumi	25,00	54,17	62,50	41,67
Kota Bandung	35,00	45,00	100,00	50,00
Kota Cirebon	50,00	50,00	83,33	50,00
Kota Bekasi	NA	NA	NA	NA
Kota Depok	50,00	63,64	86,36	40,91
Kota Cimahi	24,14	43,10	91,38	51,72
Kota Tasikmalaya	NA	NA	NA	NA
Kota Banjar	31,25	40,62	87,50	43,75
Jawa Barat	39,62	51,73	87,31	52,31

Lanjutan Tabel / Continued Table 36.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Kondisi Bisnis Business Condition Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Bogor	50,00	46,67	50,00	52,86
Kabupaten Sukabumi	95,00	55,00	70,00	67,86
Kabupaten Cianjur	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Bandung	50,00	50,00	50,00	50,00
Kabupaten Garut	61,54	34,62	50,00	57,69
Kabupaten Tasikmalaya	50,00	50,00	54,00	54,86
Kabupaten Ciamis	37,50	37,50	37,50	37,50
Kabupaten Kuningan	93,75	56,25	87,50	65,18
Kabupaten Cirebon	50,00	50,00	57,69	60,44
Kabupaten Majalengka	50,00	60,71	75,00	61,23
Kabupaten Sumedang	50,00	50,00	50,00	57,14
Kabupaten Indramayu	55,56	72,22	72,22	75,40
Kabupaten Subang	50,00	56,25	50,00	60,71
Kabupaten Purwakarta	75,00	50,00	75,00	64,29
Kabupaten Karawang	95,00	70,00	90,00	75,71
Kabupaten Bekasi	37,50	37,50	37,50	30,36
Kabupaten Bandung Barat	63,64	72,73	81,82	59,09
Kabupaten Pangandaran	57,14	71,43	92,86	74,49
Kota Bogor	50,00	50,00	50,00	48,98
Kota Sukabumi	54,17	45,83	66,67	50,00
Kota Bandung	50,00	50,00	50,00	54,29
Kota Cirebon	50,00	33,33	33,33	50,00
Kota Bekasi	NA	NA	NA	NA
Kota Depok	40,91	54,55	77,27	59,09
Kota Cimahi	74,14	53,45	77,59	59,36
Kota Tasikmalaya	NA	NA	NA	NA
Kota Banjar	40,62	50,00	46,88	48,66
Jawa Barat	58,46	53,08	63,65	58,02

Tabel 36.3 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Business Condition Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	61,11	77,78	72,22	66,67
Kabupaten Sukabumi	25,00	28,57	96,43	96,43
Kabupaten Cianjur	40,62	62,50	56,25	46,88
Kabupaten Bandung	22,22	27,78	77,78	50,00
Kabupaten Garut	68,18	72,73	77,27	59,09
Kabupaten Tasikmalaya	25,00	25,00	85,00	35,00
Kabupaten Ciamis	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Kuningan	35,29	52,94	64,71	47,06
Kabupaten Cirebon
Kabupaten Majalengka	56,25	43,75	75,00	43,75
Kabupaten Sumedang	25,00	35,71	92,86	50,00
Kabupaten Indramayu	66,67	33,33	83,33	50,00
Kabupaten Subang	27,78	38,89	72,22	44,44
Kabupaten Purwakarta	44,44	55,56	88,89	50,00
Kabupaten Karawang	63,33	66,67	93,33	63,33
Kabupaten Bekasi	10,00	30,00	60,00	50,00
Kabupaten Bandung Barat	26,92	30,77	96,15	46,15
Kabupaten Pangandaran
Kota Bogor	31,25	68,75	84,38	50,00
Kota Sukabumi	12,50	45,83	100,00	45,83
Kota Bandung	41,18	47,06	85,29	50,00
Kota Cirebon	33,33	33,33	90,00	50,00
Kota Bekasi	NA	NA	NA	NA
Kota Depok	71,43	64,29	78,57	42,86
Kota Cimahi	NA	NA	NA	NA
Kota Tasikmalaya	28,57	35,71	92,86	50,00
Kota Banjar	16,67	66,67	100,00	50,00
Jawa Barat	37,40	48,62	83,27	52,36

Lanjutan Tabel / Continued Table 36.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Kondisi Bisnis Business Condition Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Bogor	55,56	61,11	55,56	64,29
Kabupaten Sukabumi	100,00	42,86	53,57	63,27
Kabupaten Cianjur	50,00	46,88	65,62	52,68
Kabupaten Bandung	50,00	50,00	55,56	47,62
Kabupaten Garut	50,00	54,55	50,00	61,69
Kabupaten Tasikmalaya	55,00	40,00	55,00	45,71
Kabupaten Ciamis	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Kuningan	61,76	50,00	64,71	53,78
Kabupaten Cirebon
Kabupaten Majalengka	43,75	50,00	68,75	54,46
Kabupaten Sumedang	57,14	50,00	78,57	55,61
Kabupaten Indramayu	50,00	50,00	50,00	54,76
Kabupaten Subang	50,00	50,00	50,00	47,62
Kabupaten Purwakarta	77,78	58,33	91,67	66,67
Kabupaten Karawang	86,67	73,33	76,67	74,76
Kabupaten Bekasi	50,00	50,00	60,00	44,29
Kabupaten Bandung Barat	65,38	76,92	80,77	60,44
Kabupaten Pangandaran
Kota Bogor	50,00	50,00	50,00	54,91
Kota Sukabumi	62,50	50,00	66,67	54,76
Kota Bandung	50,00	47,06	52,94	53,36
Kota Cirebon	53,33	50,00	53,33	51,90
Kota Bekasi	NA	NA	NA	NA
Kota Depok	42,86	57,14	71,43	61,23
Kota Cimahi	NA	NA	NA	NA
Kota Tasikmalaya	64,29	50,00	64,29	55,10
Kota Banjar	50,00	58,33	50,00	55,95
Jawa Barat	60,24	53,15	63,58	56,95

Tabel 37 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table *Business Prospect Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	52,00	63,00	77,00	56,00
Kabupaten Sukabumi	58,00	66,00	87,00	96,00
Kabupaten Cianjur	51,00	64,00	75,00	50,00
Kabupaten Bandung	34,00	43,00	85,00	49,00
Kabupaten Garut	58,00	68,00	88,00	63,00
Kabupaten Tasikmalaya	85,00	84,00	72,00	69,00
Kabupaten Ciamis	60,00	58,00	97,00	52,00
Kabupaten Kuningan	43,00	53,00	94,00	50,00
Kabupaten Cirebon	43,00	45,00	56,00	51,00
Kabupaten Majalengka	57,00	69,00	74,00	49,00
Kabupaten Sumedang	77,00	71,00	76,00	56,00
Kabupaten Indramayu	67,00	66,00	84,00	51,00
Kabupaten Subang	47,00	17,00	58,00	42,00
Kabupaten Purwakarta	76,00	33,00	50,00	62,00
Kabupaten Karawang	83,00	78,00	75,00	80,00
Kabupaten Bekasi	72,00	66,00	75,00	52,00
Kabupaten Bandung Barat	18,00	20,00	93,00	56,00
Kabupaten Pangandaran	68,33	66,67	90,00	51,67
Kota Bogor	46,00	82,00	93,00	47,00
Kota Sukabumi	40,00	47,00	81,00	51,00
Kota Bandung	39,00	39,00	75,00	50,00
Kota Cirebon	55,00	55,00	85,00	54,00
Kota Bekasi	88,00	73,00	60,00	70,00
Kota Depok	49,00	52,00	79,00	40,00
Kota Cimahi	58,00	73,00	85,00	57,00
Kota Tasikmalaya	53,00	56,00	100,00	51,00
Kota Banjar	29,00	37,00	77,00	49,00
Jawa Barat	55,60	57,07	79,14	55,79

Lanjutan Tabel / Continued Table 37

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Prospek Bisnis Business Prospect Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Bogor	55,00	54,00	55,00	58,86
Kabupaten Sukabumi	97,00	57,00	66,00	75,29
Kabupaten Cianjur	63,00	49,00	76,00	61,14
Kabupaten Bandung	55,00	50,00	54,00	52,86
Kabupaten Garut	59,00	49,00	56,00	63,00
Kabupaten Tasikmalaya	68,00	70,00	72,00	74,29
Kabupaten Ciamis	53,00	53,00	55,00	61,14
Kabupaten Kuningan	71,00	53,00	69,00	61,86
Kabupaten Cirebon	54,00	54,00	65,00	52,57
Kabupaten Majalengka	51,00	60,00	68,00	61,14
Kabupaten Sumedang	62,00	59,00	75,00	68,00
Kabupaten Indramayu	54,00	60,00	64,00	63,71
Kabupaten Subang	61,00	47,00	64,00	48,00
Kabupaten Purwakarta	73,00	69,00	81,00	63,43
Kabupaten Karawang	89,00	85,00	86,00	82,29
Kabupaten Bekasi	56,00	57,00	68,00	63,71
Kabupaten Bandung Barat	60,00	70,00	74,00	55,86
Kabupaten Pangandaran	50,00	63,33	58,33	64,05
Kota Bogor	48,00	53,00	53,00	60,29
Kota Sukabumi	72,00	59,00	77,00	61,00
Kota Bandung	50,00	49,00	59,00	51,57
Kota Cirebon	57,00	50,00	54,00	58,57
Kota Bekasi	79,00	74,00	78,00	74,57
Kota Depok	53,00	51,00	74,00	56,86
Kota Cimahi	81,00	59,00	95,00	72,57
Kota Tasikmalaya	70,00	51,00	70,00	64,43
Kota Banjar	50,00	54,00	60,00	50,86
Jawa Barat	62,82	57,67	67,78	62,27

Tabel 37.1 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Business Prospect Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	57,69	65,38	80,77	55,77
Kabupaten Sukabumi	59,62	73,08	88,46	94,23
Kabupaten Cianjur	40,91	66,67	84,85	51,52
Kabupaten Bandung	31,94	45,83	88,89	48,61
Kabupaten Garut	59,62	78,85	84,62	61,54
Kabupaten Tasikmalaya	80,00	76,67	70,00	70,00
Kabupaten Ciamis	58,89	57,78	96,67	51,11
Kabupaten Kuningan	38,00	52,00	98,00	52,00
Kabupaten Cirebon	43,24	44,59	59,46	51,35
Kabupaten Majalengka	55,36	78,57	69,64	53,57
Kabupaten Sumedang	82,76	70,69	68,97	53,45
Kabupaten Indramayu	61,84	61,84	80,26	50,00
Kabupaten Subang	46,97	13,64	59,09	43,94
Kabupaten Purwakarta	92,31	28,85	50,00	67,31
Kabupaten Karawang	80,00	72,00	72,00	76,00
Kabupaten Bekasi	69,51	63,41	75,61	51,22
Kabupaten Bandung Barat	23,08	21,15	92,31	59,62
Kabupaten Pangandaran	67,39	65,22	89,13	52,17
Kota Bogor	48,15	90,74	100,00	44,44
Kota Sukabumi	34,62	42,31	78,85	48,08
Kota Bandung	32,61	39,13	89,13	50,00
Kota Cirebon	60,94	62,50	87,50	57,81
Kota Bekasi	88,54	72,92	58,33	69,79
Kota Depok	54,69	53,12	76,56	43,75
Kota Cimahi	57,50	80,00	87,50	55,00
Kota Tasikmalaya	52,38	55,95	100,00	51,19
Kota Banjar	37,50	33,93	71,43	53,57
Jawa Barat	56,43	57,60	79,72	55,58

Lanjutan Tabel / Continued Table 37.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Prospek Bisnis Business Prospect Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Bogor	53,85	55,77	55,77	60,71
Kabupaten Sukabumi	94,23	53,85	69,23	76,10
Kabupaten Cianjur	66,67	48,48	80,30	62,77
Kabupaten Bandung	55,56	51,39	54,17	53,77
Kabupaten Garut	59,62	53,85	57,69	65,11
Kabupaten Tasikmalaya	66,67	66,67	70,00	71,43
Kabupaten Ciamis	52,22	52,22	54,44	60,48
Kabupaten Kuningan	68,00	50,00	64,00	60,29
Kabupaten Cirebon	55,41	55,41	68,92	54,05
Kabupaten Majalengka	53,57	60,71	64,29	62,24
Kabupaten Sumedang	58,62	55,17	65,52	65,03
Kabupaten Indramayu	52,63	57,89	63,16	61,09
Kabupaten Subang	63,64	50,00	66,67	49,14
Kabupaten Purwakarta	76,92	76,92	94,23	69,51
Kabupaten Karawang	88,00	82,00	82,00	78,86
Kabupaten Bekasi	54,88	53,66	65,85	62,02
Kabupaten Bandung Barat	63,46	69,23	75,00	57,69
Kabupaten Pangandaran	50,00	63,04	60,87	63,97
Kota Bogor	46,30	51,85	51,85	61,90
Kota Sukabumi	71,15	59,62	75,00	58,52
Kota Bandung	50,00	52,17	67,39	54,35
Kota Cirebon	59,38	54,69	57,81	62,95
Kota Bekasi	79,17	73,96	78,12	74,40
Kota Depok	56,25	51,56	75,00	58,70
Kota Cimahi	85,00	57,50	97,50	74,29
Kota Tasikmalaya	71,43	51,19	71,43	64,80
Kota Banjar	55,36	60,71	67,86	54,34
Jawa Barat	62,81	57,72	68,14	62,57

Tabel 37.2 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Business Prospect Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	40,00	60,00	73,33	53,33
Kabupaten Sukabumi	50,00	50,00	95,00	100,00
Kabupaten Cianjur	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Bandung	30,00	30,00	70,00	50,00
Kabupaten Garut	46,15	42,31	100,00	69,23
Kabupaten Tasikmalaya	86,00	86,00	70,00	66,00
Kabupaten Ciamis	75,00	62,50	100,00	62,50
Kabupaten Kuningan	37,50	50,00	93,75	50,00
Kabupaten Cirebon	42,31	46,15	46,15	50,00
Kabupaten Majalengka	71,43	64,29	82,14	42,86
Kabupaten Sumedang	71,43	71,43	71,43	64,29
Kabupaten Indramayu	83,33	83,33	100,00	55,56
Kabupaten Subang	68,75	31,25	43,75	37,50
Kabupaten Purwakarta	100,00	8,33	8,33	75,00
Kabupaten Karawang	80,00	70,00	45,00	75,00
Kabupaten Bekasi	75,00	75,00	75,00	62,50
Kabupaten Bandung Barat	9,09	9,09	100,00	59,09
Kabupaten Pangandaran	71,43	71,43	92,86	50,00
Kota Bogor	42,86	71,43	78,57	50,00
Kota Sukabumi	33,33	45,83	70,83	54,17
Kota Bandung	45,00	35,00	75,00	50,00
Kota Cirebon	66,67	66,67	83,33	50,00
Kota Bekasi	NA	NA	NA	NA
Kota Depok	27,27	36,36	86,36	27,27
Kota Cimahi	56,90	67,24	82,76	58,62
Kota Tasikmalaya	NA	NA	NA	NA
Kota Banjar	21,88	31,25	78,12	40,62
Jawa Barat	54,04	54,42	76,73	56,35

Lanjutan Tabel / Continued Table 37.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Prospek Bisnis Business Prospect Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Bogor	53,33	46,67	50,00	53,81
Kabupaten Sukabumi	100,00	60,00	60,00	73,57
Kabupaten Cianjur	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Bandung	50,00	50,00	50,00	47,14
Kabupaten Garut	61,54	34,62	50,00	57,69
Kabupaten Tasikmalaya	66,00	70,00	72,00	73,71
Kabupaten Ciamis	62,50	62,50	62,50	69,64
Kabupaten Kuningan	93,75	56,25	87,50	66,96
Kabupaten Cirebon	50,00	50,00	53,85	48,35
Kabupaten Majalengka	50,00	60,71	75,00	63,78
Kabupaten Sumedang	64,29	57,14	64,29	66,33
Kabupaten Indramayu	61,11	72,22	72,22	75,40
Kabupaten Subang	56,25	50,00	56,25	49,11
Kabupaten Purwakarta	83,33	75,00	83,33	61,90
Kabupaten Karawang	90,00	90,00	100,00	78,57
Kabupaten Bekasi	75,00	62,50	75,00	71,43
Kabupaten Bandung Barat	54,55	63,64	72,73	52,60
Kabupaten Pangandaran	50,00	64,29	50,00	64,29
Kota Bogor	50,00	50,00	50,00	56,12
Kota Sukabumi	75,00	62,50	87,50	61,31
Kota Bandung	50,00	45,00	50,00	50,00
Kota Cirebon	50,00	33,33	33,33	54,76
Kota Bekasi	NA	NA	NA	NA
Kota Depok	45,45	45,45	72,73	48,70
Kota Cimahi	77,59	60,34	93,10	70,94
Kota Tasikmalaya	NA	NA	NA	NA
Kota Banjar	40,62	40,62	46,88	42,86
Jawa Barat	63,08	56,92	67,88	61,35

Tabel 37.3 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Business Prospect Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	55,56	61,11	72,22	61,11
Kabupaten Sukabumi	60,71	64,29	78,57	96,43
Kabupaten Cianjur	71,88	59,38	53,12	46,88
Kabupaten Bandung	44,44	38,89	77,78	50,00
Kabupaten Garut	68,18	72,73	81,82	59,09
Kabupaten Tasikmalaya	90,00	90,00	80,00	75,00
Kabupaten Ciamis	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Kuningan	52,94	55,88	88,24	47,06
Kabupaten Cirebon
Kabupaten Majalengka	37,50	43,75	75,00	43,75
Kabupaten Sumedang	67,86	71,43	92,86	57,14
Kabupaten Indramayu	83,33	66,67	83,33	50,00
Kabupaten Subang	27,78	16,67	66,67	38,89
Kabupaten Purwakarta	44,44	47,22	63,89	50,00
Kabupaten Karawang	90,00	93,33	100,00	90,00
Kabupaten Bekasi	90,00	80,00	70,00	50,00
Kabupaten Bandung Barat	15,38	26,92	88,46	46,15
Kabupaten Pangandaran
Kota Bogor	43,75	71,88	87,50	50,00
Kota Sukabumi	58,33	58,33	95,83	54,17
Kota Bandung	44,12	41,18	55,88	50,00
Kota Cirebon	40,00	36,67	80,00	46,67
Kota Bekasi	NA	NA	NA	NA
Kota Depok	57,14	71,43	78,57	42,86
Kota Cimahi	NA	NA	NA	NA
Kota Tasikmalaya	57,14	57,14	100,00	50,00
Kota Banjar	8,33	66,67	100,00	50,00
Jawa Barat	54,53	58,07	79,72	55,91

Lanjutan Tabel / Continued Table 37.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Prospek Bisnis Business Prospect Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Bogor	61,11	61,11	61,11	61,90
Kabupaten Sukabumi	100,00	60,71	64,29	75,00
Kabupaten Cianjur	56,25	53,12	68,75	58,48
Kabupaten Bandung	55,56	44,44	55,56	52,38
Kabupaten Garut	54,55	54,55	59,09	64,29
Kabupaten Tasikmalaya	75,00	75,00	75,00	80,00
Kabupaten Ciamis	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Kuningan	64,71	55,88	67,65	61,77
Kabupaten Cirebon
Kabupaten Majalengka	43,75	56,25	68,75	52,68
Kabupaten Sumedang	67,86	67,86	100,00	75,00
Kabupaten Indramayu	50,00	50,00	50,00	61,90
Kabupaten Subang	55,56	33,33	61,11	42,86
Kabupaten Purwakarta	63,89	55,56	61,11	55,16
Kabupaten Karawang	90,00	86,67	83,33	90,48
Kabupaten Bekasi	50,00	80,00	80,00	71,43
Kabupaten Bandung Barat	57,69	76,92	73,08	54,94
Kabupaten Pangandaran
Kota Bogor	50,00	56,25	56,25	59,38
Kota Sukabumi	70,83	54,17	70,83	66,07
Kota Bandung	50,00	47,06	52,94	48,74
Kota Cirebon	53,33	43,33	50,00	50,00
Kota Bekasi	NA	NA	NA	NA
Kota Depok	50,00	57,14	71,43	61,22
Kota Cimahi	NA	NA	NA	NA
Kota Tasikmalaya	64,29	50,00	64,29	63,27
Kota Banjar	50,00	58,33	58,33	55,95
Jawa Barat	62,60	58,27	66,54	62,23

Tabel 38 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table *Business Problem Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Access to Credit	Suku Bunga Pinjaman/Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Harga Bahan/ Material Price of Materials	Permintaan Jasa Konstruksi Demand for Construction Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	29,00	34,00	21,00	19,00
Kabupaten Sukabumi	4,00	4,00	32,00	39,00
Kabupaten Cianjur	2,00	5,00	14,00	10,00
Kabupaten Bandung	24,00	26,00	44,00	48,00
Kabupaten Garut	23,00	24,00	26,00	39,00
Kabupaten Tasikmalaya	13,00	15,00	30,00	28,00
Kabupaten Ciamis	2,00	1,00	18,00	18,00
Kabupaten Kuningan	10,00	3,00	48,00	47,00
Kabupaten Cirebon	3,00	4,00	22,00	28,00
Kabupaten Majalengka	-	-	9,00	2,00
Kabupaten Sumedang	-	4,00	36,00	44,00
Kabupaten Indramayu	1,00	2,00	17,00	21,00
Kabupaten Subang	-	1,00	1,00	3,00
Kabupaten Purwakarta	2,00	2,00	10,00	16,00
Kabupaten Karawang	34,00	36,00	43,00	44,00
Kabupaten Bekasi	14,00	16,00	15,00	34,00
Kabupaten Bandung Barat	26,00	27,00	78,00	58,00
Kabupaten Pangandaran	-	-	-	8,33
Kota Bogor	48,00	50,00	38,00	25,00
Kota Sukabumi	11,00	11,00	27,00	36,00
Kota Bandung	24,00	19,00	61,00	50,00
Kota Cirebon	1,00	-	21,00	15,00
Kota Bekasi	3,00	11,00	8,00	5,00
Kota Depok	-	-	7,00	8,00
Kota Cimahi	5,00	3,00	40,00	37,00
Kota Tasikmalaya	2,00	3,00	24,00	19,00
Kota Banjar	3,00	3,00	24,00	29,00
Jawa Barat	10,68	11,43	26,84	27,33

Lanjutan Tabel / *Continued Table 38*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persaingan Usaha <i>Business Competition</i>	Pasokan Bahan/Material <i>Supply of Materials</i>	Sumber Daya Manusia Ahli/ Terampil <i>The Skilled Human Resources</i>	Birokrasi Administrasi <i>Bureaucracy Administration</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Bogor	35,00	10,00	6,00	15,00
Kabupaten Sukabumi	42,00	3,00	22,00	9,00
Kabupaten Cianjur	22,00	7,00	11,00	4,00
Kabupaten Bandung	55,00	9,00	17,00	26,00
Kabupaten Garut	36,00	11,00	11,00	13,00
Kabupaten Tasikmalaya	24,00	7,00	5,00	2,00
Kabupaten Ciamis	34,00	1,00	-	-
Kabupaten Kuningan	49,00	8,00	1,00	15,00
Kabupaten Cirebon	37,00	2,00	6,00	-
Kabupaten Majalengka	11,00	-	1,00	-
Kabupaten Sumedang	48,00	4,00	7,00	4,00
Kabupaten Indramayu	29,00	10,00	2,00	9,00
Kabupaten Subang	10,00	2,00	1,00	1,00
Kabupaten Purwakarta	25,00	-	1,00	1,00
Kabupaten Karawang	50,00	46,00	41,00	44,00
Kabupaten Bekasi	28,00	4,00	2,00	3,00
Kabupaten Bandung Barat	79,00	34,00	30,00	27,00
Kabupaten Pangandaran	28,33	1,67	-	11,67
Kota Bogor	43,00	13,00	20,00	21,00
Kota Sukabumi	52,00	11,00	13,00	11,00
Kota Bandung	54,00	19,00	9,00	10,00
Kota Cirebon	36,00	-	5,00	2,00
Kota Bekasi	35,00	6,00	-	3,00
Kota Depok	4,00	4,00	5,00	1,00
Kota Cimahi	56,00	2,00	3,00	4,00
Kota Tasikmalaya	20,00	13,00	10,00	3,00
Kota Banjar	30,00	4,00	2,00	-
Jawa Barat	36,13	8,68	8,68	8,83

Lanjutan Tabel / Continued Table 38

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Health and Safety Works</i>	Indeks Umum Masalah Bisnis <i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Bogor	13,00	12,00	24,22
Kabupaten Sukabumi	4,00	3,00	30,49
Kabupaten Cianjur	4,00	3,00	12,44
Kabupaten Bandung	22,00	20,00	35,90
Kabupaten Garut	14,00	15,00	25,61
Kabupaten Tasikmalaya	2,00	1,00	21,55
Kabupaten Ciamis	-	-	24,46
Kabupaten Kuningan	16,00	-	38,42
Kabupaten Cirebon	2,00	8,00	24,73
Kabupaten Majalengka	-	-	9,00
Kabupaten Sumedang	4,00	3,00	36,74
Kabupaten Indramayu	6,00	2,00	18,19
Kabupaten Subang	1,00	-	5,90
Kabupaten Purwakarta	1,00	4,00	16,26
Kabupaten Karawang	43,00	37,00	42,32
Kabupaten Bekasi	3,00	2,00	21,98
Kabupaten Bandung Barat	28,00	41,00	52,21
Kabupaten Pangandaran	3,33	-	19,16
Kota Bogor	27,00	11,00	35,75
Kota Sukabumi	12,00	11,00	28,96
Kota Bandung	12,00	3,00	41,26
Kota Cirebon	-	4,00	23,90
Kota Bekasi	9,00	-	19,62
Kota Depok	1,00	2,00	5,50
Kota Cimahi	3,00	3,00	39,65
Kota Tasikmalaya	-	-	17,32
Kota Banjar	-	1,00	24,54
Jawa Barat	8,61	6,99	21,85

Tabel 38.1 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Business Problem Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Access to Credit	Suku Bunga Pinjaman/Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Harga Bahan/ Material Price of Materials	Permintaan Jasa Konstruksi Demand for Construction Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	30,77	28,85	13,46	9,62
Kabupaten Sukabumi	3,85	3,85	30,77	42,31
Kabupaten Cianjur	3,03	4,55	18,18	9,09
Kabupaten Bandung	30,56	33,33	44,44	44,44
Kabupaten Garut	25,00	25,00	32,69	48,08
Kabupaten Tasikmalaya	6,67	6,67	26,67	40,00
Kabupaten Ciamis	2,22	1,11	18,89	20,00
Kabupaten Kuningan	8,00	2,00	62,00	56,00
Kabupaten Cirebon	4,05	4,05	25,68	25,68
Kabupaten Majalengka	-	-	7,14	3,57
Kabupaten Sumedang	-	6,90	34,48	37,93
Kabupaten Indramayu	1,32	2,63	15,79	18,42
Kabupaten Subang	-	1,52	1,52	4,55
Kabupaten Purwakarta	3,85	3,85	11,54	15,38
Kabupaten Karawang	30,00	34,00	42,00	40,00
Kabupaten Bekasi	15,85	15,85	13,41	34,15
Kabupaten Bandung Barat	26,92	26,92	76,92	51,92
Kabupaten Pangandaran	-	-	-	6,52
Kota Bogor	68,52	72,22	53,70	29,63
Kota Sukabumi	13,46	13,46	28,85	40,38
Kota Bandung	30,43	23,91	65,22	50,00
Kota Cirebon	1,56	-	21,88	10,94
Kota Bekasi	3,12	11,46	8,33	5,21
Kota Depok	-	-	7,81	7,81
Kota Cimahi	5,00	-	50,00	45,00
Kota Tasikmalaya	2,38	2,38	27,38	17,86
Kota Banjar	1,79	1,79	17,86	19,64
Jawa Barat	10,91	11,52	26,23	25,43

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persaingan Usaha Business Competition	Pasokan Bahan/Material Supply of Materials	Sumber Daya Manusia Ahli/ Terampil The Skilled Human Resources	Birokrasi Administrasi Bureaucracy Administration
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Bogor	34,62	1,92	1,92	7,69
Kabupaten Sukabumi	51,92	1,92	25,00	5,77
Kabupaten Cianjur	18,18	9,09	7,58	1,52
Kabupaten Bandung	50,00	11,11	22,22	33,33
Kabupaten Garut	40,38	9,62	13,46	11,54
Kabupaten Tasikmalaya	30,00	16,67	3,33	6,67
Kabupaten Ciamis	36,67	1,11	-	-
Kabupaten Kuningan	58,00	12,00	-	20,00
Kabupaten Cirebon	33,78	2,70	6,76	-
Kabupaten Majalengka	8,93	-	1,79	-
Kabupaten Sumedang	44,83	5,17	8,62	6,90
Kabupaten Indramayu	28,95	3,95	1,32	3,95
Kabupaten Subang	15,15	3,03	1,52	-
Kabupaten Purwakarta	26,92	-	-	-
Kabupaten Karawang	48,00	46,00	40,00	44,00
Kabupaten Bekasi	25,61	2,44	2,44	3,66
Kabupaten Bandung Barat	75,00	30,77	25,00	28,85
Kabupaten Pangandaran	26,09	-	-	6,52
Kota Bogor	48,15	16,67	27,78	33,33
Kota Sukabumi	57,69	9,62	9,62	7,69
Kota Bandung	54,35	21,74	4,35	10,87
Kota Cirebon	37,50	-	4,69	1,56
Kota Bekasi	36,46	6,25	-	3,12
Kota Depok	4,69	4,69	6,25	-
Kota Cimahi	55,00	2,50	5,00	7,50
Kota Tasikmalaya	19,05	13,10	9,52	1,19
Kota Banjar	25,00	1,79	3,57	-
Jawa Barat	35,42	7,97	8,09	8,27

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Politik dan Keamanan Politics and Security	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Health and Safety Works	Indeks Umum Masalah Bisnis General Indices of Business Problems
(1)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Bogor	5,77	7,69	23,96
Kabupaten Sukabumi	1,92	-	36,63
Kabupaten Cianjur	3,03	3,03	12,09
Kabupaten Bandung	27,78	25,00	36,06
Kabupaten Garut	13,46	19,23	30,27
Kabupaten Tasikmalaya	6,67	3,33	25,15
Kabupaten Ciamis	-	-	26,36
Kabupaten Kuningan	20,00	-	47,71
Kabupaten Cirebon	2,70	8,11	23,07
Kabupaten Majalengka	-	-	6,84
Kabupaten Sumedang	6,90	5,17	31,28
Kabupaten Indramayu	3,95	1,32	18,21
Kabupaten Subang	1,52	-	9,33
Kabupaten Purwakarta	-	-	18,27
Kabupaten Karawang	44,00	30,00	40,73
Kabupaten Bekasi	3,66	2,44	21,33
Kabupaten Bandung Barat	30,77	40,38	49,99
Kabupaten Pangandaran	2,17	-	18,65
Kota Bogor	40,74	14,81	49,39
Kota Sukabumi	7,69	9,62	33,06
Kota Bandung	13,04	2,17	43,43
Kota Cirebon	-	4,69	24,80
Kota Bekasi	9,38	-	20,44
Kota Depok	1,56	1,56	6,11
Kota Cimahi	2,50	2,50	43,86
Kota Tasikmalaya	-	-	18,38
Kota Banjar	-	1,79	18,51
Jawa Barat	8,58	6,31	21,19

Tabel 38.2 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table *Business Problem Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Access to Credit	Suku Bunga Pinjaman/Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Harga Bahan/ Material Price of Materials	Permintaan Jasa Konstruksi Demand for Construction Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	23,33	40,00	30,00	30,00
Kabupaten Sukabumi	10,00	10,00	25,00	30,00
Kabupaten Cianjur	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Bandung	-	-	50,00	80,00
Kabupaten Garut	15,38	19,23	23,08	26,92
Kabupaten Tasikmalaya	18,00	22,00	20,00	16,00
Kabupaten Ciamis	-	-	12,50	-
Kabupaten Kuningan	31,25	6,25	68,75	56,25
Kabupaten Cirebon	-	3,85	11,54	34,62
Kabupaten Majalengka	-	-	17,86	-
Kabupaten Sumedang	-	-	35,71	57,14
Kabupaten Indramayu	-	-	27,78	33,33
Kabupaten Subang	-	-	-	-
Kabupaten Purwakarta	-	-	8,33	16,67
Kabupaten Karawang	25,00	25,00	40,00	40,00
Kabupaten Bekasi	-	-	12,50	50,00
Kabupaten Bandung Barat	27,27	27,27	77,27	63,64
Kabupaten Pangandaran	-	-	-	14,29
Kota Bogor	7,14	7,14	7,14	14,29
Kota Sukabumi	8,33	8,33	12,50	25,00
Kota Bandung	35,00	30,00	50,00	50,00
Kota Cirebon	-	-	-	16,67
Kota Bekasi	NA	NA	NA	NA
Kota Depok	-	-	9,09	9,09
Kota Cimahi	5,17	5,17	31,03	31,03
Kota Tasikmalaya	NA	NA	NA	NA
Kota Banjar	-	-	31,25	43,75
Jawa Barat	9,81	10,58	26,15	29,42

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persaingan Usaha Business Competition	Pasokan Bahan/Material Supply of Materials	Sumber Daya Manusia Ahli/ Terampil The Skilled Human Resources	Birokrasi Administrasi Bureaucracy Administration
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Bogor	36,67	16,67	10,00	23,33
Kabupaten Sukabumi	25,00	5,00	15,00	10,00
Kabupaten Cianjur	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Bandung	50,00	-	-	-
Kabupaten Garut	38,46	19,23	15,38	26,92
Kabupaten Tasikmalaya	8,00	4,00	-	-
Kabupaten Ciamis	12,50	-	-	-
Kabupaten Kuningan	68,75	12,50	6,25	31,25
Kabupaten Cirebon	46,15	-	3,85	-
Kabupaten Majalengka	14,29	-	-	-
Kabupaten Sumedang	64,29	-	14,29	-
Kabupaten Indramayu	33,33	38,89	5,56	33,33
Kabupaten Subang	-	-	-	-
Kabupaten Purwakarta	41,67	-	-	-
Kabupaten Karawang	40,00	40,00	35,00	40,00
Kabupaten Bekasi	37,50	-	-	-
Kabupaten Bandung Barat	86,36	40,91	40,91	27,27
Kabupaten Pangandaran	35,71	7,14	-	28,57
Kota Bogor	35,71	7,14	7,14	7,14
Kota Sukabumi	41,67	16,67	20,83	16,67
Kota Bandung	85,00	30,00	30,00	-
Kota Cirebon	33,33	-	-	-
Kota Bekasi	NA	NA	NA	NA
Kota Depok	-	4,55	4,55	-
Kota Cimahi	56,90	1,72	1,72	1,72
Kota Tasikmalaya	NA	NA	NA	NA
Kota Banjar	40,62	3,12	-	-
Jawa Barat	38,27	10,38	8,65	9,81

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Health and Safety Works</i>	Indeks Umum Masalah Bisnis <i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Bogor	20,00	16,67	27,93
Kabupaten Sukabumi	5,00	-	20,19
Kabupaten Cianjur	NA	NA	NA
Kabupaten Bandung	-	-	63,33
Kabupaten Garut	26,92	15,38	24,83
Kabupaten Tasikmalaya	-	-	17,55
Kabupaten Ciamis	-	-	12,50
Kabupaten Kuningan	37,50	-	50,86
Kabupaten Cirebon	-	7,69	32,97
Kabupaten Majalengka	-	-	16,27
Kabupaten Sumedang	-	-	51,79
Kabupaten Indramayu	16,67	5,56	30,63
Kabupaten Subang	-	-	-
Kabupaten Purwakarta	-	-	31,25
Kabupaten Karawang	35,00	35,00	36,41
Kabupaten Bekasi	-	-	40,62
Kabupaten Bandung Barat	27,27	40,91	55,49
Kabupaten Pangandaran	7,14	-	25,82
Kota Bogor	7,14	7,14	17,62
Kota Sukabumi	16,67	16,67	22,92
Kota Bandung	5,00	-	51,35
Kota Cirebon	-	-	27,78
Kota Bekasi	NA	NA	NA
Kota Depok	-	4,55	7,14
Kota Cimahi	3,45	3,45	37,13
Kota Tasikmalaya	NA	NA	NA
Kota Banjar	-	-	38,32
Jawa Barat	8,65	6,92	22,84

Tabel 38.3 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table *Business Problem Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Access to Credit	Suku Bunga Pinjaman/Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Harga Bahan/ Material Price of Materials	Permintaan Jasa Konstruksi Demand for Construction Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Bogor	33,33	38,89	27,78	27,78
Kabupaten Sukabumi	-	-	39,29	39,29
Kabupaten Cianjur	-	6,25	6,25	12,50
Kabupaten Bandung	11,11	11,11	38,89	44,44
Kabupaten Garut	27,27	27,27	13,64	31,82
Kabupaten Tasikmalaya	10,00	10,00	60,00	40,00
Kabupaten Ciamis	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Kuningan	2,94	2,94	17,65	29,41
Kabupaten Cirebon
Kabupaten Majalengka	-	-	-	-
Kabupaten Sumedang	-	-	39,29	50,00
Kabupaten Indramayu	-	-	-	16,67
Kabupaten Subang	-	-	-	-
Kabupaten Purwakarta	-	-	8,33	16,67
Kabupaten Karawang	46,67	46,67	46,67	53,33
Kabupaten Bekasi	10,00	30,00	30,00	20,00
Kabupaten Bandung Barat	23,08	26,92	80,77	65,38
Kabupaten Pangandaran
Kota Bogor	31,25	31,25	25,00	21,88
Kota Sukabumi	8,33	8,33	37,50	37,50
Kota Bandung	8,82	5,88	61,76	50,00
Kota Cirebon	-	-	23,33	23,33
Kota Bekasi	NA	NA	NA	NA
Kota Depok	-	-	-	7,14
Kota Cimahi	NA	NA	NA	NA
Kota Tasikmalaya	-	7,14	7,14	28,57
Kota Banjar	16,67	16,67	33,33	33,33
Jawa Barat	10,83	12,01	29,53	31,30

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persaingan Usaha Business Competition	Pasokan Bahan/Material Supply of Materials	Sumber Daya Manusia Ahli/ Terampil The Skilled Human Resources	Birokrasi Administrasi Bureaucracy Administration
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Bogor	33,33	22,22	11,11	22,22
Kabupaten Sukabumi	35,71	3,57	21,43	14,29
Kabupaten Cianjur	28,12	3,12	18,75	9,38
Kabupaten Bandung	77,78	5,56	5,56	11,11
Kabupaten Garut	22,73	4,55	-	-
Kabupaten Tasikmalaya	55,00	-	20,00	-
Kabupaten Ciamis	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Kuningan	26,47	-	-	-
Kabupaten Cirebon
Kabupaten Majalengka	12,50	-	-	-
Kabupaten Sumedang	46,43	3,57	-	-
Kabupaten Indramayu	16,67	-	-	-
Kabupaten Subang	-	-	-	5,56
Kabupaten Purwakarta	16,67	-	2,78	2,78
Kabupaten Karawang	60,00	50,00	46,67	46,67
Kabupaten Bekasi	40,00	20,00	-	-
Kabupaten Bandung Barat	80,77	34,62	30,77	23,08
Kabupaten Pangandaran
Kota Bogor	37,50	9,38	12,50	6,25
Kota Sukabumi	50,00	8,33	12,50	12,50
Kota Bandung	35,29	8,82	2,94	14,71
Kota Cirebon	33,33	-	6,67	3,33
Kota Bekasi	NA	NA	NA	NA
Kota Depok	7,14	-	-	7,14
Kota Cimahi	NA	NA	NA	NA
Kota Tasikmalaya	28,57	14,29	14,29	14,29
Kota Banjar	25,00	16,67	-	-
Jawa Barat	36,22	9,25	10,63	9,65

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Politik dan Keamanan Politics and Security	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Health and Safety Works	Indeks Umum Masalah Bisnis General Indices of Business Problems
(1)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Bogor	22,22	16,67	28,02
Kabupaten Sukabumi	7,14	10,71	30,36
Kabupaten Cianjur	6,25	3,12	16,25
Kabupaten Bandung	11,11	11,11	44,85
Kabupaten Garut	-	4,55	24,61
Kabupaten Tasikmalaya	-	-	45,26
Kabupaten Ciamis	NA	NA	NA
Kabupaten Kuningan	-	-	23,86
Kabupaten Cirebon
Kabupaten Majalengka	-	-	12,50
Kabupaten Sumedang	-	-	44,60
Kabupaten Indramayu	-	-	16,67
Kabupaten Subang	-	-	5,56
Kabupaten Purwakarta	2,78	11,11	12,63
Kabupaten Karawang	46,67	50,00	49,69
Kabupaten Bekasi	-	-	28,67
Kabupaten Bandung Barat	23,08	42,31	54,74
Kabupaten Pangandaran
Kota Bogor	12,50	6,25	25,50
Kota Sukabumi	16,67	8,33	30,90
Kota Bandung	14,71	5,88	39,39
Kota Cirebon	-	3,33	24,28
Kota Bekasi	NA	NA	NA
Kota Depok	-	-	7,14
Kota Cimahi	NA	NA	NA
Kota Tasikmalaya	-	-	20,54
Kota Banjar	-	-	25,98
Jawa Barat	8,66	9,25	23,17



DAFTAR PUSTAKA/*BIBLIOGRAPHY*

Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Survei Konstruksi 2023*. Jakarta: BPS

Badan Pusat Statistik. 2020. *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020*. Jakarta: BPS

<https://www.bps.go.id>

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 ext. 5340, Fax: (021) 3863816
Homepage: <http://www.bps.go.id>, E-mail: konstruksi@bps.go.id